

**REPRESENTASI KRITIK SOSIAL
DALAM ANIMASI TEKOTOK
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA
CHANNEL YOUTUBE TEKOTOK)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)

Oleh:
NUR HASIM
NIM. 2017102136

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM (MKI)
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Nur Hasim

NIM : 2017102136

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Representasi Kritik Sosial Dalam Animasi Tekotok (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Channel YouTube Tekotok)” secara keseluruhan adalah hasil penelitian/hasil karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 18 Desember 2023



Nur Hasim
NIM.2017102136

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

REPRESENTASI KRITIK SOSIAL

DALAM ANIMASI TEKOTOK

(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA CHANNEL YOUTUBE
TEKOTOK)

Yang disusun oleh Nur Hasim NIM. 2017102136 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari Selasa tanggal 16 bulan Januari tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos) Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Agung Widodo, M.A
NIP. 199306222019031015

Sekretaris Sidang/Penguji II

Anas Azhimi Qalban, M.Kom
NIP.

Penguji Utama

Siti Nurmahyati, M.S.I
NIP.

Mengesahkan,

Purwokerto, 22 Januari 2024

Dekan,



Dr. Muskinul Fuad, M.Ag
NIP. 197412262000031001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Saizu Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, koreksi, arahan dan perbaikan terhadap naskah skripsi atas nama:

Nama : Nur Hasim

NIM : 2017102136

Fakultas : Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : **Representasi Kritik Sosial Dalam Animasi Tekotok (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Channel Youtube Tekotok)**

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelas S.Sos.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 26 Desember 2023

Pembimbing



Ageng Widodo, M.A

NIP. 199306222019031015

**REPRESENTASI KRITIK SOSIAL DALAM ANIMASI TEKOTOK
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA CHANNEL
YOUTUBE TEKOTOK)**

**Nur Hasim
NIM: 2017102136**

ABSTRAK

Kritik sosial merupakan upaya untuk menganalisis, menilai dan menanggapi kondisi sosial yang terjadi di masyarakat. Penyampaian kritik sosial dapat dilakukan melalui berbagai media salah satunya adalah video animasi. Channel YouTube Animasi Tekotok menjadi salah satu video animasi yang kontennya memuat kritik sosial terhadap fenomena kontemporer yang terjadi di tengah masyarakat yang kemudian direpresentasikan melalui karakter sederhana dan bahasa sehari-hari serta sindiran yang halus. Dalam penelitian ini akan mengambil enam video dari bulan juni-november 2023 untuk dianalisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis semiotika roland barthes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa animasi tekotok menggunakan berbagai tanda dan simbol untuk menyampaikan pesan kritik sosial. Tanda-tanda tersebut meliputi gambar, suara dan dialog. Pesan kritik sosial yang termuat dalam animasi tekotok meliputi kritik terhadap aspek ideologi, etika, pendidikan, kerusakan lingkungan, dan kepedulian sosial. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa animasi dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap permasalahan sosial yang terjadi.

Kata Kunci; Representasi, Kritik Sosial, Animasi Tekotok

***REPRESENTATION OF SOCIAL CRITICISM IN TEKOTOK ANIMATION
(SEMIOTIC ANALYSIS OF ROLAND BARTHES ON TEKOTOK YOUTUBE
CHANNEL)***

**Nur Hasim
NIM: 2017102136**

ABSTRACT

Social criticism is an attempt to analyze, assess and respond to social conditions that occur in society. The delivery of social criticism can be done through various media, one of which is an animated video. The Tekotok Animation YouTube Channel is one of the animated videos whose content contains social criticism of contemporary phenomena that occur in society which are then represented through simple characters and everyday language as well as subtle satire. The study will take six videos from June-November 2023 for analysis. This study used a qualitative approach using Roland Barthes' semiotic analysis method. The results showed that tekotok animation uses various signs and symbols to convey messages of social criticism. Such signs include images, sounds and dialogue. The message of social criticism contained in the tekotok animation includes criticism of aspects of ideology, ethics, education, environmental damage, and social concern. This research also shows that animation can be a means to increase public awareness of social problems that occur.

Keywords; Representation, Social Criticism, Tekotok Animation

MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras
(untuk kebajikan yang lain)

QS Al-Insyirah [94]:7



KATA PENGANTAR

Bismillah Wal Hamdulillah, Wassalatu Wassalamu 'ala Anbiya Wal Mursalin Sayyidina Wa Maulana Muhammadin Wa'ala 'Alihi Wasahbihi Waman Walah. Amma Ba'du.

Alhamdulillah Rabil 'Alamin, Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat dan pertolongannya kepada kita semua. Shalawat serta Salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, Sahabat dan para pengikutnya, Semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapat syafa'atnya di hari akhir.

Dengan berakhirnya masa studi di jenjang sarjana, tibalah saatnya bagi penulis untuk mempersembahkan sebuah karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul "Representasi Kritik Sosial Dalam Animasi Tekotok (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Channel YouTube Tekotok)". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Dalam perjalanan penyusunan skripsi ini, penulis merasakan nikmat tak terhitung yang Allah SWT limpahkan kepada penulis. Bersyukur tiada tara atas kesehatan jasmani dan rohani yang memungkinkan saya melewati proses penelitian dan penulisan yang penuh tantangan. Kemudian tak lupa pula kepada banyak pihak yang telah memberi bimbingan, arahan, bantuan dan doa dengan penuh kerendahan hati dan kesadaran penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Ahmad Muttaqin, M.Si., Wakil Dekan I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

4. Dr. Alief Budiyono, M.Pd., Wakil Dekan II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Nawawi, M.Hum., Wakil Dekan III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Uus Uswatussolihah, M.A., Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dedi Riyadin Saputro, M.I.Kom., Koordinator Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
8. Prof. Dr. H. Abdul Wachid, B.S. M.Hum., Dosen Pembimbing Akademik
9. Ageng Widodo, M.A., Dosen Pembimbing yang telah sabar memberikan arahan, masukan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi
10. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto atas semua bantuan dan informasinya
11. Ayah dan Ibu Penulis, Ali Mundir dan Sutinem yang selalu memberikan dukungan, semangat dan Do'a kepada penulis
12. Kakak Perempuan Penulis, Siti Aminah, Siti Mae Saroh, dan Siti Juariah yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis
13. Abah K.H. Prof. Dr. Mohammad Roqib, M.Ag., Pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto, beserta keluarganya.
14. Keluarga Besar KPI C 2020 yang menjadi teman seperjuangan semoga kita semua selalu diberi kemudahan dan kesuksesan
15. Segenap teman-teman santri Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto, Semoga kita senantiasa diberikan keberkahan
16. Semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung yang telah memberikan bantuan dan kemudahan

Purwokerto, 26 Desember 2023

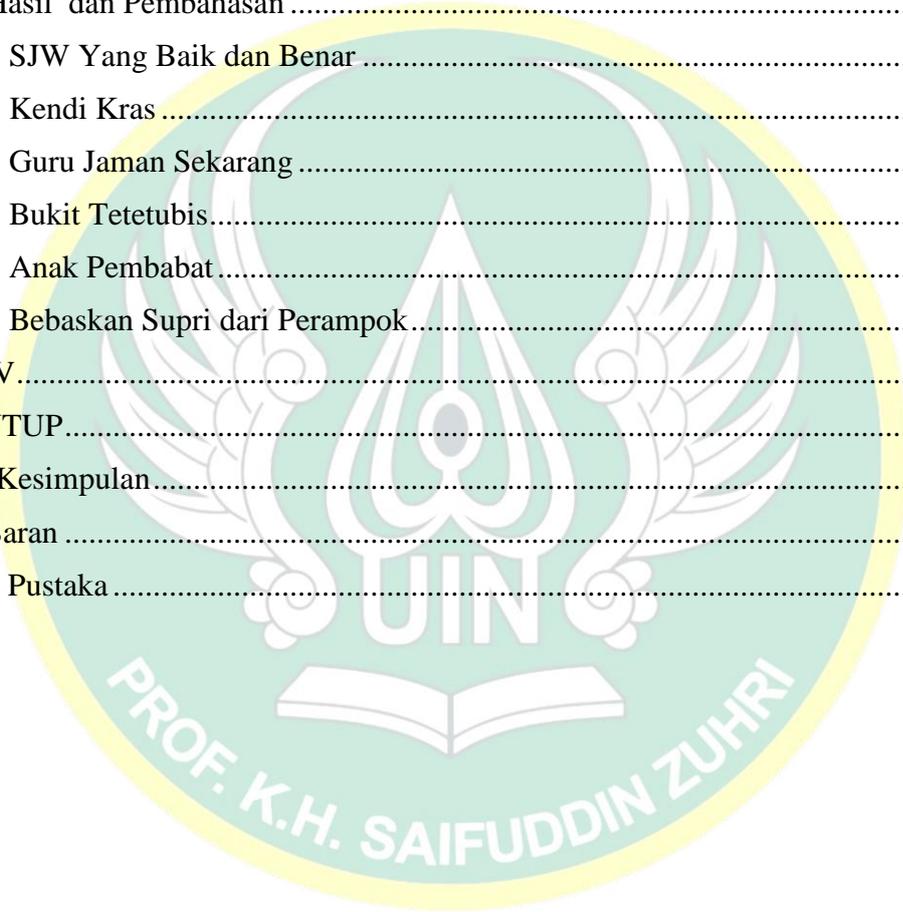


Nur Hasim
NIM. 2017102136

DAFTAR ISI

PERNYATAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	12
C. Rumusan Masalah.....	14
D. Tujuan Penelitian.....	15
E. Manfaat Penelitian	15
F. Kajian Pustaka.....	16
G. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II.....	22
LANDASAN TEORI.....	22
A. Representasi.....	22
B. Kritik Sosial	25
C. Komunikasi Digital.....	27
D. Komunikasi Visual	29
E. Animasi Kartun	31
F. Media Sosial.....	34
G. Teori Semiotika Roland Barthes	39
BAB III	48
METODE PENELITIAN.....	48
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	48

B. Subjek dan Objek Penelitian.....	50
C. Sumber Data	50
D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV	57
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Gambaran Umum Animasi Tekotok	57
B. Hasil dan Pembahasan	60
1. SJW Yang Baik dan Benar	61
2. Kendi Kras	75
3. Guru Jaman Sekarang	86
4. Bukit Tetetubis.....	97
5. Anak Pembabat	103
6. Bebaskan Supri dari Perampok.....	113
BAB V.....	124
PENUTUP.....	124
A. Kesimpulan.....	124
B. Saran	125
Daftar Pustaka	126



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Pengguna Sosial Media.....	2
Gambar 1. 2 Data Website yang sering dikunjungi warga indonesia	5
Gambar 1. 3 Cuitan akun @littlevixen_ mengenai bekal nasi dan mie goreng.....	8
Gambar 1. 4 Sreen shoot Komentar 30 Mei.....	8
Gambar 1. 5 Screenshoot komentar pada 30 dan 31 Mei	9
Gambar 1. 6 Screenshot Adegan pada video SJW yang baik dan benar.....	10
Gambar 1. 7 Screenshot komentar netizen pada video SJW yang baik dan benar	10
Gambar 1. 8 Screenshot komentar di Video Kompilasi Tekotok #48	11
Gambar 4. 1 Foto Profil YouTube Animasi Tekotok	57
Gambar 4. 2 Komentar Netizen pada Video berjudul Judol	58
Gambar 4. 3 Komentar Netizen Pada Video Kompilasi Tekotok #48.....	59
Gambar 4. 4 SJW Yang Baik dan Benar.....	61
Gambar 4. 5 Screenshot Adegan Pada Durasi 0:38-0:49.....	63
Gambar 4. 6 Screenshot Adegan Pada Durasi 0:58 – 1:04	64
Gambar 4. 7 Screenshot Adegan Pada Durasi 1:18 - 1:30.....	65
Gambar 4. 8 Screenshot Cuitan dari akun @littlevixen_.....	66
Gambar 4. 9 Screenshot Adegan Pada Durasi 1:33 - 1:40.....	67
Gambar 4. 10 Komentar Netizen	67
Gambar 4. 11 Screenshot Adegan Pada Durasi 1:41 - 1:49.....	68
Gambar 4. 12 Screenshot adegan pada durasi 1:51 – 2:05	68
Gambar 4. 13 Screenshot Adegan Pada Durasi 2:21 – 2:25	69
Gambar 4. 14 Komentar Netizen di akun littlevixen_	70
Gambar 4. 15 Screenshot Adegan Pada Durasi 2: 55 - 3:05.....	71
Gambar 4. 16 Komentar pada cuitan akun @littlevixen_.....	71
Gambar 4. 17 Video Berjudul Kendi Kras.....	75
Gambar 4. 18 Screenshot Adegan Pada Durasi 0:08 - 0:36.....	76
Gambar 4. 19 Screenshot Adegan Pada Durasi 1:00 - 1:09.....	77
Gambar 4. 20 Screenshot Adegan Pada Durasi 1:59 - 2:08.....	78

Gambar 4. 21 Screenshot Adegan Pada Durasi 2:16 - 2:22.....	80
Gambar 4. 22 Screenshot Adegan Pada Durasi 2:36 - 3:27.....	81
Gambar 4. 23 Foto Profil YouTube Animasi Tekotok	86
Gambar 4. 24 Screenshot Adegan Pada durasi 00:10 – 00:28.....	87
Gambar 4. 25 Screenshot Adegan Pada Durasi 00:31 - 1:01.....	88
Gambar 4. 26 Screenshot Adegan Pada Durasi 1:15 – 1:33	89
Gambar 4. 27 Screenshot Adegan Pada Durasi 1:15 - 1:33.....	90
Gambar 4. 28 Screenshot Adegan Pada Durasi 2:59 - 3:10.....	91
Gambar 4. 29 Screenshot Adegan Pada Video Berjudul Bukit Tetetubis.....	97
Gambar 4. 30 Screenshot Adegan Pada Durasi 00:10 - 00:57.....	98
Gambar 4. 31 Screenshot Adegan Pada Durasi 2:11 - 2:38.....	99
Gambar 4. 32 Screenshot Adegan Pada Video Berjudul Anak Pembabat.....	103
Gambar 4. 33 Screenshot Adegan Pada Durasi 0:48 - 01:14.....	105
Gambar 4. 34 Screenshot Adegan Pada Durasi 01:19 - 01:43.....	106
Gambar 4. 35 Screenshot Adegan Pada Durasi 01:54 - 02:19.....	108
Gambar 4. 36 Screenshot Adegan Pada Video Berjudul Bebaskan Supri dari Perampok	113
Gambar 4. 37 Screenshot Adegan Pada Durasi 00:08 - 00:40.....	115
Gambar 4. 38 Screenshot Adegan Pada Durasi 00:49 - 01:03.....	116
Gambar 4. 39 Screenshot Adegan Pada Durasi 01:04 - 01:54.....	118
Gambar 4. 40 Screenshot Adegan Pada Durasi 02:00 - 03:00.....	119
Gambar 4. 41 Screenshot Adegan Pada Durasi 03:09 - 03:19.....	121

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Model Semiotika Roland Barthes	44
Tabel 3. 1 Data Postingan Pada Bulan Juli 2023 - November 2023	51
Tabel 4. 1 Data Postingan Video Tekotok bulan Juni - November 2023	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi menempati ruang yang sangat fundamental bagi kehidupan manusia. Komunikasi menjadi rukun wajib dalam kehidupan manusia, pasalnya jika dalam kehidupan ini tidak ada komunikasi maka sudah dapat dipastikan kehidupan ini akan menjadi hampa tidak ada kehidupan yang berjalan di muka bumi ini. Hakikat manusia sebagai makhluk sosial menjadikan komunikasi mempunyai urgensi yang tinggi dalam kehidupan bersosial atau berinteraksi dengan orang lain. Komunikasi pada dasarnya dilakukan melalui suatu proses dan proses komunikasi biasanya selalu diawali dengan adanya rancangan atau pemikiran pesan yang ingin disampaikan kepada orang lain. Pemikiran itu lantas menjadi ucapan maupun isyarat ataupun kode.¹

Terdapat beberapa komponen atau unsur yang menjadi bagian dalam komunikasi dan menjadi syarat utama untuk terjadinya komunikasi. Mengacu pada model komunikasi lasswell yang menjawab pertanyaan *Who Says What In Which Channel To Whom With Wath Effect?* Dari pertanyaan tersebut lasswell menunjukkan terdapat lima unsur atau komponen komunikasi yang meliputi komunikator (*who*), pesan (*says what*), media (*in which channel*), komunikan (*to whom*), dan efek (*with what effect*). Dari lima komponen yang terdapat dalam komunikasi dapat dipahami bahwa lasswell ingin mengatakan bahwa suatu komunikasi merupakan upaya penyampaian pesan menggunakan suatu media dari komunikator kepada komunikan dengan memunculkan efek tertentu.²

Seiring dengan berjalannya waktu, komponen komunikasi juga mengalami perkembangan dalam implementasinya. Salah satu komponen komunikasi yang berkembang dengan jelas adalah media. Jika melihat model komunikasi yang

¹ Agus Hendrayady, Dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), hal. 1.

² David Djerebu, Dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Sukoharjo: Penerbit Pradina Pustaka, 2022), hal.5.

dibawa oleh Lasswell dalam konteks komunikasi digital pada aspek medium cenderung lebih menekankan bagaimana aspek medium sebagai saluran lebih berkembang ke arah digital. Perkembangan perangkat teknologi dan informasi seperti komputer, telepon genggam, dan perangkat mobile lainnya merupakan channel yang memiliki karakter berbeda. Jika sebelumnya pesan yang tersebar dari sebuah institusi itu hanya bersifat satu arah tanpa adanya umpan balik maka dengan hadirnya komunikasi digital melalui internet menjadikan adanya komunikasi yang interaktif.³

Menurut Alvin Toffler yang dikutip oleh Marwah Daud Ibrahim dalam sebuah jurnal penelitian Dudung Abdul Rohman yang menyatakan bahwa orang-orang sekarang ini sudah bergerak ke gelombang ketiga yang ditandai dengan kompleksitas teknologi informasi dan komunikasi yang menggemparkan dunia.⁴ Sekarang semua orang bisa berkomunikasi di mana saja, kapan saja sesuai kehendak mereka. Informasi bergerak begitu cepat. Peristiwa di salah satu belahan bumi dapat langsung diketahui. Informasi dan peristiwa yang terjadi dalam hitungan detik dapat dilihat oleh masyarakat negara lain. Berkat kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi, dunia yang semula dikatakan lebar dan luas telah menjadi desa global (*global village*) yang terbuka untuk semua.



Gambar 1. 1 Data Pengguna Sosial Media

³ Rulli Nasrullah, *Manajemen Komunikasi Digital* (Jakarta: Kencana, 2021) hal.3.

⁴ Dudung Abdul Rohman, "Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial," *Tatar Pasundan : Jurnal Diklat Keagamaan* 13, no. 2 (2019): 121–33, <https://doi.org/10.38075/tp.v13i2.19>.

Memasuki gelombang ketiga akan memungkinkan perkembangan teknologi yang pesat. Keberadaan internet yang mewujudkan era elektronik saat ini sangat mempengaruhi kehidupan komunikasi manusia. Alhasil, internet telah menjadi salah satu kebutuhan sehari-hari untuk mendukung interaksi manusia, termasuk di Indonesia. Berdasarkan data dari *We Are Social* dan *Hootsuite* tercatat pada Januari 2023 Dari total jumlah penduduk Indonesia sebanyak 276,4 Juta. 167 Juta atau 60,4% dari total populasi yang ada merupakan pengguna aktif sosial media.. Mudah-mudahan jejaring komunikasi dan interaksi menjadi karakteristik dari komunikasi digital. Terdapat beberapa ciri dari *new media* yaitu:

Pertama, Interaktivitas antar pengguna media dan penyedia sumber. Interaktivitas ini memungkinkan pengguna untuk aktif berpartisipasi dalam proses pengolahan dan penyebaran informasi. Dalam media baru, pengguna memiliki akses yang lebih luas dan mudah untuk menyampaikan opini, gagasan, dan kritik. Mereka juga dapat berpartisipasi dalam pembuatan konten yang variatif. Sementara itu, penyedia sumber dapat memanfaatkan interaktivitas ini untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna, mengidentifikasi kebutuhan mereka, dan meningkatkan kualitas konten yang disajikan.

Kedua, Sosiabilitas yang memungkinkan terjadinya hubungan secara pribadi dengan pengguna lingkungan lainnya. Sosiabilitas atau kemampuan untuk membangun hubungan sosial, menjadi salah satu karakteristik utama dari media baru ini. Dengan adanya media sosial seperti YouTube Instagram, Tiktok, dan lain sebagainya, pengguna dapat berinteraksi dengan orang lain secara pribadi dan bahkan membentuk komunitas online yang didasarkan pada minat atau kepentingan yang sama. Selain itu media sosial juga berfungsi untuk memperluas jaringan sosial mereka melalui pertemanan dan koneksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang dan lokasi geografis yang berbeda.

Ketiga, Kekayaan media, Media baru memiliki kekayaan informasi yang lebih besar dan dapat menghubungkan orang-orang dari berbagai latar belakang dengan mengurangi perbedaan kerangka acuan dan ambiguitas, serta memberikan petunjuk yang lebih personal dan bermakna.

Keempat, Otonomi, terdapat beberapa otonomi yang diberikan oleh media baru seperti keterlibatan pengguna untuk membuat, mengelola, dan membagikan sebuah konten, tidak terbatas oleh sumber yang berarti pengguna diberikan kendali penuh untuk mengakses apa yang dilihat, dibaca dan didengar, berbagi konten dengan mudah kepada orang lain, dan adanya fleksibilitas yang memudahkan penggunaannya untuk mengedit atau memodifikasi konten.

Kelima, Playfulness, berguna sebagai sarana rekreasi dan kesenangan yang dituangkan melalui pengalaman interaktif ketika menggunakan aplikasi, game, media sosial, dan lainnya.

Keenam, Privasi, dalam urusan privasi media baru mempunyai pengaturan privasi yang ketat dan aman untuk para pengguna. Hal ini tercermin dari upaya untuk mengumpulkan dan menyimpan data setiap pengguna agar bisa terjaga dengan aman sehingga tidak diakses dan disalahgunakan oleh pihak lain yang tidak bertanggung jawab.

Ketujuh, Personalisasi, penggunaan medium atau alat bersifat unik dan personal. Dimana setiap pengguna dapat mengatur setiap alat atau medium yang mereka gunakan sesuai dengan keinginan personal mereka⁵

Hadirnya media baru turut mengubah budaya dan gaya hidup manusia. Munculnya masyarakat digital atau yang lebih akrab dikenal dengan sebutan *netizen*. Interaksi yang semula dilakukan dengan secara langsung atau tatap muka sekarang sudah kurang diminati dan kebanyakan orang cenderung melakukan interaksi secara virtual atau daring seperti *video call*, *chat whatsapp*, *telepon* dan lain sebagainya.

⁵ Panji Suminar, Heri Sunaryanto, and Jalan Raya Kandang Limun, "Transformasi Karakteristik Komunikasi Di Era Konvergensi Media Transformation of Characteristics Communication Media in Convergence Era 1) 2) 3)," *Jurnal Magister Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (2020): 83–134, <http://journal.ubm.ac.id/>.

Berkembangnya suatu media sebagai alat yang menjembatani sebuah pesan menjadikan sebuah pesan mengalami perubahan dan perkembangan mengikuti arus dari media penyampaiannya. Perkembangan media massa seperti YouTube memberikan banyak kesempatan dan membuka peluang kepada para penggunanya, khususnya pembuat konten, untuk menyampaikan pesan yang diinginkan secara bebas. Dalam komunikasi pesan merupakan informasi yang ditransmisikan media dari pembuat atau pencipta informasi kepada penerima informasi yang bertujuan untuk memberikan efek atau pengaruh.

Berbagai fitur yang tersedia dalam youtube memiliki peranan membawa para penggunanya sebagai pengguna yang aktif baik itu memberikan kontribusi dan *feedback* secara bebas tanpa sebuah batasan baik itu membagikan atau bereaksi dari informasi secara online dalam kurun waktu yang relatif cepat. Sekarang ini beragam konten, topik dan pembahasan muncul dari berbagai kalangan baik itu menengah ke bawah maupun menengah ke atas. Hal ini menjadikan budaya yang terus berkembang di kalangan netizen untuk menyampaikan aspirasi atau kritik yang mereka miliki sebagai tanggapan dari isu-isu yang berkembang dan terus ada di tengah-tengah mereka. Hal ini sebagaimana ungkapan Rulli Nasrullah yang dikutip oleh Budi Gunawan dan Barito Mulyo Ratmono dalam bukunya *Medsos* diantara dua kutub Ruli mengatakan bahwa media sosial adalah sarana komunikasi di internet yang memungkinkan pengguna untuk mewakili diri mereka sendiri atau berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial.⁷

Kritik sosial merupakan inovasi, artinya kritik sosial menjadi cara untuk mengkomunikasikan ide-ide baru disamping mengevaluasi ide-ide lama untuk perubahan sosial. Kritik sosial adalah sarana komunikasi di antara masyarakat yang berfungsi untuk menonjolkan atau menarik perhatian terhadap perkembangan sistem sosial atau tata cara sosial tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kritik sosial adalah mengkritisi, menyumbang, menyanggah,

⁷ Budi Gunawan dan Barito Mulyo Ratmono, *Medsos Di Antara Dua Kutub Sisi Baiknya Luarbiasa, Sisi Buruknya Bisa Membuat Binasa* (Jakarta Timur: Rayyana Komunikasindo, 2021).

menyindir, menanggapi atau bahkan menilai sesuatu yang dianggap menyimpang, melanggar nilai-nilai yang ada dalam kehidupan manusia.⁸ Terdapat beberapa aspek dalam kritik sosial yang meliputi Politik, Ekonomi, Pendidikan, Kebudayaan, Moral, Keluarga, Agama dan lain sebagainya.

Pada tanggal 29 Mei 2023, sebuah cuitan di Twitter viral yang mempertanyakan pemberian bekal nasi dan mie instan kepada anak-anak. Cuitan tersebut menyatakan bahwa kombinasi makanan tersebut kurang bergizi dan tidak baik untuk pertumbuhan anak-anak. Cuitan ini kemudian menimbulkan pro dan kontra di kalangan warganet. Pasalnya Nasi dan mie instan merupakan sumber karbohidrat yang baik. Namun, keduanya tidak mengandung protein hewani yang merupakan sumber protein yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Protein hewani berperan dalam pembentukan dan perbaikan jaringan tubuh, pertumbuhan dan perkembangan otot, serta menjaga daya tahan tubuh. Selain itu, nasi dan mie instan juga mengandung lemak jenuh dan garam yang tinggi. Lemak jenuh dapat meningkatkan risiko penyakit jantung, stroke, dan obesitas. Sedangkan garam dapat meningkatkan risiko tekanan darah tinggi, stroke, dan penyakit ginjal.

"Serius kalo ada org tua yang ngebekelin anaknya begini. Pengetahuan tentang gizi anak & pertumbuhan ngerti kagak, sih?," Kutipan pendapat pada akun twitter @littlevixen. Bagi orang-orang kalangan menengah ke bawah pendapat seperti ini dianggap sebagai pendapat yang menyinggung, pasalnya bekal nasi putih dan mie itu bukan sesuatu hal yang baru di Indonesia. Hal demikian sudah ada sejak lama dan sudah biasa dilakukan oleh banyak orang tua untuk membekali makan anak-anaknya karena selain praktis dan murah juga mengenyangkan karena memang di dalamnya mengandung double karbohidrat.

⁸ Riadi, Muchlisin. (2016). Pengertian dan Masalah Kritik Sosial. Diakses pada 22/12/2022, dari <https://www.kajianpustaka.com/2016/03/pengertian-dan-masalah-kritik-sosial.html>



Gambar 1. 3 Cuitan akun @littlevixen_ mengenai bekal nasi dan mie goreng

Tidak haya itu di dalam komentar postingan ini juga littlevixen juga lebih memperkuat pendapatnya dengan menambahkan fakta nyata dari sebuah postingan akun lain yang mengatakan bahwa kampung dimana dia tinggal orang-orangnya menyukai hal-hal yang instan dan cenderung malas sehingga lebih banyak mengonsumsi nasi dan mie instan saja.



Gambar 1. 4 Screenshot Komentar 30 Mei

Seperti yang sudah dikatakan sebelumnya bahwa hal ini menimbulkan pro dan kontra di kalangan netizen sesuai dengan background kondisi dari masing-masing setiap orang.



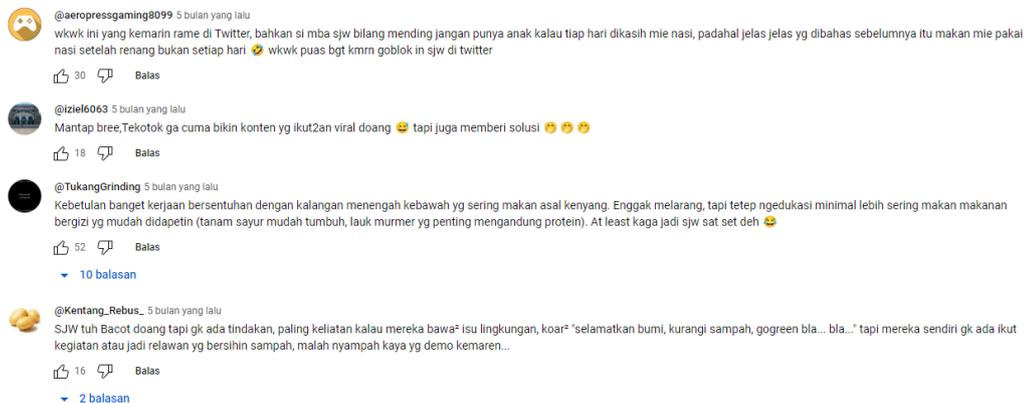
Gambar 1. 5 Screenshot komentar pada 30 dan 31 Mei

Dalam menanggapi hal ini muncul beberapa respon dari berbagai kalangan. selain dari warganet seperti gambar Screenshot diatas dari kalangan dunia hiburan para konten kreator pun turut memberikan tanggapan akan hal ini salah satunya ialah animasi tekotok yang membuat konten tentang fenomena tersebut yang berjudul "SJW Yang Baik dan Benar" diupload pada hari Jum'at, 9 Juni 2023. Dalam konten tersebut kreator tekotok mencoba memberikan sindiran dengan cara yang halus mengenai pejuang keadilan sosial atau sjw terhadap bekal nasi dan mie instan menggunakan bahasa komedi yang dikemas sedemikian rupa dalam animasi sederhana. Dalam video ini tekotok mencoba menghadirkan sindiran terhadap fenomena sjw sekaligus edukasi terhadap para penontonya dengan konsep video ada satu karakter yang seolah menjadi seorang host atau pemandu mengenai baik dan benarnya dari *Social Justice Warrior*.



Gambar 1. 6 Screenshot Adegan pada video SJW yang baik dan benar

Dari gambar diatas dapat kita lihat bahwasanya karakter warna biru tekotok disana digambarkan berperan sebagai host yang memandu sedangkan karakter berwarna ungu itu digambarkan sebagai seorang perempuan pejuang keadilan sosial yang pendapatnya viral di twitter atau X. Video ini per tanggal 16 November 2023 sudah ditonton 531 ribu orang dengan dan mendapat komentar sejumlah 1.220 Ribu.



Gambar 1. 7 Screenshot komentar netizen pada video SJW yang baik dan benar

Dalam salah satu akun @aeropressgaming8099 berkomnetar “wkwk ini yang kemarin rame di Twitter, bahkan si mba sjw bilang mending jangan punya anak kalau tiap hari dikasih mie nasi, padahal jelas jelas yg dibahas sebelumnya itu makan mie pakai nasi setelah renang bukan setiap hari wkwk puas bgt kmrn goblok in sjw di twitter”. akun @iziel6063 dia juga memberikan komentar dalam video tersebut “Mantap bree, Tekotok ga

cuma bikin konten yg ikut2an viral doang tapi juga memberi solusi”. Akun @TukangGrinding “Kebetulan banget kerjaan bersentuhan dengan kalangan menengah kebawah yg sering makan asal kenyang. Enggak melarang, tapi tetep ngedukasi minimal lebih sering makan makanan bergizi yg mudah didapetin (tanam sayur mudah tumbuh, lauk murmer yg penting mengandung protein). At least kaga jadi sjw sat set deh”, Kemudian komentar dari @Kentang_Rebus_ “SJW tuh Bacot doang tapi gk ada tindakan, paling keliatan kalau mereka bawa² isu lingkungan, koar² "selamatkan bumi, kurangi sampah, gogreen bla... bla..." tapi mereka sendiri gk ada ikut kegiatan atau jadi relawan yg bersihin sampah, malah nyampah kaya yg demo kemaren...”.

Animasi tekotok sudah memiliki ruang tersendiri di hati para netizen meskipun terbilang animasi yang baru karena Channel Youtube Tekotok ini baru bergabung pada 9 Desember 2019, Channel ini sudah mempunyai 4,46 juta *subscriber* per tanggal 16 November 2023. Animasi ini seolah sudah menyihir dan menimbulkan candu bagi para penontonnya karena ada sejumlah orang yang menjadikan wajib menonton animasi ini sebelum tidur karena memang tekotok mengupload konten baru setiap harinya pada waktu malam. Konten-konten yang diangkat dan di upload oleh tekotok seringkali berkaitan dengan fenomena-fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan nyata.



Gambar 1. 8 Screenshot komentar di Video Kompilasi Tekotok #48

Mengingat banyaknya konten video yang telah tayang di channel youtube tekotok dalam penelitian ini akan difokuskan kepada konten-konten yang memuat kritik sosial yang berfokus pada fenomena-fenomena yang sedang ramai pemberitaanya dalam kurun waktu bulan juni 2023 – november 2023 yang kemudian akan dianalisis menggunakan semiotika roland barthes. Analisis Roland Barthes digunakan dalam penelitian ini karena metode ini dapat membantu peneliti dalam mempelajari kajian budaya atau *cultural studies* dan dapat membantu peneliti menganalisis tanda-tanda visual atau verbal mengenai kritik sosial dalam animasi yang memuat makna denotatif dan makna konotatif kemudian akan memunculkan mitos dan ideologi yang disampaikan melalui video tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan dan interpretasi yang jelas dan tidak ambigu terhadap isi pesan sosio-kritis dari video animasi Tekotok.

Video animasi yang berdurasi singkat ini mampu menuntun para penontonnya untuk berpikir kritis terhadap isu-isu yang sedang terjadi dengan kemasan yang sederhana tanpa harus berpikir keras untuk memahami sebuah isu. Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “**Representasi Kritik Sosial dalam Animasi Tekotok (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Channel YouTube Tekotok)**”.

B. Penegasan Istilah

a. Representasi

Representasi adalah bentuk kata, gambar, rangkaian, cerita, dan lain-lain yang mewakili ide, perasaan atau fakta. Dalam KBBI Representasi dapat diartikan sebagai suatu perbuatan mewakili atau keadaan yang bersifat mewakili. Secara sederhana, representasi dapat diartikan sebagai tindakan menampilkan untuk mewakili sesuatu, gambar atau cara menafsirkan apa yang diberikan kepadanya dalam objek atau teks bergambar. Teks disini bisa dalam bentuk apapun, bisa dalam bentuk tertulis, gambar, peristiwa nyata dan materi audio visual.

Menurut Judy Giles and Tim Middleton dalam jurnal penelitian Femi Fauziah Alamsyah yang mengutip dari tulisan Ayurisma terdapat tiga arti dari kata representasi yaitu : 1) Lambang atau perlambangan, contohnya gambar rokok yang melambangkan larangan untuk merokok, 2) berbicara untuk menjadi perwakilan, contohnya Perdana Menteri yang menjadi delegasi ke luar negeri yang berbicara di negara lain mewakili dari negara asalnya, 3) Memunculkan suatu hal kembali, contohnya film jenderal soedirman ditayangkan dengan tujuan untuk menghadirkan lagi bagaimana perjuangan perang gerilya. Pengertian representasi berfungsi untuk memberikan gambaran antara teks dan realitas. Sederhananya, representasi adalah proses dimana anggota budaya yang dengan adanya bahasa mampu untuk menciptakan suatu makna.⁹

b. Kritik Sosial

Kritik sosial merupakan aktivitas yang berkaitan dengan pengungkapan, penilaian dan perbandingan dari sebuah kondisi sosial yang terjadi di masyarakat atas nilai-nilai yang dianut.¹⁰ Sebuah kritik dapat disampaikan melalui berbagai cara dan media misalnya seperti sindiran, komunikasi interpersonal, media massa, media sosial dan lain-lain. Secara sederhana kritik sosial merupakan upaya tanggap dan kritis atas situasi yang terjadi. Fungsi dari adanya kritik adalah untuk mengoreksi segala praktek yang berjalan di tengah masyarakat apakah sudah sesuai dengan norma yang berlaku atau malah menyalahinya. Tanpa adanya kritik kehidupan masyarakat mungkin hanya akan berjalan dengan biasa-biasa saja tanpa adanya perkembangan dan kemajuan. Kritik sosial memiliki beberapa aspek yang mencakup Politik, Ekonomi, Pendidikan, Kebudayaan, Moral, Keluarga, Agama dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini nantinya akan

⁹ Femi Fauziah Alamsyah, "Representasi, Ideologi Dan Rekonstruksi Media," *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 3, no. 2 (2020): 92–99, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jail/article/view/2540>.

¹⁰ Apri Damai Sagita Krissandi and Kelik Agung Cahya Setiawan, "Kritik Sosial Stand Up Comedy Indonesia Dalam Tinjauan Praktek," *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 7, no. 2 (2018): 46–59, <https://doi.org/10.22437/pena.v7i2.5316>.

difokuskan pada kritik sosial terhadap masalah-masalah yang sedang ramai atau trend yang dihadirkan dalam konten-konten video animasi tekotok.

c. Animasi Tekotok

Tekotok merupakan sebuah channel youtube yang kontennya berisi video animasi pendek yang dibuat oleh dua orang animator yaitu beto dan bilal. Nama tekotok sebagaimana dalam video wawancara di tribunnews tekotok berasal dari dua kata “te” dan “kotok”, kotok berarti ayam dan te plesetan dari tai berarti kotoran karena alasan spelling yang susah kata “te” dipilih yang kemudian digabungkan dengan kata “kotok” sehingga kalau digabung tekotok berarti maknanya adalah kotoran ayam. Dengan animasi sederhana dan berdurasi hanya beberapa Durasi memungkinkan mengupload video di setiap harinya. Penggunaan bahasa yang santai dan isi konten yang relevan dengan kehidupan sehari-hari video tekotok menjadi tontonan yang ditunggu-tunggu di setiap harinya.¹¹

d. Semiotika

Secara singkat semiotika didefinisikan oleh daniel chandler sebagai ilmu tentang tanda-tanda. Ada juga yang mengatakan studi mengenai bagaimana memproduksi makna dan nilai-nilai dalam sebuah sistem komunikasi. Berasal dari bahasa yunani *semeion* yang bermakna tanda. Kata *Seme* diartikan oleh Paul Copley sebagai penafsir tanda. Semiotika adalah ilmu tentang tanda dan cabang dari filsafat yang mempelajari dan menelaah tanda.¹²

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam kasus ini yaitu: Apa saja isu-isu sosial yang

¹¹ <https://video.tribunnews.com/view/220298/ide-dan-filosofi-dari-pembuatan-nama-dari-animasi-tekotok> (diakses pada Jum'at, 23 Desember 2022).

¹² Nawiroh Vera, Semiotika Dalam Riset Komunikasi, Edisi Revisi (Depok: Rajawali Pers, 2022).

diangkat dalam animasi Tekotok dan bagaimana pesan kritik sosial disampaikan melalui elemen semiotik yang digunakan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis tanda yang memuat representasi dari kritik sosial yang ada dalam animasi tekotok

E. Manfaat Penelitian

1. Secara akademis

a. Kontribusi pada kajian semiotika

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam kajian semiotika, khususnya dalam menganalisis representasi kritik sosial dalam media animasi menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Dengan menganalisis elemen-elemen dalam animasi Tekotok menggunakan semiotika Barthes, penelitian ini dapat membantu memperdalam pemahaman tentang semiotika sebagai pendekatan analisis dalam kajian media.

b. Kontribusi pada kajian animasi

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam kajian animasi sebagai media komunikasi yang semakin populer di masyarakat. Dengan menganalisis representasi kritik sosial dalam animasi Tekotok menggunakan semiotika Barthes, penelitian ini dapat membantu memperluas pemahaman mengenai cara-cara pesan kritik sosial dapat disampaikan melalui media animasi.

c. Pengembangan teori komunikasi

Penelitian ini dapat memperkaya pengembangan teori komunikasi dengan memperkenalkan konsep representasi kritik sosial dalam animasi dan analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian ini juga dapat memberikan landasan teoritis yang lebih solid mengenai bagaimana media animasi dapat

digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan kritik sosial dan mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap isu-isu sosial.

d. Kontribusi pada kajian sosial

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada kajian sosial dengan memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana pesan-pesan kritik sosial dapat disampaikan melalui media animasi dan dampaknya terhadap pandangan masyarakat. Hasil penelitian dapat digunakan untuk membantu memperkuat gerakan sosial dan memobilisasi masyarakat dalam isu-isu sosial yang penting.

2. Secara praktis

a. Relevansi praktis

Penelitian ini memiliki relevansi praktis yang tinggi karena dapat memberikan informasi yang berguna bagi para produser animasi dan pembuat kebijakan media mengenai bagaimana pesan kritik sosial dapat disampaikan melalui media animasi dengan efektif. Hasil penelitian dapat membantu meningkatkan kualitas produksi animasi yang berfokus pada isu-isu sosial yang penting.

b. Pendidikan dan pengetahuan masyarakat

Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat pada pendidikan dan pengetahuan masyarakat, khususnya dalam memberikan informasi dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pesan kritik sosial dalam animasi Tekotok dan bagaimana pesan tersebut disampaikan melalui elemen-elemen semiotik dalam animasi tersebut.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran peneliti ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul penelitian penulis. Untuk hasil yang baik maka tinjauan literatur ini diperlukan untuk mengumpulkan informasi tentang penelitian sebelumnya sebagai acuan bagi peneliti ketika menyusun skripsi. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

Pertama, Penelitian dari Nurma Wazibali yang berjudul “Analisis Semiotik Kritik Sosial Handphone Dalam Komik Kartun Benny & Mice Talk About Hape”.¹³ Dalam penelitian ini wazibali mencoba menganalisis bagaimana sebuah kritik sosial itu disampaikan menggunakan komik kartun terkait fenomena masyarakat yang kesehariannya mereka tidak bisa dipisahkan dengan keberadaan gadget atau handphone. Dalam penelitian tersebut juga dipaparkan bagaimana klasifikasi masyarakat sebagai pengguna handphone, perkembangan handphone, dampak dari adanya teknologi untuk masyarakat. Dalam penelitian ini nurma menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan analisis semiotika roland barthes untuk mencari dan memecahkan makna dari sebuah tanda. Dimana ditemukan makna denotasi dari sepuluh gambar yang diteliti dari komik berupa kehadiran *handphone* yang terus berkembang dan tumbuh subur mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat. makna konotasi berupa masyarakat yang semenjak adanya *handphone* mereka menjadi semakin haus dengan teknologi dan menjadikan mereka lalai akan semua kebutuhan mereka yang lain. Adapun mitos yang ditemukan dari penelitian ini adalah masyarakat harus bisa memilih produk gadget yang sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing jangan hanya terfokus pada pemenuhan trend atau kebaruan dari perkembangan teknologi. Persamaan penelitian terletak pada Kritik Sosial yang dianalisis dengan metode penelitian analisis semiotika roland barthes. Perbedaannya terletak pada objek penelitian dimana Nurma meneliti kritik sosial yang pada komik kartun Benny & Mice sedangkan peneliti fokus pada animasi kartun tekotok di youtube.

Kedua, Penelitian Firdan Ardhiyansyah yang berjudul “Pesan Kritik Sosial Dalam Ilustrasi Komik Kartun”.¹⁴ Yang menjelaskan bagaimana media sosial instagram itu digunakan untuk berinteraksi dan mengekspresikan diri melalui seni ilustrasi yang diposting sebagai tanggapan dari berbagai fenomena yang terjadi oleh

¹³ Nurma Wazibali, “Analisis Semiotik Kritik Sosial Handphone Dalam Komik Kartun Benny & Mice Talk About Hape” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011)hal 27.

¹⁴ Firdan Ardhiyansyah, “Pesan Kritik Sosial Dalam Ilustrasi Komik Kartun (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Akun Instagram @Banggaber)” (Universitas Amikom Yogyakarta, 2021).

akun instagram dengan username @banggaber. Postingan-postingan dalam akun tersebut sarat akan makna dan tanda yang merepresentasikan kritik sosial atas sebuah fenomena atau isu yang dikemas melalui ilustrasi gambar dan tulisan terkait peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi di tahun 2020, misalnya seperti di awal tahun 2020 saat masih pandemi terdapat unggahan ilustrasi dari pengemudi ojek online yang sedang kesusahan mendapat penumpang karena adanya pandemi yang kemudian ditemukan kritik sosial atas sebuah kondisi dari masyarakat yang sedang kesusahan di masa pandemi. Persamaan penelitian terletak pada objek penelitian yakni sama-sama meneliti tentang kritik sosial di media sosial dan menggunakan analisis yang sama yakni semiotika Roland Barthes sebagai metode penelitian. Adapun perbedaannya terletak pada subjek yang dijadikan penelitian yang mana Firdan menjadikan postingan komik kartun sebagai penelitian sedangkan penulis menggunakan animasi kartun sebagai subjek penelitian.

Ketiga, Penelitian Shaiful Muslim yang berjudul “Ilustrasi Kartun Sebagai Media Dalam Menyampaikan Kritik Sosial Pada Media Cetak (Harian Kompas Edisi Januari-September 2015)”¹⁵ yang menjelaskan bahwa karya ilustrasi kartun pada media cetak cukup efektif dalam menyampaikan kritik sosial hal ini didasari oleh keberadaannya yang masih ada sampai saat ini sehingga sudah banyak penikmatnya. Adapun kritik sosial yang disampaikan melalui ilustrasi kartun meliputi aspek politik, ekonomi, sosial dan budaya. Tujuannya utama dari diciptakan ilustrasi kartun adalah untuk memberikan kritik atau komentar dengan cara yang halus. Kesamaan penelitian ada pada kritik sosial yang dijadikan sebagai objek penelitian subjeknya saja yang berbeda Shaiful meneliti kartun pada media cetak koran sedangkan peneliti meneliti animasi kartun di media sosial youtube. Selain itu dalam metode penelitian sama menggunakan metode kualitatif hanya saja Shaiful dalam skripsinya tidak menggunakan analisis semiotika. Dalam menganalisis data Shaiful menggunakan urutan pendeskripsian gambar kartun,

¹⁵ Shaiful Muslim, “Ilustrasi Kartun Sebagai Media Dalam Menyampaikan Kritik Sosial Pada Media Cetak (Harian Kompas Edisi Januari-September 2015)” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2015).

mengamati kritik sosial yang ada pada ilustrasi dan mendeskripsikan pesan kritik sosial yang terkandung dalam ilustrasi dengan parameter pragmatik.

Keempat, Penelitian Fradeo Theo, Ido Prijana & Daniel Budiana, Tahun 2022 yang berjudul “Representasi Kritik Sosial dalam Video “DPR-Musikal” di Channel YouTube SkinnyIndonesian24”. Dalam penelitian tersebut dikemukakan bahwa terdapat ideologi sosialisme dan kapitalisme dalam video DPR-Musikal dimana tokoh mawar dalam video tersebut disimbolkan sebagai seorang yang sangat berpihak kepada rakyat dibuktikan dengan dialog, ekspresi dan perilakunya dalam video tersebut yang cenderung membela kepentingan rakyat. Di sisi lain terlihat tokoh januari sebagai simbol dari ideologi kapitalisme dimana dia lebih mementingkan segala hal yang berhubungan dengan uang tanpa memikirkan bagaimana kehidupan rakyat yang ada dibawahnya.¹⁶ Persamaan penelitian terletak pada objek penelitian berupa representasi kritik sosial dalam media sosial youtube dengan menggunakan analisis semiotika. Perbedaannya ada pada analisis semiotika yang digunakan oleh Fradeo, dkk yang mana analisis yang digunakan adalah analisis semiotika John Fiske sedangkan peneliti sendiri menggunakan analisis semiotika dari Roland Barthes.

Kelima, Penelitian Sujiati Lestari, Dkk. Tahun 2022. Berjudul “*Social Criticism in Tekotok’s Hones Translator Corruptor Animation*”.¹⁷ Berdasarkan analisis pengungkapan makna semiotika Roland Barthes tentang denotasi, konotasi, dan mitos, dapat disimpulkan bahwa Tekotok's Hones Translator Animasi koruptor sarat akan kritik sosial yang menggambarkan perilaku para koruptor yang mencoba lari dari tanggung jawabnya dengan melakukan apa saja untuk bebas dari korupsi. Penelitian ini menyarankan para kreator dan animator di Indonesia untuk bisa berkreasi lebih banyak karya animasi yang mengungkap masalah sosial yang terjadi di Indonesia dengan cara itu orang mudah mengerti. Masyarakat diharapkan menjadi penonton yang cerdas, tidak hanya untuk melihat animasi dari luar tetapi

¹⁶ Ido Prijana Hadi & Daniel BUdiana Frado Theo, “Representasi Kritik Sosial Dalam Video ‘ DPR – Musikal ’ Di Channel YouTube,” *Jurnal E-Komunikasi* Vol 10 (2022).

¹⁷ Sujiati Lestari, Hendra Alfani, and Dian Novitasari, “Social Criticism in Tekotok’s Hones Translator Corruptor Animation,” *Jurnal ASPIKOM* 7, no. 2 (2022): 159, <https://doi.org/10.24329/aspikom.v7i2.1133>.

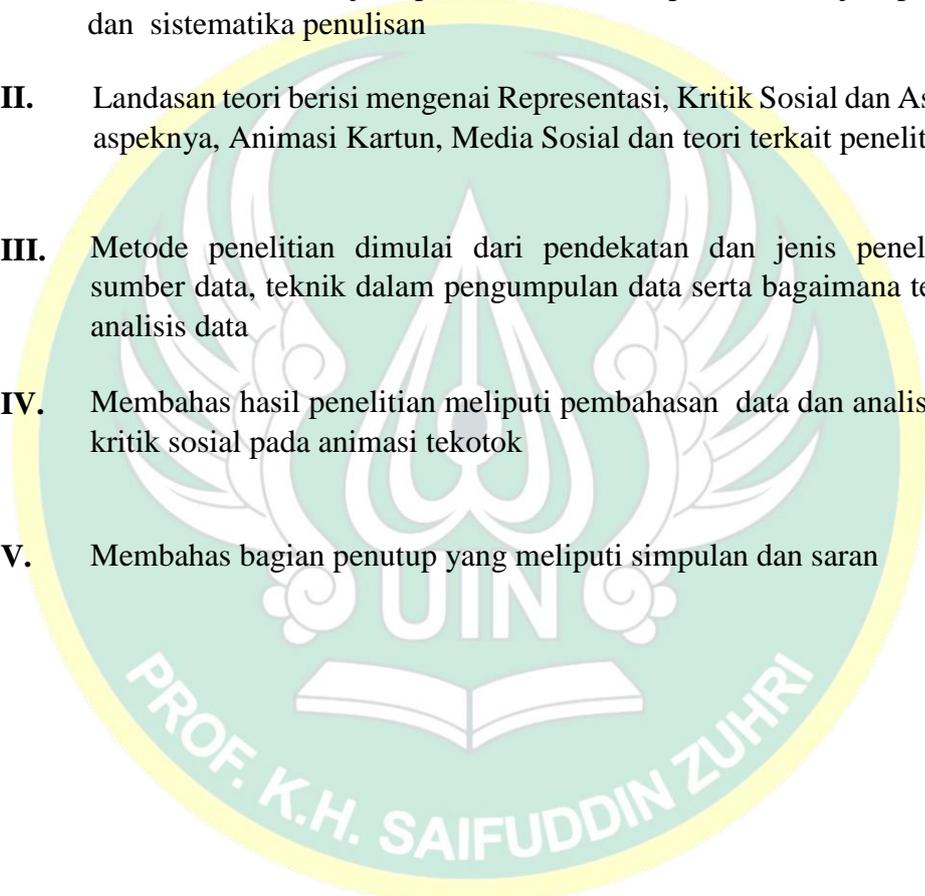
juga untuk melihat pesan secara mendalam ditampilkan dari animasi. Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan metode penelitian dengan analisis semiotika Roland Barthes dan kritik sosial sebagai objek fokus penelitiannya. Perbedaan penelitian Sujati, dkk hanya terfokus hanya pada kritik pemerintahan sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan tidak hanya berfokus pada kritik pemerintahan saja akan tetapi akan merambah pada aspek sosial budaya.

Keenam, Penelitian dari Nuril Izzah Afgarina. Tahun 2022. Berjudul “Representasi Kritik Sosial dalam Animasi Tekotok Edisi Maret-Agustus 2021 (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)”. Dalam penelitian ini ditemukan kritik sosial terhadap berbagai permasalahan sosial yang ada di Indonesia, seperti; adanya ketimpangan hukum dengan merepresentasikan kejadian nenek Asiani yang mencuri kayu untuk memenuhi kebutuhannya yang kemudian dihukum lebih berat dibandingkan selegram Rachel Venya yang melanggar karantina kesehatan pada saat pandemi. Privilege yang merepresentasikan sebuah fenomena perlakuan istimewa terhadap mereka yang melakukan kesalahan yang kemudian dijadikan duta. Penimbunan barang saat pandemi yang dilakukan oleh oknum yang menimbun barang-barang kebutuhan pokok saat pandemi covid-19 yang dimaksudkan untuk memperoleh kepentingan pribadi. Sikap acuh tak acuh yang terjadi di tengah masyarakat akibat dari adanya penggunaan gadget, sikap ini digambarkan melalui tidak adanya sikap menghargai lawan bicara ketika sedang berkumpul atau bertamu. Menghargai orang lain yang direpresentasikan dengan adegan seorang ibu-ibu yang memarkirkan kendaraan miliknya di area milik orang lain selama berjam-jam sehingga menutup akses jalan yang dimiliki oleh orang lain, dalam video ini animasi tekotok bermaksud untuk memberikan penjelasan terkait aturan menghargai orang lain dengan tidak membenarkan sesuatu yang memang keliru atau tidak benar. Persamaan yang ada pada penelitian ini terletak pada subjek animasi tekotok dan kritik sosial yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian, adapun perbedaannya terletak pada penggunaan analisis semiotika yang digunakan pada penelitian yang dilakukan oleh Nuril menggunakan semiotika milik Ferdinand De Saussure sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan menggunakan semiotika milik Roland Barthes.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjadi suatu hal yang penting dalam sebuah penelitian. Fungsi dari adanya sistematika pembahasan adalah agar memberikan kemudahan bagi para pembaca untuk memahami setiap bab yang ditulis. Adapun sistematika pembahasan yang dikemukakan sebagai berikut:

- Bab I.** Pendahuluan membahas latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan
- Bab II.** Landasan teori berisi mengenai Representasi, Kritik Sosial dan Aspek-aspeknya, Animasi Kartun, Media Sosial dan teori terkait penelitian
- Bab III.** Metode penelitian dimulai dari pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik dalam pengumpulan data serta bagaimana teknik analisis data
- Bab IV.** Membahas hasil penelitian meliputi pembahasan data dan analisis data kritik sosial pada animasi tekotok
- Bab V.** Membahas bagian penutup yang meliputi simpulan dan saran



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Representasi

Representasi berasal dari bahasa Inggris “*representation*” yang bermakna perwakilan, gambaran atau penggambaran. Pengertian sederhana mengenai representasi dapat diterjemahkan sebagai gambaran terhadap suatu hal yang secara nyata ada dalam kehidupan yang kemudian digambarkan atau dihadirkan kembali melalui suatu media.¹⁸ Dalam tataran bahasa, media, dan komunikasi, representasi berfungsi sebagai cara untuk mendeskripsikan dan menyampaikan informasi dan ide. Representasi tergantung pada tanda dan gambar yang dipahami secara budaya dan pada sistem penandaan atau tekstual yang digunakan.¹⁹

Sebagai contoh ketika kita melihat gambar sebuah apel, maka kita mengenalinya sebagai buah yang bulat, berwarna merah atau hijau, dan mempunyai daging buah di dalamnya. Demikian pula, ketika kita membaca berita atau menonton film, representasi yang ditampilkan akan memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu kejadian atau situasi tertentu. Karakter-karakter yang dihadirkan serta dialog-dialog yang diucapkan mewakili sebuah kisah atau cerita yang ingin disampaikan oleh pembuat film. Pilihan bahasa dan simbol yang digunakan juga memberikan sebuah arti dan makna yang berbeda-beda bagi para penonton yang berasal dari budaya dan latar belakang yang berbeda.

Dalam hal ini representasi memiliki fungsi sebagai alat yang membantu untuk memahami dunia yang ada di sekitar kita. Banyak hal yang dapat kita pelajari di dunia ini dengan memahami representasi yang ada. Keberadaan representasi juga mampu mempengaruhi persepsi dan pemahaman kita terhadap dunia oleh

¹⁸ Nawiroh Vera, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*, Edisi Revisi (Depok: Rajawali Pers, 2022). Hal. 129

¹⁹ John Hartley, *Communication, Cultural and Media Studies: The Key Concepts*, 2002, <https://doi.org/10.4324/9781315225814>. Hal. 202

karenanya diperlukan sebuah analisis kritis dalam memahami segala informasi yang ada agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang tidak semestinya.

Menurut Stuart Hall, Representasi adalah sebuah proses pembentukan dan pengaturan makna yang terjadi di dalam pikiran manusia yang kemudian disampaikan melalui bahasa dalam bentuk tanda dan simbol.²⁰ Dalam hal ini representasi merupakan sebuah konstruksi sosial yang terus berubah dan terbentuk oleh perbedaan budaya, kepentingan, dan sudut pandang yang berbeda. Kemudian Stuart Hall membagi representasi ke dalam dua konsep yaitu representasi mental dan bahasa.

Representasi mental adalah cara di mana pikiran manusia memberikan makna pada konsep seperti peristiwa, objek, dan manusia. Ini melibatkan proses pemikiran yang dilakukan dalam pikiran manusia untuk memberikan representasi dan pemahaman tentang hal-hal tersebut. proses representasi mental melibatkan beberapa aspek kognitif, termasuk persepsi, pemrosesan informasi, dan penyimpanan memori. Ketika kita berinteraksi dengan lingkungan kita, sensor kita mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui indra kita. Informasi ini kemudian diinterpretasikan oleh otak kita melalui proses persepsi, di mana rangsangan sensorik diberikan makna dan diorganisir menjadi representasi yang kohesif.

Selanjutnya, representasi ini diproses dan dianalisis dalam pikiran kita. Proses pemikiran, seperti perhatian, kategori, dan konsep, digunakan untuk memahami dan menginterpretasikan informasi yang diterima. Pemrosesan ini membantu kita menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada, membuat inferensi, dan membangun pemahaman yang lebih kompleks tentang dunia di sekitar kita.

Selain itu, representasi mental juga terkait dengan penyimpanan memori. Setelah informasi diproses, bagian yang relevan dapat disimpan dalam memori

²⁰ Angelo Lucky Budiman, "Representasi Diskriminasi Perempuan Dalam Serial Televisi Amerika Serikat (Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Serial American Horror Story: Cult (2017)," *Mediakom* 5, no. 2 (2022): 175–96, <https://doi.org/10.32528/mdk.v5i2.8445>. Hal. 178

jangka pendek atau jangka panjang. Ini memungkinkan kita untuk mengakses kembali representasi tersebut di masa depan dan menggunakannya untuk pemikiran, pengambilan keputusan, dan interaksi dengan dunia.

Penting untuk dicatat bahwa representasi mental dapat berbeda antara individu, karena dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, dan persepsi pribadi. Setiap individu memiliki cara unik untuk menginterpretasikan dan memberikan makna pada konsep yang berbeda. Representasi mental juga dapat berkembang seiring waktu, dengan pengetahuan dan pengalaman baru yang terus-menerus memperkaya dan memperluas pemahaman kita.

Secara keseluruhan, representasi mental adalah proses kompleks di mana pikiran manusia menghasilkan, memproses, dan menyimpan pemahaman tentang dunia di sekitarnya. Ini membantu kita mengorganisir informasi, membangun pemahaman yang kohesif, dan menghubungkan konsep-konsep yang berbeda. Representasi mental merupakan landasan bagi pemikiran, pengambilan keputusan, dan interaksi manusia dengan dunia yang kompleks.

Representasi bahasa berbicara adalah proses di mana kita menggunakan bahasa untuk menyampaikan makna atau arti terhadap sesuatu. Saat kita berbicara, kita menggunakan kata-kata, frasa, dan kalimat untuk menggambarkan konsep, objek, atau peristiwa yang ada dalam pikiran kita. Melalui penggunaan bahasa, kita memberikan representasi verbal yang mengkonstruksi makna dan memungkinkan kita berkomunikasi dengan orang lain.

Dalam representasi bahasa berbicara, kita menggunakan aturan tata bahasa, semantik, dan pragmatik untuk membangun kalimat yang dapat dipahami oleh pendengar. Aturan tata bahasa membantu kita mengatur kata-kata dalam urutan yang benar dan menggunakan struktur kalimat yang sesuai. Semantik berhubungan dengan makna kata-kata dan bagaimana mereka berinteraksi dalam kalimat untuk menyampaikan pesan yang diinginkan. Pragmatik mempertimbangkan konteks sosial dan situasional di mana bahasa digunakan, termasuk norma-norma budaya, tujuan komunikasi, dan asumsi bersama.

Representasi bahasa berbicara juga melibatkan pemilihan kata yang tepat untuk mengungkapkan makna yang diinginkan. Kita menggunakan kosakata yang kita miliki dan memilih kata-kata dengan pemahaman kita tentang konotasi, denotasi, dan asosiasi yang melekat padanya. Misalnya, kita mungkin menggunakan kata-kata yang memiliki konotasi positif atau negatif tergantung pada pesan yang ingin kita sampaikan.

Selain itu, representasi bahasa berbicara juga melibatkan penggunaan gaya bahasa, nada suara, dan ekspresi wajah untuk memberikan nuansa dan emosi tambahan dalam komunikasi. Ini membantu menyampaikan makna yang lebih kaya dan kompleks kepada pendengar.

Dalam keseluruhan, representasi bahasa berbicara adalah proses penggunaan bahasa untuk mengkonstruksi dan menyampaikan makna kepada orang lain. Ini melibatkan pemilihan kata, struktur kalimat, aturan tata bahasa, semantik, pragmatik, serta penggunaan gaya bahasa dan ekspresi non-verbal. Representasi bahasa berbicara memainkan peran penting dalam komunikasi manusia dan memungkinkan kita untuk berbagi pemahaman, gagasan, dan emosi satu sama lain melalui penggunaan bahasa yang kompleks dan bervariasi.

B. Kritik Sosial

Dalam masyarakat kita yang kompleks ini, kritik sosial menjadi suatu hal yang tak terhindarkan. Kritik sosial mengacu pada proses evaluasi dan pengungkapan ketidakpuasan terhadap isu-isu sosial, ketidakadilan, atau ketidaksetaraan yang ada di masyarakat. Dengan kritik sosial, individu atau kelompok berusaha untuk menyuarakan kekhawatiran mereka terhadap masalah sosial tertentu, mencari perubahan yang lebih baik, atau menyoroti ketidakadilan yang mungkin tersembunyi di balik *fasad* sosial yang tampak.

Melalui kritik sosial, kita mendorong dialog, refleksi, dan tindakan yang bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah sosial yang mungkin terabaikan atau tidak diakui secara luas. Kata kritik jika ditinjau dari segi kebahasaan berasal dari kata berbahasa Yunani yakni *krinein* bermakna dasar, penghakiman dan

pertimbangan. Sedangkan kata sosial itu sendiri erat kaitannya dengan masyarakat. manusia sebagai makhluk sosial itu bermakna bahwa manusia tidak bisa hidup sendirian akan tetapi membutuhkan manusia lain untuk bisa bertahan hidup. Sehingga kritik sosial dapat diartikan menjadi sebuah bentuk penilaian atau tanggapan dari adanya kebaikan dan keburukan yang muncul dan berhubungan dengan masyarakat.²¹

Menurut Wilson, kritik sosial melibatkan penilaian dan pertimbangan terhadap berbagai aspek kehidupan sosial dalam masyarakat, termasuk norma, etika, moral, budaya, politik, dan lain-lain. Soekanto juga menyatakan bahwa masalah sosial dianggap sebagai ketimpangan oleh masyarakat, bergantung pada sistem nilai yang dianut oleh masyarakat tersebut. Beberapa masalah umum yang dihadapi oleh masyarakat secara umum meliputi kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, tantangan generasi muda dalam masyarakat modern, perang, pelanggaran norma sosial, masalah kependudukan, masalah lingkungan, dan birokrasi.²²

Kritik sosial adalah manifestasi dari kesadaran sosial. Ini melibatkan tidak hanya masalah individu, tetapi juga melibatkan upaya untuk menggugah kesadaran dan perhatian masyarakat terhadap isu-isu yang ada dalam masyarakat. Melalui kritik sosial, tujuannya adalah menciptakan komunikasi yang mendalam dengan tujuan mengoreksi ketidakseimbangan dalam sistem sosial yang ada.²³

Dengan mengkritisi struktur sosial yang tidak seimbang, kritik sosial berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi dan mengekspos ketidakadilan, diskriminasi, atau kesenjangan yang mungkin terjadi dalam masyarakat. Melalui dialog dan refleksi kritis, diharapkan kritik sosial dapat mendorong perubahan

²¹ Winda Susanti and Eva Nurmayani, "Kritik Sosial Dan Kemanusiaan Dalam Lirik Lagu Karya Iwan Fals," *SeBaSa* 3, no. 1 (2020): 1–8. Hal. 2

²² Muhammad Thoriqussuud and Malik Fahad, "Social Criticism In The Short Story 'Lailatu Zifaf (Wedding Night)' By Najib Kailani (Study Of Literature Sociology)," *Journal of Arabic Literature (JaLi)* 4, no. 1 (2022): 18–31, <https://doi.org/10.18860/jali.v4i1.18507>. Hal. 21

²³ Moch. Safieqni Hananta Putra, "Representasi Kritik Sosial Masyarakat Mesir Dalam Komik (Kajian Sosiologi Sastra Pada Komik Qahera The Superhero)," *Jurnal Impresi Indonesia* 2 (2022): 114–26, <https://doi.org/10.58344/jii.v2i2.2151>. Hal. 124

sosial yang lebih baik dan membawa dampak positif bagi masyarakat secara keseluruhan.

Kesenjangan sosial menjadi dasar bagi kritik sosial terhadap kondisi sosial dalam masyarakat. Kesenjangan sosial dapat muncul dalam berbagai aspek kehidupan, seperti ekonomi, pendidikan, pekerjaan, kesehatan, dan hak-hak dasar. Hal ini mencakup perbedaan pendapatan, kekayaan, tingkat pendidikan, kesempatan kerja, akses ke pelayanan kesehatan, serta perlakuan yang adil dan setara di dalam masyarakat.

Ketika kesenjangan sosial yang signifikan terjadi, itu sering kali menjadi sumber ketidakadilan dan ketidaksetaraan yang dapat menimbulkan ketegangan sosial dan konflik. Kritik sosial terhadap kesenjangan sosial berusaha untuk mengungkap dan menyoroti ketidakadilan ini, serta mengadvokasi perubahan dan pembenaran sistem yang menciptakan atau memperkuat kesenjangan tersebut.

C. Komunikasi Digital

Komunikasi digital telah mengubah lanskap komunikasi manusia secara signifikan. Dalam era digital ini, kita dapat terhubung dengan orang-orang di seluruh dunia dengan cepat dan mudah melalui berbagai platform dan aplikasi digital. Teknologi telah memungkinkan kita untuk berbagi ide, pendapat, informasi, dan emosi dengan cepat, mengatasi batasan jarak dan waktu. Namun, sementara komunikasi digital memberikan kemudahan dan aksesibilitas yang belum pernah terjadi sebelumnya, juga penting untuk memahami tantangan dan konsekuensi yang mungkin timbul dari penggunaan teknologi ini.

Berkembangnya berbagai teknologi dan media baru mengakibatkan mudahnya masyarakat melakukan komunikasi antarpersonal dari manapun dan kapanpun. komunikasi digital dalam dunia maya merupakan realita yang terhubung secara global, didukung komputer, berakses komputer, multidimensi, artifisial atau virtual. komunitas maya adalah komunitas yang lebih banyak muncul di dunia komunikasi elektronik daripada di dunia nyata. Teknologi dan masyarakat, atau teknologi dan kebudayaan menunjukkan lingkaran hubungan yang saling

bergantungan, saling mempengaruhi dan saling memproduksi. artinya teknologi mempengaruhi sosial-budaya dan sebaliknya sosial budaya mempengaruhi teknologi. relasi sinergi ini sebagai warisan turun temurun dari suatu masyarakat berbudaya melalui proses perubahan, inovasi, invensi yang dimulai dari alat-alat yang sederhana sampai pada alat-alat yang canggih pada zaman modern ²⁴

Komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya teknologi digital, kita dapat terhubung dengan orang-orang di seluruh dunia. Kita dapat bekerja sama dengan siapa pun dan di mana pun. Melalui koneksi digital ini, kita merasa tidak sendirian, mendapatkan hiburan, dan menjaga ingatan kita. Internet telah mengubah berbagai aspek kehidupan, mulai dari gaya hidup, cara bekerja, belajar, berbelanja, hingga cara berkomunikasi antar individu.

Komunikasi digital mengacu pada penggunaan teknologi berbasis sinyal elektrik komputer, di mana sinyal tersebut bersifat diskret atau terputus-putus. Sistem ini menggunakan representasi informasi dalam bentuk bilangan biner. Konsep komunikasi digital terus berkembang seiring dengan penemuan dan pengembangan alat-alat berbasis teknologi internet. Dengan adanya kemajuan dalam komunikasi digital, kita dapat berkomunikasi dengan orang-orang secara tidak langsung atau melalui pertemuan tatap muka, tergantung pada preferensi dan kebutuhan kita.²⁵

Sebelum internet, komunikasi digital pada zaman dulu terbatas pada pengiriman pesan melalui SMS (*Short Message Service*) dan panggilan suara. Namun, dengan kemajuan teknologi saat ini, telah muncul banyak aplikasi komunikasi seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, dan sebagainya. Aplikasi-aplikasi ini memberikan lebih dari sekadar kemampuan mengirim pesan atau melakukan panggilan suara.

²⁴ Rahmanita Ginting,dkk, *Manajemen Komunikasi Digital Terkini* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021). Hal. 12

²⁵ Pipit Eko Priyono, *Komunikasi Dan Komunikasi Digital* (Medan: Guepedia, 2022). Hal.

Dalam aplikasi-aplikasi ini, kita dapat melakukan panggilan video atau *video call*. Melalui panggilan video, kita dapat melihat lawan bicara kita hanya dengan melihat layar handphone atau perangkat yang kita gunakan. Ini memungkinkan komunikasi yang lebih interaktif dan mendekati pengalaman bertatap muka, meskipun dalam bentuk virtual.

Dengan demikian, pengguna dapat berkomunikasi secara visual, melihat ekspresi wajah dan gerakan tubuh lawan bicara mereka, memberikan dimensi tambahan dalam komunikasi digital. Dengan adanya fitur-fitur ini, aplikasi-aplikasi komunikasi saat ini telah mengubah cara kita berinteraksi secara digital, memungkinkan komunikasi yang lebih kaya dan mendalam meskipun jarak terpisah.

D. Komunikasi Visual

Komunikasi Visual terbentuk dari dua paduan kata yakni komunikasi dan visual. Secara umum pemaknaan komunikasi merupakan sebuah proses pertukaran informasi atau pesan dari komunikator untuk komunikasi dengan menggunakan sebuah perantara atau saluran yang bertujuan untuk mendapatkan hasil pemaknaan yang sama. Visual bermakna sesuatu yang dapat dilihat secara indrawi atau yang tampak oleh penglihatan mata. Dari dua kata ini maka dapat diketahui bahwasanya komunikasi visual dapat diartikan sebagai proses pertukaran informasi atau pesan secara visual antara komunikator dan komunikasi. Adapun jika merujuk pada pengertian dari Martin laster komunikasi visual memiliki makna semua upaya yang dapat memberikan stimulan pada indra penglihatan sehingga dapat memberikan makna yang bisa dipahami oleh orang yang melihatnya.

Dalam komunikasi visual terdapat mekanisme kerja dari indera visual untuk menangkap setiap kesan yang diberikan dari objek visual, kemudian dari kesan yang ada diteruskan masuk ke dalam otak untuk diproses dan menghasilkan sebuah interpretasi makna. Dalam prosesnya komunikasi visual mencakup pertukaran informasi yang memuat lambang, huruf, warna, foto, gambar, grafis dan unsur visual lain dengan menggunakan variasi tertentu. Adapun menurut Keith

Kenney komunikasi visual bermakna sebuah proses interaksi yang terjadi diantara manusia yang mencoba mengekspresikan sebuah ide atau gagasan yang dimilikinya dengan menggunakan perantara atau media visual. Umpan balik atau respon yang dihasilkan dalam hal ini berupa pemahaman makna dari penerima pesan sesuai apa yang diinginkan oleh pengirim pesan. Oleh karenanya dalam komunikasi visual perlu diperhatikan dua hal yakni kejelasan pesan yang mana dalam hal ini pesan yang disampaikan harus dapat dipahami dengan mudah oleh penerima pesan sehingga bagi komunikator dalam merumuskan dan merancang setiap pesan yang akan disampaikan agar mudah diterima oleh komunikan harus menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dibaca, dan menggunakan simbol atau gambar yang berkaitan atau berhubungan dengan pesan yang akan disampaikan. Efektivitas pesan yang mana supaya bisa menghasilkan tujuan yang diinginkan dalam sebuah komunikasi yakni persamaan makna dalam pesan yang ada perlu adanya teknik-teknik komunikasi visual yang tepat seperti penggunaan warna yang menarik, komposisi yang baik dan tata letak yang rapi.²⁶

Pada awal keberadaannya komunikasi visual dimulai dengan adanya desain grafis yang penggunaannya masih pada media-media yang bersifat statis. Seperti buku, brosur, poster, banner dan lain-lain. Semua media yang digunakan dalam desain grafis masih dalam wilayah printing atau cetak. Kemudian sejalan dengan berkembangnya zaman dan teknologi yang ada yang memunculkan teknologi digital seperti saat ini wilayah komunikasi visual tidak hanya sebatas pada desain grafis berbasis cetak melainkan berkembang menjadi desain yang lebih interaktif atau desain dalam bidang multimedia yang memungkinkan adanya kesan hidup dalam setiap desain atau komunikasi secara visual yang disampaikan seperti video animasi yang mana pada dasarnya terbentuk dari sebuah vektor yang dibuat dan kemudian diberi perintah pergerakan atau dianimasikan dan dikombinasikan

²⁶ Pundra Rengga Andhita, S.Sos., *Komunikasi Visual* (Purwokerto Barat, Banyumas, Jawa Tengah: Zahira Media Publisher, 2021). Hal. 3

dengan serangkaian cerita sehingga dapat memberikan sebuah pesan secara visual dengan kesan hidup.²⁷

Dalam penyampaian pesan secara visual perlu diperhatikan beberapa unsur-unsur pembentuknya agar muatan pesan atau informasi yang disampaikan bisa mendapatkan kesamaan makna. Adapun unsur-unsur dalam desain komunikasi visual sebagai berikut; Pertama, Garis merupakan salah satu unsur yang pada elemen desain grafis yang berfungsi untuk menghubungkan antara satu titik poin dengan titik poin yang lain. Kedua, Bentuk merupakan segala sesuatu yang memiliki diameter, tinggi dan lebar. Secara umum bentuk-bentuk yang umum digunakan berupa kotak, lingkaran, segitiga, lonjong dan lainnya. Ketiga, Tekstur merupakan tampilan permukaan atau corak yang dimiliki suatu benda yang dapat diketahui keberadaannya dengan cara dilihat atau diraba. Keempat, Gelap terang atau Kontras merupakan warna yang berlawanan dengan yang lainnya sehingga terdapat perbedaan baik warna atau titik fokus. Fungsi dari adanya gelap terang ini adalah untuk memberikan kesan dramatis dengan cara menonjolkan suatu pesan atau informasi tertentu. Kelima, Ukuran merupakan perbedaan besar kecilnya dari suatu objek. Melalui unsur ini dapat menciptakan kontras dan penekanan pada objek desain yang dibuat. Keenam, Warna merupakan elemen yang dapat digunakan untuk menarik perhatian dan mempengaruhi psikologi yang dimiliki seseorang. Pemilihan warna menentukan bagaimana sebuah kesan dalam desain disampaikan dan setiap warna juga memiliki karakter dan sifat pemaknaan yang berbeda tergantung dari budaya yang berlaku.

E. Animasi Kartun

Animasi kartun merupakan salah satu media yang sangat efektif dalam menyampaikan kritik sosial dalam masyarakat. Dalam animasi kartun, karakter-karakter yang lucu dan menggemaskan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan yang serius secara menyenangkan dan menghibur.

²⁷ Lia Anggraini S. & Kirana Nathalia, *Desain Komunikasi Visual; Dasar-Dasar Panduan Untuk Pemula* (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2018). Hal. 30

Animasi berasal dari bahasa latin yaitu *anima* bermakna jiwa, hidup, semangat. Kata animasi juga mempunyai makna *to anime* yang berarti menghidupkan. Secara umum animasi merupakan suatu proses untuk menghidupkan benda mati yang statis sehingga bisa berekspresi dan mempunyai alur kehidupan layaknya manusia. Karena pada dasarnya sebuah animasi merupakan sekumpulan objek audio visual yang memuat elemen gerak dan suara yang kemudian digerakan sedemikian rupa dengan urutan tertentu. Terdapat beberapa jenis dari animasi berdasarkan format karakternya seperti;

a. Animasi Dua Dimensi (2D)

Animasi 2D adalah animasi berupa gambar bergerak dengan lingkungan dua dimensi yang dilakukan dengan menyusun gambar-gambar kejadian secara berurutan atau *frame by frame* agar bisa menstimulus atau memperhalus gerak dari setiap gambar. Bentuk animasi ini juga dikatakan sebagai *flat animation* karena memang unsur pembentuknya hanya dua dimensi, selain itu animasi dua dimensi disebut juga sebagai animasi kartun dimana makna dari kartun itu sendiri merupakan gambar yang lucu.

b. Animasi Tiga Dimensi (3D)

Animasi 3D adalah bentuk animasi pengembangan dari animasi 2D. Dimana dalam animasi ini karakter-karakter yang ditampilkan dalam animasi ini lebih terkesan hidup seperti dalam dunia nyata.

Animasi merupakan bentuk visual yang dapat bergerak dan dapat disisipi ekspresi serta emosi layaknya manusia yang bersandiwara atau akting sebuah animasi itu juga dapat digunakan untuk berbagai hal dalam aspek kehidupan sosial bermasyarakat dan bernegara. Dengan disatukan dengan media lain seperti video dan animasi kartun mampu membawa pesan yang mudah diterima oleh banyak khalayak dari berbagai kalangan.

Kartun berasal dari bahasa italia "*cartone*" berarti kertas. A. S Hornby mendefinisikan kartun sebagai lukisan tentang peristiwa sehari-hari yang dikemas dengan menarik dan menyenangkan. Kartun sebagai bagian dari komunikasi grafis termasuk ke dalam gambar yang interpretatif karena dalam menyampaikan suatu

pesan menggunakan simbol-simbol yang cepat, ringkas, menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian tertentu. terdapat beberapa jenis-jenis kartun itu sendiri yang meliputi:

- a. Kartun Gag, jenis kartun ini merupakan kartun yang dibuat dengan tujuan untuk bersenang-senang dan tidak bermaksud untuk menjadi kritik terhadap peristiwa atau kejadian apapun.
- b. Kartun Editorial, Jenis kartun ini termasuk kartun yang didalamnya memuat sindiran atau sebuah fenomena atau isu yang sedang terjadi.
- c. Kartun Karikatur, pada jenis kartun ini karakter yang dilukis atau digambar terdapat perubahan pada bentuknya bisa wajah, mata, hidung, telinga, tangan, kepala dan lain sebagainya. Umumnya kartun ini dibuat untuk memberikan kritikan secara jenaka dengan merubah bentuk dari karakternya.
- d. Kartun Animasi, berbeda dengan kartun-kartun yang sebelumnya jenis kartun ini dapat bergerak atau memiliki nyawa secara visual dan memiliki suara.
- e. Komik merupakan jenis kartun yang dibuat dari perpaduan antara seni gambar dan sastra yang kemudian dijadikan serangkaian cerita dengan menggunakan narasi yang dimasukan pada sebuah balon percakapan dari masing-masing karakter.²⁸

Melalui animasi kartun, kritik sosial dapat diungkapkan secara kreatif dan tidak langsung. Karakter-karakter animasi memiliki kemampuan untuk mewakili berbagai kelompok masyarakat dan menggambarkan situasi-situasi yang berbeda dengan cara yang menghibur. Pesan-pesan kritik sosial dapat disampaikan melalui dialog, plot cerita, dan perilaku karakter dalam animasi kartun.

Keuntungan lain dari menggunakan animasi kartun dalam kritik sosial adalah daya tarik yang dimilikinya terhadap berbagai golongan usia. Animasi kartun seringkali menarik perhatian anak-anak dan remaja, yang pada gilirannya

²⁸ Anita Trisiana, Dkk, "Media Digital Kartun Nilai Keslametriyadian" (Surakarta: Unisri Press, 2020) hal. 35-49

dapat membantu menyebarkan pesan-pesan penting kepada generasi muda. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan gambar-gambar yang menarik, animasi kartun dapat membantu mengedukasi dan membuka wawasan anak-anak tentang isu-isu sosial yang kompleks.

Selain itu, animasi kartun juga dapat menggunakan elemen humor, satir, dan parodi untuk menyampaikan kritik sosial secara efektif. Karakter-karakter animasi dapat melakukan tindakan yang ekstrim atau tidak mungkin dalam kehidupan nyata, sehingga memungkinkan penggambaran yang berlebihan dari masalah sosial yang ada. Hal ini dapat membuat audiens terhibur sambil tetap mempertimbangkan pesan yang ingin disampaikan.

Secara keseluruhan, animasi kartun adalah media yang sangat kuat dalam menyampaikan kritik sosial. Melalui penggunaan karakter animasi yang lucu dan cerita yang menghibur, animasi kartun dapat mencapai audiens dari berbagai kelompok usia dan meningkatkan kesadaran serta pemahaman mereka tentang isu-isu sosial yang penting. Dengan cara ini, animasi kartun dapat berperan sebagai alat yang efektif dalam membangun opini publik dan memicu perubahan sosial yang positif.

F. Media Sosial

Di era dimana teknologi informasi telah menembus setiap aspek kehidupan kita, media sosial telah menjadi pusat perhatian yang tak terelakkan. Dalam waktu yang relatif singkat, media sosial telah mengubah lanskap komunikasi, mempercepat pertukaran informasi, dan membuka pintu menuju konektivitas global. Media sosial telah menjadi tempat bagi kita untuk berbagi cerita, mengungkapkan pendapat, dan terhubung dengan orang-orang dari berbagai belahan dunia.

Dalam beberapa tahun terakhir, platform-platform media sosial seperti Youtube, Facebook, Instagram, Twitter, dan lainnya telah melampaui status sekadar platform hiburan. Mereka telah menjadi alat untuk berkomunikasi, mempromosikan bisnis, mengadvokasi perubahan sosial, dan bahkan

mempengaruhi hasil pemilihan umum. Sebagai wadah untuk mengungkapkan identitas dan membangun komunitas, media sosial telah menciptakan gelombang baru dalam cara kita memperoleh informasi, berinteraksi, dan membangun hubungan.

Van Dijk menggambarkan media sosial sebagai platform media yang memberikan fokus pada keberadaan pengguna dengan memfasilitasi mereka dalam beraktivitas dan berkolaborasi. Dalam konteks ini, media sosial dapat dianggap sebagai sarana online yang memperkuat jaringan antar individu dan memberikan nilai sosial dalam hubungan mereka. Di sisi lain, Mike dan Young mendefinisikan media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal, yang melibatkan pertukaran informasi antar individu, dan media publik yang memungkinkan berbagi kepada siapa saja tanpa membatasi pada individu tertentu.²⁹

Dengan demikian, kita dapat memahami media sosial sebagai sebuah platform interaktif di mana pengguna memiliki peran aktif dalam menciptakan dan berbagi konten, serta berinteraksi dengan orang lain. Media sosial memfasilitasi pertukaran informasi dan ide antarindividu, memperkuat koneksi sosial, dan memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai sosial dalam masyarakat. Konsep ini menggambarkan media sosial sebagai sebuah wadah yang memungkinkan partisipasi luas dalam komunikasi, tanpa batasan geografis atau individu yang spesifik. Dengan adanya media sosial, individu memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam diskusi, kolaborasi, dan pengembangan jaringan, sehingga menciptakan nilai-nilai sosial yang beragam dan dinamis.

Munculnya media sosial membawa perubahan signifikan dalam dinamika media tradisional. Sementara media konvensional seperti televisi, radio, dan surat kabar memiliki struktur yang terpusat dengan satu arah komunikasi, media sosial memberikan kemampuan interaktif dan partisipatif kepada pengguna. Hal ini berarti, bukan hanya mengonsumsi informasi yang disajikan, tetapi juga menjadi produsen, pengulas, dan penyebar informasi itu sendiri.

²⁹ Rulli Nasrullah, *Manajemen Komunikasi Digital* (Jakarta: Kencana, 2021). Hal. 14

Dalam media sosial, individu dapat dengan mudah membuat postingan, mengunggah foto atau video, mengomentari konten orang lain, serta berpartisipasi dalam diskusi dan komunitas yang sesuai dengan minat dan preferensi mereka. Kehadiran media sosial juga telah mengubah lanskap komunikasi dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan kita. Tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk terhubung dengan teman dan keluarga, media sosial juga menjadi wadah untuk membangun jaringan profesional, memasarkan produk atau jasa, mempromosikan kampanye sosial, dan mempengaruhi opini publik.

Dalam konteks komunikasi yang terjadi dalam ranah digital media sosial memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:³⁰

Pertama, Jaringan atau *Network* antar pengguna yang mana dengan adanya koneksi yang saling terhubung memungkinkan terjadinya sebuah proses komunikasi. Media sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk di dalam jaringan atau internet. Hanya saja struktur sosial yang terbentuk di internet itu berdasarkan jaringan informasi yang pada dasarnya beroperasi berdasarkan teknologi informasi dalam mikro-elektronik. Jaringan yang terbentuk antar pengguna media sosial terbentuk melalui perangkat teknologi seperti komputer, telepon genggam atau *handphone*, tablet dan lain sebagainya.

Kedua, Informasi. Media sosial berperan sebagai platform yang mengandalkan informasi sebagai dasar fungsinya. Dalam hal ini, media sosial dibangun oleh institusi dengan menggunakan informasi yang dikodekan, kemudian disebarkan melalui berbagai perangkat untuk diakses oleh pengguna. Dari perspektif pengguna, informasi menjadi landasan bagi interaksi dan pembentukan masyarakat daring di internet. Di sisi lain, informasi juga menjadi komoditas di media sosial. Setiap individu yang ingin menggunakan media sosial harus memberikan informasi pribadi sebagai syarat akses. Data yang diunggah oleh

³⁰ Rulli Nasrullah, Rulli Nasrullah, *Manajemen Komunikasi Digital* (Jakarta: Kencana, 2021). Hal. 16-20

pengguna kemudian menjadi komoditas yang dapat diperdagangkan oleh entitas bisnis.

Ketiga, Arsip. Arsip berperan sebagai karakter yang menjelaskan bahwa informasi yang diunggah ke media sosial memiliki kemampuan tersimpan dan dapat diakses kapanpun melalui berbagai perangkat yang tersedia. Tidak peduli apakah sudah berlalu hari, bulan, bahkan tahun, setiap informasi yang diunggah ke media sosial tidak secara instan menghilang begitu saja. Sebaliknya, informasi tersebut tetap tersedia dan dapat diakses oleh pengguna dengan mudah.

Dalam konteks ini, arsip berfungsi sebagai wadah yang memastikan keberlanjutan informasi dan memungkinkan pengguna untuk memperoleh kembali atau merujuk kembali pada konten yang diunggah di masa lalu. Oleh karena itu, media sosial menciptakan suatu ruang di mana informasi tidak hilang begitu saja dengan berlalunya waktu, melainkan tetap tersedia untuk digunakan dan direferensikan di masa depan.

Keempat, interaksi. Interaksi adalah karakteristik inti dari media sosial yang membentuk jaringan antar pengguna. Ini bukan hanya tentang memperluas pertemanan atau jumlah pengikut di internet, tetapi juga melibatkan interaksi aktif antara pengguna. Konsep interaksi dalam media sosial melibatkan penghubungan antara audiens dan teknologi yang terbangun melalui perangkat keras dan perangkat lunak.

Namun, interaksi juga melibatkan peran individu sebagai agen manusia yang menggunakan teknologi sebagai alat komunikasi. Melalui media sosial, pengguna dapat berkomunikasi secara *intermediated* dan membuka peluang baru dalam komunikasi interpersonal. Selain itu, interaksi di media sosial menghapuskan batasan ruang dan waktu, memungkinkan interaksi virtual yang tak terbatas dalam skala geografis. Ini menciptakan kesempatan unik bagi pengguna untuk terhubung dan berinteraksi tanpa terbatas oleh keterbatasan fisik.

Kelima, Simulasi. Media sosial berperan sebagai simulasi sosial di dunia maya, menciptakan masyarakat virtual yang memiliki keunikan dan pola perilaku

yang berbeda dari masyarakat nyata. Pengguna media sosial dapat dianggap sebagai warga negara digital yang berdasarkan pada keterbukaan tanpa batasan. Seperti halnya dalam masyarakat dan negara, terdapat aturan dan etika yang mengikat pengguna media sosial, baik berasal dari teknologi itu sendiri maupun dari interaksi antar pengguna.

Konsep simulasi, yang dijelaskan oleh Jean Baudrillard dalam karyanya "Simulations and Simulacra", mengungkapkan bahwa kesadaran akan realitas semakin berkurang dalam pikiran masyarakat dan digantikan oleh realitas semu yang terus-menerus disajikan melalui media. Dalam kondisi ini, pengalaman nyata dan tampilan layar sulit dibedakan oleh khalayak. Mereka berada di persimpangan antara realitas dan ilusi, karena tanda-tanda yang ada di media tampak terputus dari realitas.

Keenam, Konten oleh pengguna. Konten oleh Pengguna atau *User Generated Content* menjadi karakteristik penting media sosial. Pengguna atau pemilik akun sepenuhnya berkontribusi dalam menciptakan konten. Hal ini mencerminkan relasi simbiosis dalam budaya media baru yang memberikan kesempatan bagi pengguna untuk berpartisipasi. *User generated content* menandakan bahwa di media sosial, pengguna tidak hanya memproduksi konten secara individu, tetapi juga mengkonsumsi konten yang dihasilkan oleh pengguna lain. Ini menandai media sosial sebagai media baru dalam era Web 2.0, di mana teknologi memungkinkan produksi dan sirkulasi konten oleh pengguna secara massal. Dalam interaksi online, pengguna bisa bertindak sebagai produsen dan konsumen konten secara bersamaan.

Ketujuh, Penyebaran atau pendistribusian. Selain menjadi tempat bagi pengguna untuk membuat dan mengkonsumsi konten, media sosial juga memungkinkan konten tersebut untuk didistribusikan dan dikembangkan oleh pengguna itu sendiri. Hal ini mencerminkan interaksi aktif pengguna dalam menyebarkan konten dan memperkaya konten tersebut. Dalam praktiknya, pengguna media sosial dapat menyebarkan konten secara manual, sementara program otomatis pada platform media sosial juga secara otomatis

menyebarkan konten yang telah dipublikasikan di dalam jaringan. Yang menarik, konten yang disebar tidak hanya berhenti pada apa yang telah diunggah. Konten di media sosial memiliki potensi untuk berkembang melalui penambahan data, revisi informasi, komentar, serta pendapat yang setuju atau tidak setuju.

G. Teori Semiotika Roland Barthes

Teori semiotika, yang berasal dari karya-karya tokoh seperti Ferdinand de Saussure dan Roland Barthes, merupakan sebuah kerangka pemikiran yang penting dalam kajian komunikasi, sastra, seni, dan studi budaya. Dalam teori semiotika, tanda-tanda dianggap sebagai entitas penting yang membentuk dan memediasi makna di dalam budaya. Konsep-konsep seperti tanda, makna, kode, dan interpretasi merupakan inti dari teori semiotika, yang memungkinkan analisis mendalam tentang bagaimana tanda-tanda dihasilkan, dipahami, dan dipergunakan dalam konteks komunikasi.

Konsep tanda menjadi titik fokus yang sangat penting dalam konteks teori semiotika. Saussure mengatakan bahwa tanda terdiri dari dua komponen utama: signifier (penanda) dan signified (petanda). Penanda adalah ide atau makna yang terkait dengan tanda, sedangkan petanda adalah bentuk fisik atau representasi konkret dari tanda. Tanda-tanda ini membentuk sistem yang kompleks yang disebut kode dalam komunikasi. Untuk menjelaskan lapisan makna yang terkandung dalam tanda-tanda, Roland Barthes mengembangkan gagasan denotasi dan konotasi. Denotasi mengacu pada makna tanda secara literal atau deskriptif, sedangkan konotasi mencakup makna tambahan yang dapat berbeda tergantung pada konteks budaya dan pengalaman seseorang. Oleh karena itu, pemahaman tentang bagaimana tanda-tanda tidak hanya menghasilkan makna tetapi juga memungkinkan interpretasi makna tersebut didasarkan pada teori semiotika.

Analisis budaya dapat dilakukan dengan menggunakan ide-ide semiotika untuk mengurai produk-produk budaya seperti karya seni, sastra, iklan, atau bahkan perilaku sehari-hari. Teori semiotika memberikan alat analisis yang kuat untuk

membongkar kompleksitas makna budaya dan memahami bagaimana tanda-tanda berpartisipasi dalam proses komunikasi dan membentuk identitas sosial. Dengan demikian, proses interpretasi ini membutuhkan pemahaman tentang kode-kode budaya yang berkembang dalam masyarakat, sehingga penerima pesan dapat memahami makna tanda dengan benar.

Semiotika merupakan ilmu yang membahas mengenai tanda, istilah semiotika itu sendiri berasal dari bahasa Yunani *semeion* yang bermakna tanda. Sebuah tanda itu bisa terdapat dimana-mana, misalnya saja ada pada rambu lalu lintas, raut wajah, motif batik, bangunan, dan lain-lain. Hal ini karena manusia adalah *homo semioticus*, yaitu manusia merupakan makhluk yang selalu berusaha mencari arti atau makna pada barang-barang dan gejala-gejala yang muncul di sekelilingnya. Dalam konteks perkembangan semiotika modern terdapat dua orang pelopor yakni Charles Sanders Peirce dan Ferdinand de Saussure. Istilah "semiotika" dan "semiologi" sering digunakan untuk merujuk pada studi tentang tanda-tanda dan makna, ada perbedaan kecil dalam sejarah dan pendekatan teoretis keduanya. Konsep semiotika, yang berasal dari tradisi Amerika, terutama dipengaruhi oleh Charles Sanders Peirce, menitikberatkan pada gagasan bahwa tanda-tanda merupakan bagian penting dari proses berpikir dan memahami dunia. Peirce menciptakan gagasan tentang tiga jenis tanda: ikon, indeks, dan simbol, yang memberikan fondasi untuk pemahaman bagaimana tanda-tanda mewakili realitas. Sebaliknya, semiologi, adaptasi dari tradisi Eropa yang dipengaruhi oleh Ferdinand de Saussure, menitikberatkan pada hubungan antara tanda dan aspek sosial atau budaya. Saussure menyatakan bahwa tanda muncul melalui hubungan sistematis dan diferensial, dan pemahaman makna memerlukan pemahaman struktur dan posisi relatif antar tanda..³¹

Pada umumnya terdapat dua bentuk dari sebuah tanda. pertama, tanda itu dapat memberikan sebuah keterangan baik itu secara langsung mengenai sesuatu dengan makna tertentu. kemudian yang kedua tanda dapat mengkomunikasikan

³¹ Haryati, *Membaca Film (Memaknai Representasi Etos Kerja Dari Film Melalui Analisis Semiotika)* (Yogyakarta: Penerbit Bintang Madani, 2021).

apa yang menjadi maksud dari sebuah makna. Alhasil setiap tanda itu berhubungan secara langsung dengan objeknya, terlebih lagi ketika semua orang memberikan makna yang serupa dari benda tersebut sebagai hasil konvensi. Alex Sobur dalam bukunya berjudul semiotika komunikasi dikemukakan bahwa terdapat beberapa hal pokok pembahasan dari sebuah makna dan tanda dalam sederetan proses komunikasi yaitu:³²

- a. Dalam proses komunikasi, rangkaian sebuah tanda menjadi bagian yang penting hal ini karena keberadaan dari sebuah tanda menjadi bagian dari suatu pesan yang harus dipahami oleh komunikan itu sendiri. Komunikan harus menciptakan tanda dari sebuah pesan yang dibuat atau disampaikan oleh komunikator. Semakin banyak kita berbagi kode atau tanda dengan tingkat kemiripan yang serupa semakin banyak kita dapat menggunakan kode yang sama dalam komunikasi.
- b. Tanda atau kode merupakan pondasi dari keseluruhan kegiatan komunikasi. Manusia dapat berkomunikasi dengan menggunakan perantara dari berbagai tanda yang diperlukan. Kajian mengenai tanda itu sendiri yang kaitannya dengan proses komunikasi sering disebut dengan semiotika komunikasi.
- c. Semiotika dalam masalah komunikasi sangat menekankan pada aspek teoritis produksi tanda sehingga diperlukan enam faktor dalam komunikasi, yaitu pengirim, penerima, kode pesan, saluran komunikasi, dan basis acuan atau acuan hal yang harus ditangani atau diselesaikan.
- d. Dalam urusan semiotika terdapat tiga bidang pokok seperti:
 - 1) Komponen dari tanda itu sendiri. Dalam semiotika, "tanda" merujuk pada segala sesuatu yang menghasilkan arti atau makna. Komponen tanda-itu-sendiri terdiri dari dua aspek utama: "signifier" dan "signified". Signifier adalah bentuk fisik atau representasi konkret dari tanda, seperti kata-kata, gambar, atau gerakan.

³² Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).

Sementara itu, signified adalah konsep, ide, atau makna yang dikaitkan dengan signifier.

- 2) Kode yang menjadi sistem yang mengorganisasikan sebuah tanda. Kode dalam semiotika adalah sistem yang digunakan untuk mengorganisir dan menginterpretasikan tanda-tanda. Kode adalah seperangkat aturan dan norma yang terbentuk dalam suatu komunitas atau kebudayaan. Kode memungkinkan kita untuk memahami dan mengartikan tanda-tanda dalam konteks yang sesuai. Kode-kode juga dapat berlaku dalam bentuk visual, seperti aturan komposisi dalam seni atau simbol-simbol yang diterima secara budaya dalam iklan. Kode memainkan peran penting dalam membantu memahami cara tanda-tanda diorganisasikan dan diterjemahkan oleh masyarakat.
- 3) Kebudayaan yang menjadi tempat atau wadah dari kode dan tanda bekerja. Kebudayaan adalah lingkungan sosial yang melibatkan norma-norma, nilai-nilai, dan praktik-praktik yang dibagikan oleh suatu kelompok atau masyarakat. Dalam semiotika, kebudayaan berperan sebagai tempat atau wadah di mana kode dan tanda beroperasi dan diberi makna. Setiap kebudayaan memiliki sistem kode dan tanda yang unik, yang mencerminkan cara mereka mempersepsikan dan memahami dunia.

Penggunaan semiotika seringkali ditujukan pada analisis teks secara verbal maupun non verbal yang bisa eksis di media apapun. Istilah teks tidak hanya sebatas pada sebuah tulisan semata, melainkan mengacu pada setiap pesan yang telah dibuat dengan menggunakan beberapa cara antara lain tulisan, rekaman, dan dapat berupa video sehingga secara fisik pengirim dan penerima tidak terikat satu sama lain. Teks itu sendiri merupakan sekumpulan tanda yang dapat berupa kata-kata, gambar, audio, dan gerakan yang kemudian dikonstruksi dan diinterpretasi dengan mengacu pada jenis media komunikasi tertentu yang digunakan. Dalam prosesnya tradisi semiotika tidak menunjukkan sebuah indikasi kegagalan dalam pemaknaan dikarenakan setiap pembaca mempunyai pengalaman yang budaya yang berbeda

sehingga pemaknaan diserahkan atau dibebaskan kepada pembaca. Adapun menurut barthes itu sendiri dalam bukunya yang berjudul *The Death of Author* mengemukakan bahwasanya dalam memahami sebuah teks seorang pengarang itu dianggap mati. Hal ini disebabkan karena ketika sebuah teks itu selesai diciptakan oleh pengarangnya selanjutnya pemaknaannya diserahkan kepada para pembaca teks tersebut.³³

Barthes menghilangkan keberadaan pengarang dari interpretasi, memungkinkan pembaca untuk menemukan makna baru yang mungkin tidak terbatas oleh maksud awal pengarang. Ini mendorong para pembaca untuk membangun hubungan langsung dengan teks, memungkinkan mereka untuk menjadi kreatif dan menafsirkan karya tersebut. Dalam situasi seperti ini, teks berubah menjadi ruang interaksi antara pembaca dan kata-kata; makna tidak lagi terikat oleh otoritas pengarang. Metode ini juga menimbulkan pertanyaan tentang stabilitas makna dan otoritas karya. Barthes menawarkan perspektif yang memecah struktur kekuasaan dalam interpretasi teks dengan menganggap pengarang sebagai "mati". Dengan pembacaan kolektif, pengarang telah berkembang menjadi entitas yang didefinisikan sebagai lebih dari sekadar makna yang tidak dapat diperdebatkan. Menurut perspektif ini, pembaca memainkan peran penting dalam menciptakan dan mengubah makna; setiap pembaca memiliki kesempatan untuk berkontribusi pada proses ini dengan cara yang berbeda. Oleh karena itu, "*The Death of the Author*" memberikan pembaca kesempatan untuk mengeksplorasi makna yang dinamis dan kaya yang terkandung dalam teks.

Roland Barthes merupakan murid atau pengikut dari Ferdinand de Saussure, Roland Barthes tentu banyak menyerap ilmu sekaligus mendedikasikan pemikirannya dalam ilmu semiotika. Barthes, filsuf Prancis, tumbuh dalam tradisi pemikiran Barat yang kental dengan nuansa kritis Eropa. Kelahirannya pada 12 November 1915, dia dipengaruhi oleh lingkungan intelektual yang saat itu didominasi oleh teori-teori seperti Marxisme, strukturalisme, dan fenomenologi

³³ Nawiroh Vera, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*, Edisi Revi (Depok: Rajawali Pers, 2022). Hal. 9

yang sedang berkembang di Eropa. Barthes bukan hanya terkenal sebagai filsuf, tetapi juga sebagai penulis, kritikus sastra, dan teoritikus budaya. Sebagai seorang pemikir Eropa, dia memberikan suara kritisnya dalam menghadapi berbagai transformasi sosial dan politik yang berdampak pada Prancis dan Eropa secara keseluruhan. Ferdinand de Saussure sangat berpengaruh bagi Barthes, terutama dalam membangun konsep semiologi. Barthes menggunakan ide-ide Saussure tentang tanda dan makna dalam konteks budaya dalam penelitiannya. Pengembangan konsep denotasi dan konotasi adalah salah satu kontribusinya terhadap semiotika, yang merupakan bagian penting dari analisisnya terhadap tanda-tanda dalam budaya. Barthes memberikan perspektif kritis terhadap simbol-simbol dan makna yang tersembunyi di balik teks budaya, dari sastra hingga iklan. Ini menunjukkan kepekaannya terhadap pembuatan makna dan kemungkinan interpretasi yang terus berlanjut di masyarakat modern. Oleh karena itu, sebagai seorang filsuf dan teoritikus budaya, Barthes tidak hanya menambah pemikiran Barat, tetapi juga memberikan perspektif kritis yang membantu kita memahami tanda dan makna dalam budaya kontemporer.³⁴

Tabel 2. 1 Model Semiotika Roland Barthes

SIGNIFIER (Penanda)	SIGNIFIED (Petanda)
DENOTATIVE SIGN (Tanda Denotatif)	
CONOTATIVE SIGNIFIER (Penanda Konotatif)	CONOTATIVE SIGNIFIED (Petanda Konotatif)
CONOTATIVE SIGN (Tanda Konotatif)	

Dari tabel di atas terlihat bahwa tanda denotatif itu terdiri dari penanda dan petanda. Kendati demikian secara bersamaan tanda denotatif juga menempati posisi sebagai penanda dari konotatif. Sehingga dalam konsep semiotika Roland Barthes

³⁴ Arif Budi Prasetya, *Analisis Semiotika Film Dan Komunikasi* (Malang: Intrans Publishing, 2019). Hal. 12

pemaknaan konotatif tidak hanya sekedar pada makna tambahan melainkan di dalamnya juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaanya. Barthes menekankan bahwa tanda denotatif, yang terdiri dari penanda dan petanda, tidak hanya berfungsi sebagai pembentuk makna literal (denotatif), tetapi juga berfungsi sebagai penanda dalam konteks konotatif. Dengan kata lain, tanda denotatif tidak hanya membawa makna deskriptif yang jelas, tetapi juga berfungsi sebagai penanda yang mendorong pembentukan makna tambahan atau konotatif. Menurut gagasan ini, ada lapisan struktural yang menghubungkan tanda denotatif dan konotatif, yang memungkinkan pemaknaan konotatif terjadi tanpa tanda denotatif yang menjadi dasar interpretasi. Analisis semiotika Barthes memungkinkan kita untuk melihat lebih jauh ke dalam struktur tanda-tanda karena ada hubungan antara tanda denotatif dan konotatif. Dengan melakukan ini, kita dapat memahami bahwa setiap tanda tidak hanya menyampaikan informasi denotatif tetapi juga memicu makna konotatif yang berbeda-beda tergantung pada konteks budaya dan pengalaman setiap orang. Konsep ini memberikan dimensi yang lebih kaya dalam memahami kompleksitas interpretasi makna dalam budaya dan menyuarakan makna.³⁵

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa Roland Barthes banyak mengacu pada Ferdinand de Saussure dengan menyelidiki hubungan antara petanda dan penanda dari sebuah tanda. Saussure meletakkan tanda ke dalam sebuah konteks bahasa komunikasi manusia yang tersusun dalam dua bagian yakni signifier (penanda) dan signified (petanda). Penanda itu sendiri dapat terwujud dalam bentuk yang dapat dikatakan, ditulis dan dibaca. Sementara petanda dapat berupa pikiran atau konsep. Dalam contoh yang umum Barthes pernah memberikan sebuah contoh dari penanda dan petanda dengan seikat bunga mawar yang mana hal ini tentu dapat ditafsirkan untuk menandai suatu gairah, sehingga seikat bunga itu secara otomatis berubah menjadi penanda dan gairah itu sendiri menjadi petandanya. Hubungan dari keduanya ini kemudian menghasilkan istilah ketiga yakni seikat bunga dimaknai sebagai tanda.

³⁵ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). Hal. 69

Dalam sebuah tanda penting untuk dipahami bahwa seikat bunga yang menjadi penanda merupakan entitas dari sebuah tanaman biasa. Oleh karenanya sebagai penanda seikat bunga adalah kosong atau tak memiliki nilai, sementara jika dalam konteks sebagai tanda seikat bunga itu bermakna penuh. Gagasan Roland Barthes dikenal secara umum mencakup dua makna meliputi makna denotasi dan makna konotasi. Denotasi mengacu pada tataran makna yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, yang kemudian mengarah langsung pada makna yang tersurat atau diarahkan pada makna yang sebenarnya. Sedangkan konotasi itu sendiri merupakan makna yang berkaitan dengan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan dan nilai-nilai pembaca yang berasal dari pengalaman budaya pribadi.³⁶

Dalam kerangka Barthes, konotasi identik dengan operasi ideologi yang disebut dengan mitos dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Ada tiga pola dimensi yaitu penanda, petanda, dan tanda. Mitos milik Barthes berbeda dengan mitos pada umumnya. Mitos bagi Barthes adalah sebuah bahasa bukan sebuah tahayul dan berbagai hal yang tidak masuk akal. Maka dari sini dapat disimpulkan bahwa mitos merupakan sebuah sistem komunikasi dan mitos adalah sebuah pesan.³⁷ Sebuah mitos dibangun dari suatu rangkaian pemaknaan yang sudah ada sebelumnya sehingga dengan kata lain mitos juga dapat diartikan sebagai pemaknaan pada tingkatan kedua.

Hubungan yang saling memotivasi antara penanda konotatif dan petanda konotatif dalam mitos dan ideologi mendasari penempatan keduanya dalam satu kerangka pemikiran menurut Barthes. Barthes melihat ideologi sebagai kesadaran yang dapat menjadi salah, menciptakan gambaran dunia dan ideal yang mungkin tidak sesuai dengan kehidupan nyata. Dia berpendapat bahwa mitos dan ideologi saling berkaitan karena mitos menyampaikan dan membenarkan ideologi, yang

³⁶ Al Fiatur Rohmaniah, "Kajian Semiotika Roland Barthes," *Al-Ittishol (Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam)* 2, no. 2 (2021): 129.

³⁷ Nawiroh Vera, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*, Edisi Revi (Depok: Rajawali Pers, 2022). Hal.37

pada gilirannya membentuk dan memperkuat struktur budaya. Barthes berpendapat bahwa ideologi dan ekspresi budaya tidak dapat dipisahkan, dan konotasi dianggap sebagai bentuk ekspresi budaya. Barthes mengatakan bahwa kebudayaan merupakan komponen penting dari banyak teks yang ada di masyarakat. Dalam situasi ini, teologi memanifestasikan dirinya melalui berbagai kode yang ditemukan dalam teks. Penanda penting seperti tokoh, latar, dan sudut pandang menjadi sarana di mana ideologi masuk dan terus memengaruhi cara kita memahami dan mengartikan dunia. Selanjutnya, Barthes mengatakan bahwa ideologi dan mitos terus hidup, yang berarti bahwa kebudayaan terus berkembang. Akibatnya, konotasi bukan hanya ekspresi budaya tetapi juga alat yang memungkinkan ideologi berkembang dan memengaruhi cara masyarakat memahami makna. Barthes memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana pesan ideologis dapat meresap dan berkembang dalam struktur budaya kita dengan memahami kompleksitas hubungan antara mitos, ideologi, dan konotasi.³⁸

³⁸ Sobur, Semiotika Komunikasi. Hal. 71

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Bodgan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati secara holistik. Denzin dan Lincoln mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang berfokus pada fenomena alamiah dan bertujuan untuk melakukan interpretasi terhadap fenomena tersebut. Dalam penelitian kualitatif, berbagai metode digunakan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam.³⁹

Penelitian kualitatif dilakukan dengan karakteristik yang mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya atau fakta, tetapi laporan yang dibuat bukan laporan sekedar laporan suatu kejadian tanpa suatu interpretasi ilmiah. Adapun karakteristik dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:⁴⁰

Pertama, penelitian kualitatif memiliki latar ilmiah dengan sumber data yang langsung dan instrumen kuncinya adalah peneliti itu sendiri. Hal ini bermakna bahwa seorang peneliti harus terjun langsung ke lapangan dan mengamati secara intensif sampai menemukan apa yang diinginkan.

Kedua, penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Dalam hal ini peneliti harus bisa mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif.

Ketiga, penelitian kualitatif bekerja dengan fokus pada proses dan hasil merupakan keniscayaannya. Dalam menguji penelitian kualitatif ini lebih

³⁹ Nani Widiawati, "Metodologi Penelitian Komunikasi Dan Penyiaran Islam" (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020). Hal. 96

⁴⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018). Hal. 11-13

memfokuskan cara mencari informasi setelah itu bergeser pada hasil penelitian. Karena hasil penelitian ini merupakan representasi dari proses yang berurutan.

Keempat, penelitian kualitatif dalam cara analisis datanya dilakukan secara induktif. Penelitian tidak mencari data dan fakta untuk kepentingan bukti atau penolakan, namun mencari fakta-fakta yang beragam. Fakta-fakta tersebut selanjutnya ditelaah setelah itu dijadikan sebuah kesimpulan yang berarti.

Kelima, penelitian kualitatif menjadikan makna sebagai esensial.

Keenam, penelitian kualitatif menjadikan fokus studi sebagai batas penelitian. Banyak penemuan yang masih belum terungkap dan dapat menimbulkan penasaran kepada penelitinya. Namun, peneliti dapat menetapkan fokus studi sebagai batas penelitian sehingga tidak menimbulkan kebingungan dalam memverifikasi, mereduksi dan menganalisis data.

Ketujuh, penelitian kualitatif desain awalnya bersifat tentatif dan verifikatif. Penelitian yang dilakukan tidak menentukan cara baku dan kaku. Kebakuan disini tergantung pada pencarian data dan fokus studi yang dieksplorasi. Selain itu, kesulitan dalam kebakuan dikarenakan peneliti sejak awal sudah memfokuskan pada proses daripada hasil akhirnya.

Kedelapan, penelitian menggunakan kriteria khusus untuk ukuran keabsahan data. Dalam penelitian ini dilakukan secara valid dan direkam dalam jejak pengamatan di lapangan serta ada kepercayaan yang tinggi, sehingga orang yang masih meragukan dapat mengkonfirmasi data secara mudah. Selain itu, tingkat objektivitas masuk dalam persyaratan suatu penelitian ilmiah.

Kesembilan, penelitian kualitatif untuk kepentingan *grounded theory*. Keterbatasan peneliti dalam menggunakan *grounded theory* dapat membatasi stagnasi perkembangan ilmu terutama yang teori-teori baru. Maka teori ini menjadi solusi untuk mencari teori-teori yang baru dari pengalaman di lapangan. Untuk menjadikan teori ini sebagai solusinya harus terdapat data fakta dan kredibilitas peneliti yang bukan sembarangan. Tujuan teori ini mengembangkan pengertian,

konsep, yang akhirnya akan menjadi teori, tahap ini dikenal sebagai *grounded theory research*.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merujuk kepada individu, kelompok, atau unit analisis yang akan menjadi fokus utama dalam pengumpulan data dan analisis. Subjek penelitian dipilih berdasarkan relevansi mereka terhadap topik penelitian dan tujuan yang ingin dicapai. Sementara itu, objek penelitian merujuk kepada fenomena, konsep, atau peristiwa yang akan diteliti dan dianalisis dalam penelitian ini. Objek penelitian menjadi fokus utama pengumpulan data dan analisis yang dilakukan. Adapun subjek dan objek dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah animasi "Tekotok", yang merupakan sebuah karya seni bergerak yang menggunakan teknik animasi untuk menyampaikan cerita dan pesan kepada penontonnya. Animasi ini dipilih sebagai subjek penelitian karena dianggap memiliki potensi untuk mengandung kritik sosial budaya yang menarik untuk dianalisis.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kritik sosial budaya yang terkandung dalam animasi "Tekotok". Kritik sosial budaya merupakan kajian yang mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi norma-norma, nilai-nilai, dan tindakan-tindakan dalam masyarakat yang mempengaruhi kehidupan sosial dan budaya. Dalam konteks penelitian ini, objeknya adalah pesan-pesan atau elemen-elemen dalam animasi "Tekotok" yang secara implisit atau eksplisit mengkritik berbagai aspek sosial dan budaya dalam masyarakat.

C. Sumber Data

Dalam perolehan data terdapat dua sumber yang digunakan yakni Sumber data primer dan Sumber data sekunder:

a. Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara khusus menjadi fokus atau objek penelitian yang sedang dilakukan. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya tanpa melalui interpretasi atau analisis sebelumnya. Dalam konteks penelitian, sumber data primer menjadi sumber utama yang memberikan informasi yang relevan dan spesifik terkait dengan fenomena atau topik yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu postingan atau konten-konten video animasi dari Channel YouTube Tekotok yang tayang pada bulan Juni – November 2023. Dalam rentang waktu tersebut peneliti mengambil 6 video animasi yang di dalamnya memuat pesan kritik sosial budaya. Berikut Video animasi yang dipilih dari channel youtube tekotok pada bulan Juni-November 2023:

Tabel 3. 1 Data Postingan Pada Bulan Juni 2023 - November 2023 ⁴¹

No	Tanggal Tayang	Judul Video	Jumlah Penayangan	Like	Link Video
1.	9 Juni 2023	SJW yang baik dan benar	439 rb	21 rb	https://youtu.be/2drCUptsPaE?si=BJBd9FEDTgqQTrzi
2.	30 Juli 2023	Kendi Kras	3340 rb	28 rb	https://youtu.be/4dxUSm8HaVI?si=diqVSI53qnwGt8Q
3.	30 Agustus 2023	Guru Jaman Sekarang	624 rb	28 rb	https://youtu.be/Epj4vnFJK9U?si=AQv1dAZAU4un30Ez

⁴¹ Rekap data diambil dari Channel YouTube Tekotok. pada hari jum'at, 2 Juni 2023, Pukul 10.30.

4.	25 Septemb er 2023	Bukit Tetetubis	832 rb	47 rb	https://youtu.be/W2t59xFxzko?si=PN_7L7ZHwA40l3-W
5.	29 Oktober	Anak Pembabat	445 rb	24 rb	https://youtu.be/44bnSwveVng?si=E2AE1RN511yC46aS
6.	10 Novemb er 2023	Bebaskan Supri dari Perampok	332 rb	28 rb	https://youtu.be/IOFRg9Prpdo?si=nzAXAKctvxT5qjtJ

b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang menjadi tambahan sumber informasi yang tak kalah penting dengan subjek penelitian, melengkapi dan memperkaya analisis yang sedang dilakukan. Sumber data sekunder itu sendiri dapat berupa arsip atau dokumen, mewakili data yang telah terkumpul sebelumnya atau setelahnya terkait dengan masalah yang sedang diteliti, memberikan kontribusi penting dalam penelitian dengan melengkapi dan memperkaya analisis yang dilakukan. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diambil dari artikel, jurnal, buku, skripsi yang berkaitan dengan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan serangkaian prosedur yang bersifat sistematis dalam memperoleh data yang diperlukan. Oleh karenanya sebuah proses pengumpulan data tidak lain merupakan bagian dari upaya pengadaan data primer yang akan digunakan dalam penelitian.⁴² Adapun teknik pengumpulan data yang diambil peneliti sebagai berikut:

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif; Kualitatif; dan R&D* (Bandung: Alafabeta, 2013).

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merujuk pada upaya yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang atau akan diteliti. Informasi ini dapat diperoleh melalui sumber-sumber seperti buku-buku ilmiah, laporan penelitian, artikel ilmiah, tesis, disertasi, dan sumber-sumber lainnya. Melalui studi pustaka, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topik yang sedang diteliti, memperoleh wawasan mengenai penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya, dan mengidentifikasi celah pengetahuan yang masih perlu dijelajahi.

Dengan menganalisis dan mensintesis informasi yang ditemukan, studi pustaka membantu peneliti membangun dasar teoritis yang kokoh untuk penelitian mereka dan mengarahkan arah penelitian selanjutnya. Selain itu, studi pustaka juga memainkan peran penting dalam memvalidasi argumen dan klaim yang dibuat dalam penelitian serta memastikan bahwa penelitian yang dilakukan tidak mengulangi penelitian yang sudah ada sebelumnya.

2. Internet Searching

Teknik pengumpulan data melalui internet searching adalah metode yang digunakan untuk menghimpun informasi dari berbagai sumber yang terdapat di internet. Dalam teknik ini, peneliti menggunakan mesin pencari seperti Google, Bing, atau Yahoo untuk mencari dan mengidentifikasi sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian. Internet searching memungkinkan peneliti untuk mengakses beragam sumber informasi, seperti situs web, jurnal elektronik, dokumen, blog, forum diskusi, dan media sosial.

Dengan menggunakan kata kunci yang sesuai, peneliti dapat menyaring informasi yang diperlukan dan menganalisisnya untuk mendapatkan wawasan yang berguna dalam mendukung penelitian mereka. Meskipun internet searching dapat memberikan akses yang luas ke berbagai sumber, penting bagi peneliti untuk secara kritis mengevaluasi dan memverifikasi keandalan serta keabsahan informasi yang ditemukan.

3. Dokumentasi

Menurut Fuad dan Sapto, dalam penelitian diperlukan sumber data sekunder yang mencakup dokumentasi. Studi dokumentasi disiapkan sebagai respons terhadap permintaan dari seorang peneliti. Dokumentasi dapat dijelaskan sebagai metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan bahan tertulis yang diterbitkan oleh institusi yang menjadi subjek penelitian.⁴³

Dalam konteks dokumentasi, data yang terkait dengan animasi tekotok mencakup skrip, storyboard, gambar-gambar konsep, catatan produksi, rekaman suara, dan hasil akhir animasi. Melalui analisis data dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh wawasan mendalam tentang proses kreatif di balik pembuatan animasi tekotok, pemilihan tema, gaya artistik, serta teknik animasi yang digunakan. Selain itu, data dokumentasi juga memungkinkan peneliti untuk mempelajari hubungan antara animasi tekotok dengan konteks sosial, budaya, dan sejarah yang mempengaruhinya. Dengan memanfaatkan data dokumentasi ini, peneliti dapat mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang animasi tekotok dan memperkaya studi mereka dalam bidang ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah penting dalam rangka memperoleh penemuan atau hasil penelitian jika dianalisis secara tepat. Data yang belum dianalisis disebut data mentah, data mentah akan bernilai jika dianalisis dan ditafsirkan. Data kualitatif merupakan data lunak yang diperoleh melalui penelitian kualitatif bentuknya dapat berupa catatan lapangan, rekaman, kata-kata, kalimat, paragraf, observasi partisipatoris, atau pemaknaan peneliti terhadap dokumen atau peninggalan yang kemudian data-data tersebut diinterpretasi supaya menjadi pernyataan yang bermakna.⁴⁴

⁴³ Zhahara Yusra, dkk. "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pandemi Covid-19," *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): 15–22, <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>.

⁴⁴ Widiawati, "Metodologi Penelitian Komunikasi Dan Penyiaran Islam." Hal. 219

Dalam proses pengumpulan data ada kemungkinan data yang dikumpulkan tidak sesuai dengan kerangka kerja, oleh karenanya data dianalisis dengan menempuh tiga langkah antara lain sebagai berikut;

Pertama, reduksi data merupakan proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Kedua, Display atau sajian data adalah cara merangkai data ke dalam suatu organisasi untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan dan atau tindakan yang diusulkan. Ketiga, verifikasi data atau penyimpulan data adalah penjelasan mengenai makna data.

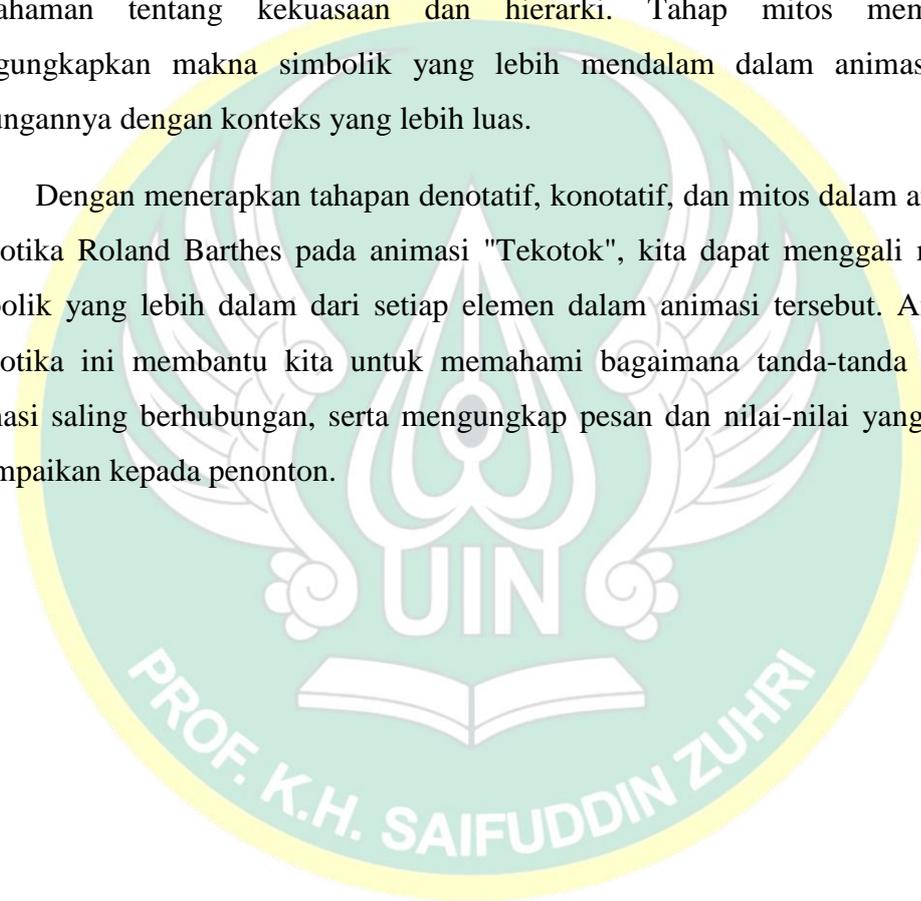
Dalam menganalisis data animasi "Tekotok" menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut:

Pertama Tahap Denotatif. Pada tahap ini, analisis semiotika Roland Barthes akan melibatkan identifikasi tanda-tanda yang memiliki makna literal atau langsung dalam animasi "Tekotok". Analisis dapat dilakukan berdasarkan elemen visual, aksi, atau dialog yang terlihat secara jelas. Misalnya, mengidentifikasi karakter-karakter dalam animasi, objek-objek yang digambarkan, atau peristiwa-peristiwa yang terjadi. Tujuan tahap denotatif adalah untuk memahami elemen-elemen dasar yang ada dalam animasi dan apa yang secara konkret diwakili oleh tanda-tanda tersebut.

Kedua, Tahap Konotatif. Setelah tahap denotatif, langkah selanjutnya adalah memperluas interpretasi melalui konotasi atau makna tersembunyi yang terkait dengan konteks sosial dan budaya. Pada tahap ini masuk kedalam mengidentifikasi simbol-simbol atau makna yang lebih dalam yang mungkin ada di balik tanda-tanda dalam animasi "Tekotok". Sehingga perlu melibatkan pengetahuan tentang norma, nilai, atau stereotip sosial yang terkait dengan elemen-elemen dalam animasi. Misalnya, kita dapat mencoba menafsirkan makna simbolik dari warna, penempatan objek, atau gestur karakter dalam animasi. Tahap konotatif memungkinkan kita untuk memahami pesan yang lebih kompleks atau tersembunyi yang ingin disampaikan melalui animasi tersebut.

Ketiga, Tahap Mitos: Tahap terakhir dalam analisis semiotika Roland Barthes adalah tahap mitos. Pada tahap ini, kita akan menelusuri bagaimana tanda-tanda dalam animasi "Tekotok" dapat membentuk mitos atau narasi yang terkait dengan ideologi atau nilai-nilai tertentu. Kita perlu mencari hubungan antara tanda-tanda dalam animasi dan konteks sosial, politik, atau budaya yang lebih luas. Misalnya, kita dapat mencoba melihat bagaimana karakter-karakter atau peristiwa dalam animasi mencerminkan atau menggambarkan stereotip, konflik sosial, atau pemahaman tentang kekuasaan dan hierarki. Tahap mitos membantu mengungkapkan makna simbolik yang lebih mendalam dalam animasi dan hubungannya dengan konteks yang lebih luas.

Dengan menerapkan tahapan denotatif, konotatif, dan mitos dalam analisis semiotika Roland Barthes pada animasi "Tekotok", kita dapat menggali makna simbolik yang lebih dalam dari setiap elemen dalam animasi tersebut. Analisis semiotika ini membantu kita untuk memahami bagaimana tanda-tanda dalam animasi saling berhubungan, serta mengungkap pesan dan nilai-nilai yang ingin disampaikan kepada penonton.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Animasi Tekotok



*Gambar 4. 1 Foto Profil YouTube Animasi Tekotok
(Sumber: Channel YouTube Tekotok)*

Animasi Tekotok merupakan sebuah karya animasi yang dikembangkan dan diproduksi oleh dua kreator konten dan animator yang bernama Beto dan Bilal. Meskipun mereka belajar secara otodidak, mereka berhasil menciptakan animasi yang menarik dan menghibur. berdasarkan data dari social blade channel tekotok dibuat pada 3 desember 2019 dengan jumlah video yang diupload mencapai 1,210, Subscribers mencapai 4,43M pertanggal 09 November 2023.⁴⁵

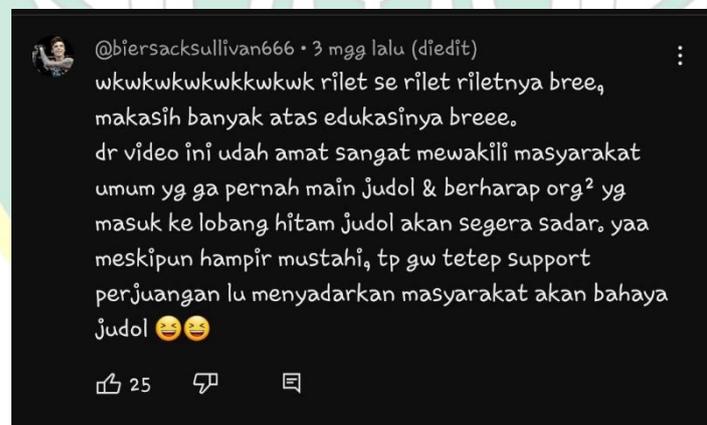
Nama Tekotok sendiri memiliki arti unik dan cerita di baliknya. Dalam sebuah wawancara dengan Tribunnews, diketahui bahwa Tekotok terbentuk dari dua kata, yaitu "te" dan "kotok". "Kotok" memiliki arti ayam, sedangkan "te" merupakan plesetan dari kata "tai" yang berarti kotoran. Nama Tekotok dipilih karena penulisan "te" lebih mudah daripada "tai", dan ketika digabungkan dengan "kotok" menghasilkan arti "kotoran ayam". Meskipun terkesan aneh, namun nama ini memiliki daya tarik dan memberikan kesan yang unik.⁴⁶ bahkan, kata "Tekotok"

⁴⁵ "Tekotok's YouTube Stats," Social Blade, 2023,
<https://socialblade.com/youtube/channel/UCFhzJ5UfoTIOxJT8xYoTuDw>.

⁴⁶ <https://video.tribunnews.com/view/220298/ide-dan-filosofi-dari-pembuatan-nama-dari-animasi-tekotok> (Diakses pada Minggu, 11 Juni 2023, Pukul 23.20)

juga digunakan sebagai *intro* dan *outro* dalam setiap video yang diunggah oleh mereka. Penggunaan kata ini sebagai identitas mereka menciptakan kesan yang konsisten dan mudah diingat oleh para penonton. Ketika penonton mendengar kata "Tekotok" pada awal atau akhir video, mereka akan langsung terhubung dengan konten yang dihadirkan oleh Beto dan Bilal. Hal ini menambah ciri khas channel Tekotok dan menjadikannya lebih dikenal dalam komunitas penonton YouTube.

Dalam animasi Tekotok, Beto dan Bilal berhasil menghadirkan alur cerita yang singkat namun menggambarkan kehidupan sehari-hari dengan begitu baik. Melalui karakter-karakter yang mereka ciptakan, animasi ini menyampaikan pengetahuan, sindiran, pengibaratan, dan guyonan ringan yang dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, mereka juga menggunakan animasi ini sebagai sarana untuk menyampaikan kritikan dan keresahan yang dirasakan oleh banyak orang. Dengan begitu, animasi Tekotok menjadi cerminan dari berbagai perasaan dan situasi yang dapat dirasakan oleh banyak orang di tengah kompleksitas kehidupan modern.

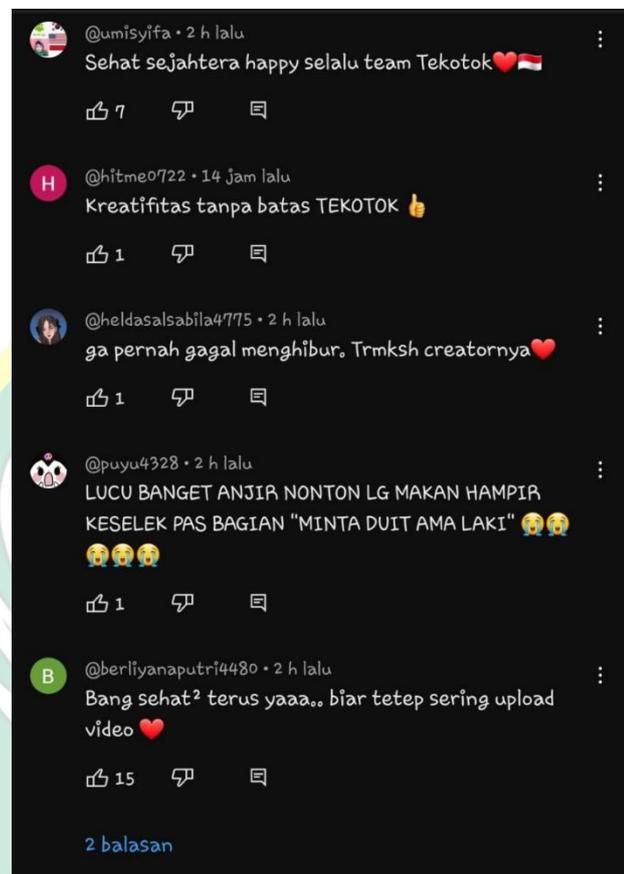


Gambar 4. 2 Komentar Netizen pada Video berjudul Judol

(Sumber: Channel YouTube Tekotok)

Meskipun Beto dan Bilal tidak memiliki latar belakang pendidikan formal dalam bidang animasi, semangat mereka untuk belajar secara mandiri dan mengembangkan keterampilan mereka dalam menciptakan animasi sungguh luar biasa. Mereka berhasil memanfaatkan kemajuan teknologi dan akses informasi yang lebih mudah untuk mengasah bakat mereka dan menuangkan ide-ide kreatif

ke dalam animasi Tekotok. Dengan dedikasi dan kerja keras, animasi ini berhasil menarik perhatian dan mendapatkan apresiasi dari penggemar mereka di media sosial.



Gambar 4. 3 Komentar Netizen Pada Video Kompilasi Tekotok #48
(Sumber: Channel YouTube Tekotok)

Secara keseluruhan, animasi Tekotok memberikan gambaran yang unik dan menghibur tentang kehidupan sehari-hari melalui kreativitas, pengetahuan, dan humor yang dihadirkan oleh Beto dan Bilal. Karya mereka menjadi populer karena berhasil menghadirkan pengalaman yang *relatable* bagi banyak penonton. Animasi Tekotok menjadi salah satu contoh inspiratif tentang bagaimana kreativitas dan ketekunan dalam mengembangkan bakat dapat menghasilkan karya yang menarik dan memberikan hiburan bagi banyak orang.

B. Hasil dan Pembahasan

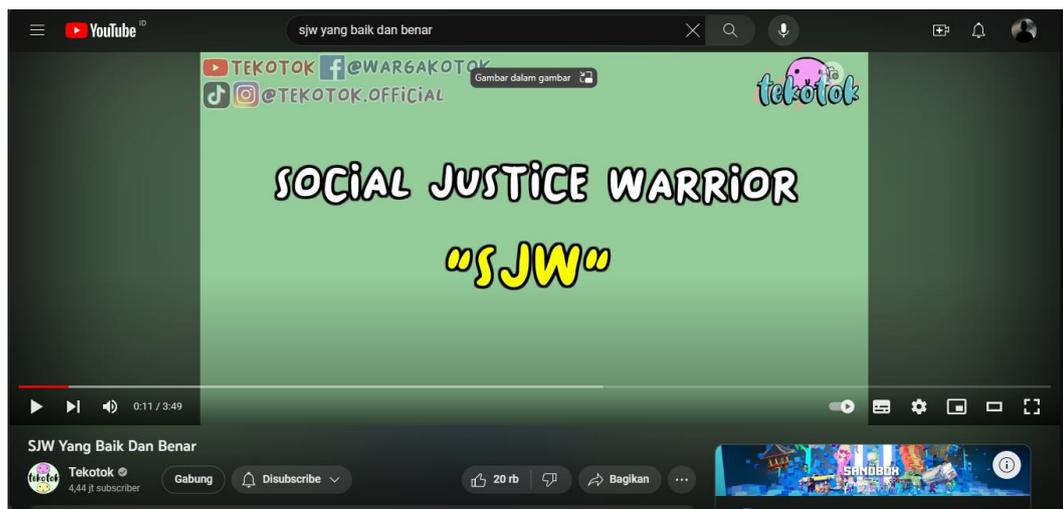
Penelitian ini menganalisis 6 Video pada channel YouTube Tekotok yang diunggah dengan klasifikasi konten-konten di dalamnya memuat kritik sosial atas fenomena-fenomena yang sedang viral pemberitaannya dari rentang bulan Juni - November 2023.

Tabel 4. 1 Data Postingan Video Tekotok bulan Juni - November 2023

No	Tanggal Tayang	Judul Video	Jumlah Penayangan	Like	Link Video
1.	9 Juni 2023	SJW yang baik dan benar	439 rb	21 rb	https://youtu.be/2drCUptsPaE?si=JBd9FEDTgqQTrzi
2.	30 Juli 2023	Kendi Kras	3340 rb	28 rb	https://youtu.be/4dxUSm8HaVI?si=diqVSI53qnwGt8Q
3.	30 Agustus 2023	Guru Jaman Sekarang	624 rb	28 rb	https://youtu.be/Epj4vnFJK9U?si=AQv1dAZAU4un30Ez
4.	25 September 2023	Bukit Tetetubis	832 rb	47 rb	https://youtu.be/W2t59xFxzko?si=PN_7L7ZHwA40l3-W
5.	29 Oktober	Anak Pembabat	445 rb	24 rb	https://youtu.be/44bnSwveVng?si=E2AE1RN511yC46aS

6.	10 Novemb er 2023	Bebaskan Supri dari Perampok	332 rb	28 rb	https://youtu.be/I0FRg9Prpdo?si=nzAXAKctvxT5qjtJ
----	-------------------------	------------------------------------	--------	-------	---

1. SJW Yang Baik dan Benar



Gambar 4. 4 SJW Yang Baik dan Benar
(Sumber: Channel YouTube Tekotok)

Social Justice Warrior (SJW) atau yang dapat diartikan sebagai pejuang keadilan sosial. Istilah ini mulai masuk pada kamus digital *lexico oxford* sebagai daftar kata baru pada pertengahan tahun 2015. Kemunculan istilah ini secara spesifik tidak diketahui dari segi waktu ataupun siapa orang yang mencetuskan dan memperkenalkannya untuk pertama kali, meskipun demikian menurut *Vox Day* istilah *Social Justice Warrior* pertama kali muncul muncuk sekitar tahun 1990. Adapun tujuan dari adanya gerakan keadilan sosial menurut Thomas Sowell adalah untuk menghilangkan hal-hal yang tidak diperlukan atau segelas sesuatu yang dianggap sebagai masalah dan merugikan orang lain.⁴⁷

⁴⁷ Hartanto, Subandi, and Olga Pavlova, "Progressive View on Social Justice: Netizen Opinions about Social Justice Warrior," *Psikohumaniora* 5, no. 1 (2020): 107–20, <https://doi.org/10.21580/pjpp.v5i1.5250>.

Jika dilihat dari segi makna dan tujuan dari *Social Justice Warrior* (SJW) tentu hal ini mengarah pada sesuatu hal yang positif karena memang berjuang untuk sebuah keadilan yang ada. Kendati demikian SJW mengalami perubahan konotasi makna pada yang semulanya positif menjadi negatif yang dimulai pada tahun 2014 yakni saat adanya peristiwa *Gamergate* atau gerakan perlawanan kepada para gamers perempuan yang waktu itu sedang membentuk sebuah ruang aman dari maraknya candaan seksis yang muncul di dunia game online.⁴⁸

Dalam ranah sosial media istilah *social justice warrior* sudah bukan menjadi istilah yang asing bagi para pengguna twitter atau yang sekarang dikenal dengan X, Istilah ini disematkan bagi siapa saja yang membela hak atau menjadi penyuar atas sebuah isu tertentu, seperti isu kesetaraan gender dan keberagaman dalam masyarakat. Pandangan negatif atas aktivitas bagi para pejuang keadilan sosial ini muncul sehubungan dengan anggapan dari para aktivisnya sudah melewati batas yang mana mereka sering memperdebatkan sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan umum sehingga keberadaan mereka menjadikan sebagian orang merasa tidak nyaman, mereka para pejuang keadilan sosial kerap merecoki apa saja yang bertolak dengan prinsip hidup yang mereka miliki dan tidak mau memahami orang lain.⁴⁹

Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya pada bagian pendahuluan, pada tanggal 29 Mei 2023 lalu sempat viral sebuah cuitan dari akun @littlevixen yang mempertanyakan mengapa banyak orang tua yang masih memberikan anaknya bekal berupa nasi dengan lauk mie instan padahal keduanya mengandung karbohidrat tanpa ada protein hewani dan dianggap kurang bergizi.

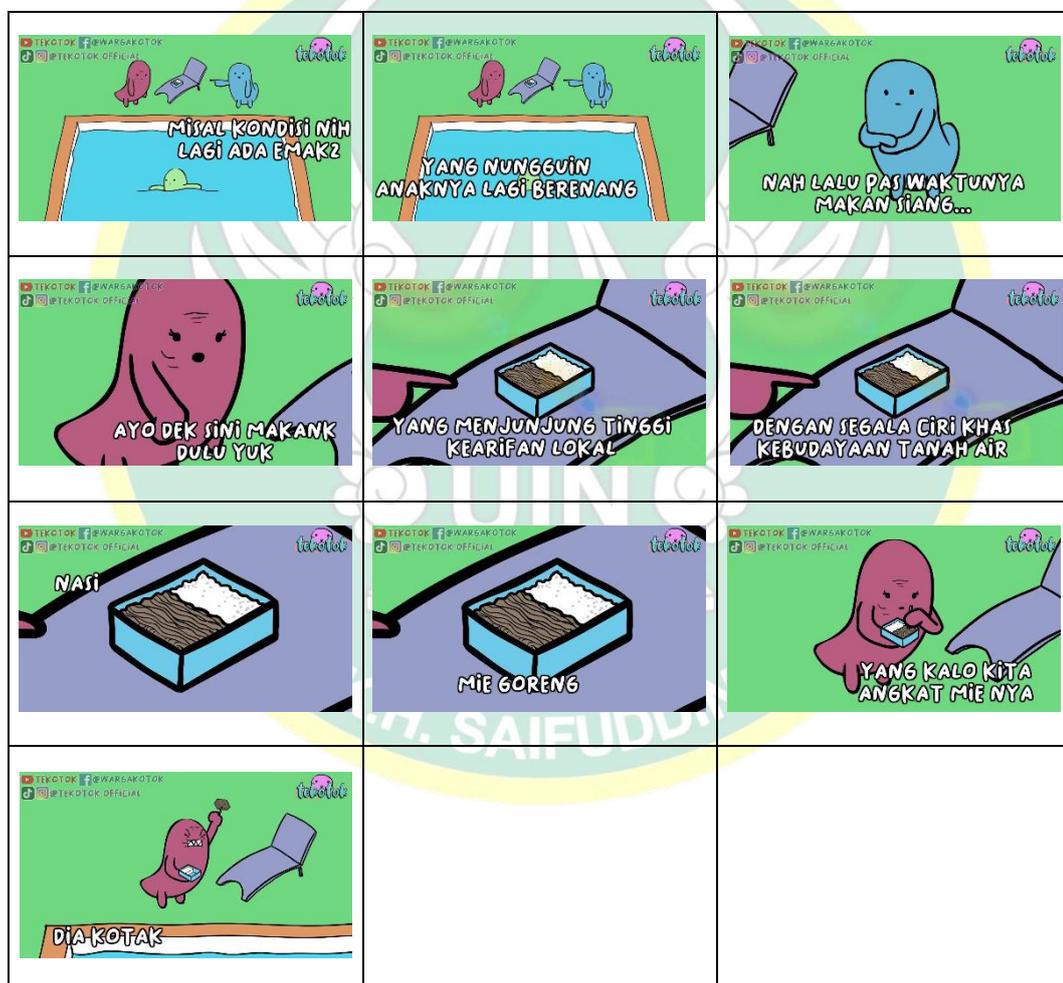
⁴⁸ Alifia Putri Yudanti & Rizky Nauvalif, "Menjadi 'Social Justice Warrior' Di Indonesia," Kompas.com, 2023, <https://www.kompas.com/tren/read/2023/08/02/102027065/menjadi-social-justice-warrior-di-indonesia>. (diakses pada minggu, 19 November 2023, Pukul 0:13).

⁴⁹ Harrits Rizqi Budiman, "SJW Itu Diperlukan!," Narabahasa, 2021, <https://narabahasa.id/artikel/keterampilan-bahasa/sjw-itu-diperlukan/>. (diakses pada minggu, 19 November 2023, Pukul 0:28).

“Serius kalo ada org tua yang ngebekelin anaknya begini. Pengetahuan tentang gizi anak & pertumbuhan ngerti kagak, sih?,” berikut kutipan cuitan dari akun @littlevixen.

Pandangannya ini pun mendapat banyak respon dari para warganet tentu ada yang pro dan kontra sejalan dengan latar belakang dari masing-masing orang yang memberikan tanggapan akan hal tersebut. Berikut ini bentuk respon dari video animasi tekotok yang di dalamnya memuat kritik sosial akan fenomena tersebut.

Durasi : 0:34 - 0:49



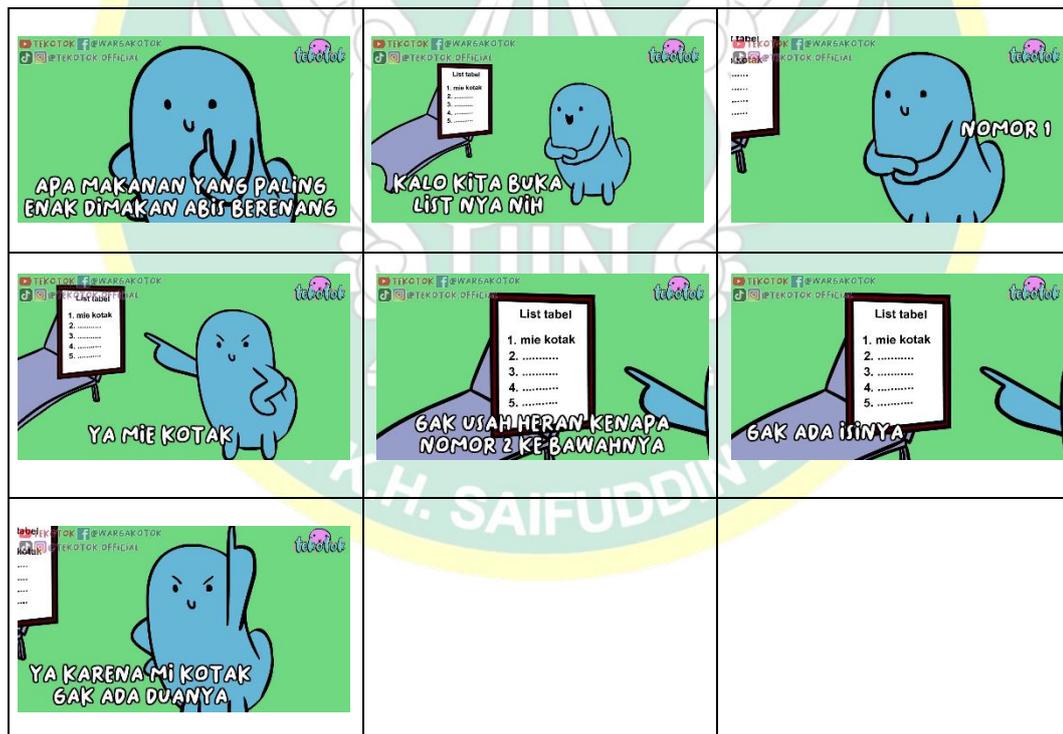
Gambar 4. 5 Screenshot Adegan Pada Durasi 0:38-0:49

Denotasi: Ibu menunggu anaknya berenang dan menyiapkan bekal berupa nasi dan mie goreng

Konotasi: Tindakan ibu tersebut mencerminkan sebuah nuansa emosional dan nilai sosial yang mana saat ibu menunggu anaknya berenang merupakan bagian dari bentuk kasih sayang dan kepedulian sebagai orang tua kepada anak. Adapun bekal makanan yang disiapkan berupa nasi dan mie goreng memberikan kesan kehangatan atau perhatian.

Mitos: Ibu yang menunggu anaknya berenang dan menyiapkan bekal, di dalamnya terdapat sebuah mitos dimana seorang ibu digambarkan sebagai seseorang yang memiliki kasih sayang dan mempunyai peran penyedia dalam keluarga. Tindakan ibu tersebut merepresentasikan citra kasih sayang dan kepedulian adapun persediaan bekal berupa makanan yakni nasi dengan lauk mie goreng ini menunjukkan nuansa kehangatan dan kasih sayang dalam keluarga.

Durasi : 0:58 - 1:04



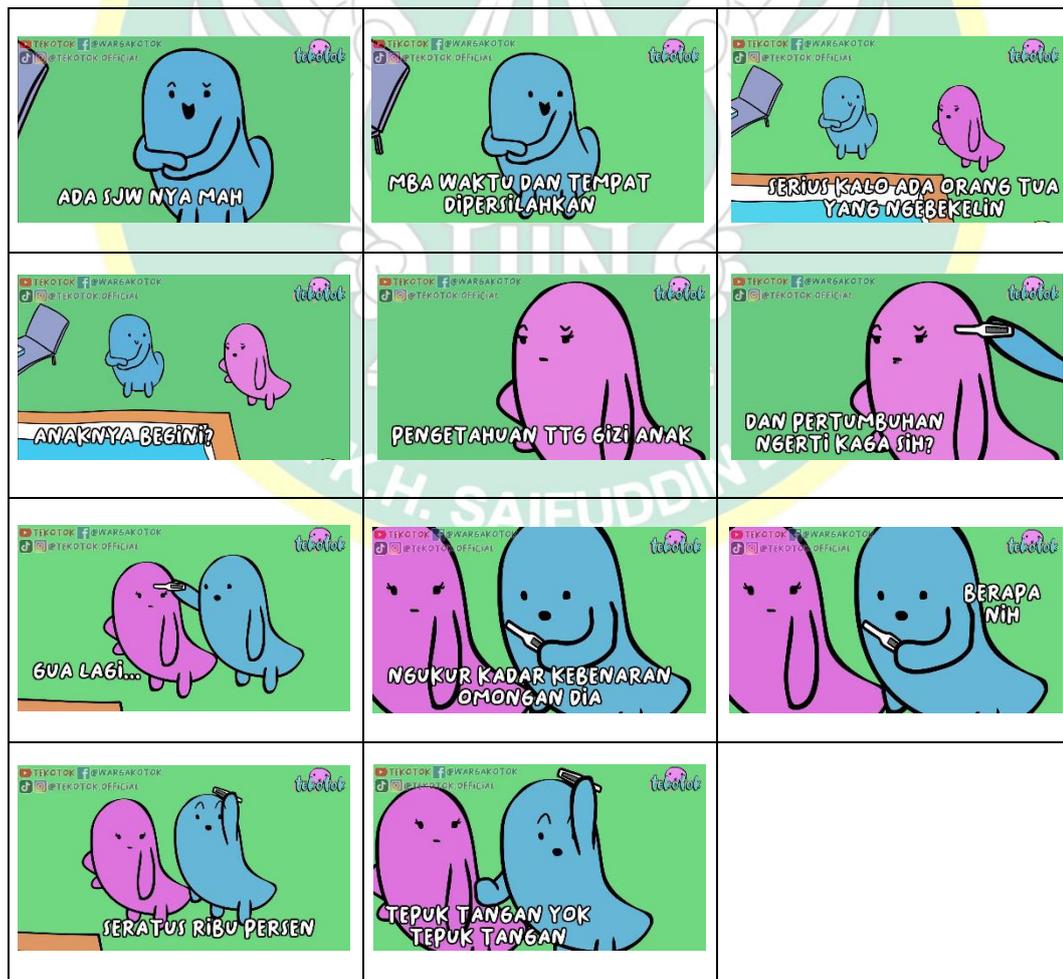
Gambar 4. 6 Screenshot Adegan Pada Durasi 0:58 – 1:04

Denotasi: Bekal Nasi dengan lauk mie goreng (Mie Kotak) berada di posisi list nomor 1 sebagai makanan yang enak untuk dimakan setelah berenang

Konotasi: Bekal Mie kotak dalam kebiasaan masyarakat di Indonesia sudah menjadi sesuatu yang umum dilakukan orang tua kepada anaknya sebagai bekal ketika melakukan sebuah aktivitas atau kegiatan.

Mitos: Mie Kotak berada di posisi nomor 1 sebagai makanan yang tidak ada duanya menunjukkan sebuah mitos popularitas bekal mie kotak sebagai kebiasaan yang diberikan orang tua kepada anaknya. Dalam hal ini mie kotak menjadi simbol dari kebiasaan yang diakui oleh masyarakat pada umumnya karena bekal mie kotak menjadi pilihan yang praktis dan nyaman untuk dijadikan sebagai perbekalan untuk anak-anak. Mitos yang muncul dalam hal ini berupa nilai kemudahan atau kepraktisan dan hal ini juga sudah menjadi kebiasaan yang berjalan secara turun temurun.

Durasi: 1:18 - 1:30



Gambar 4. 7 Screenshot Adegan Pada Durasi 1:18 - 1:30

Denotasi : Karakter Tekotok warna ungu berpendapat mengenai gizi anak

Konotasi: Warna ungu sering kali dikaitkan dengan sebuah otoritas atau kebijaksanaan. Karakter tersebut dalam animasi tekotok digambarkan sebagai seorang pejuang keadilan sosial yang dalam hal ini karakter ini juga digambarkan sebagai seseorang yang seolah-olah paham terkait gizi dalam makanan.

Mitos: Karakter warna ungu menggambarkan seorang pejuang keadilan sosial yang memiliki sebuah otoritas yang mana dalam konteks ini sju tersebut digambarkan sebagai orang yang seolah-olah sangat paham dengan gizi dalam makanan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan anak.



Gambar 4. 8 Screenshot Cuitan dari akun @littlevixen_

Durasi: 1:33 - 1:40



Gambar 4. 9 Screenshot Adegan Pada Durasi 1:33 - 1:40

Denotasi: Karakter SJW warna ungu memberikan tanggapan atas kemampuan orang tua yang memberi bekal anaknya nasi dengan lauk mie goreng

Konotasi: Dalam scene ini karakter tekotok warna ungu menunjukkan sensitivitas terhadap orang tua yang hanya mampu untuk memberikan nasi dan mie goreng sebagai bekal sehingga dia pun mengatakan “Sedih sih, ketika tau ada orang yang tau gak mampu tapi maksain punya anak.

Mitos: Karakter SJW dalam hal ini menyoroti adanya ketidaksetaraan dalam hal ekonomi dan kesulitan finansial. Karakter ini mengekspresikan empati dan kepedulian terhadap situasi orang tua yang hanya bisa memberikan bekal nasi dan mie goreng. Selain itu karakter ini juga membawa sebuah pandangan bahwa masyarakat agar lebih peka atas kesulitan finansial yang dihadapi oleh beberapa orang tua dan memberikan dukungan atau solusi yang dapat meningkatkan kesejahteraan anak-anaknya.



Gambar 4. 10 Komentar Netizen

Durasi: 1:41 -1:49



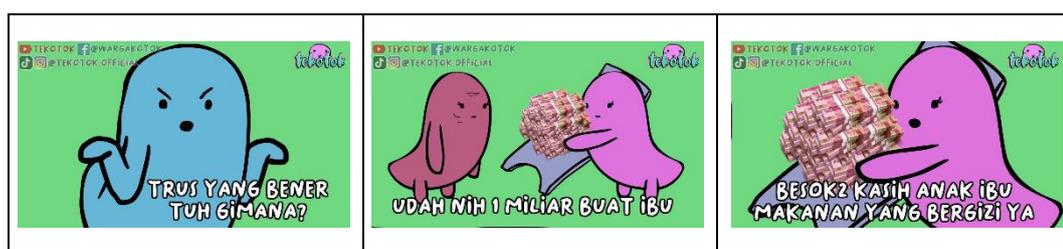
Gambar 4. 11 Screenshot Adegan Pada Durasi 1:41 - 1:49

Denotasi: Pendapat karakter SJW yang digambarkan dengan garis yang tidak beraturan arahnya

Konotasi: Pendapat karakter SJW yang sudah dianggap melenceng kemana-mana dan tidak berada di jalan yang lurus atau semestinya sehingga dianggap mencoreng adanya komunitas dari *Social Justice Warrior* yang seharusnya memang berjuang untuk tegaknya keadilan bukan karena kepentingan dan pemahaman pribadi tanpa melihat konteks keadaan orang lain

Mitos: Dalam konteks ini garis yang tidak beraturan merepresentasikan sebuah *eksentrisitas* dari pendapat sjw itu sendiri yang telah jauh dari tujuan utama gerakan *social justice warrior*. Mereka dianggap sudah mencoreng dari adanya komunitas *social justice warrior* dikarenakan mereka terlalu radikal atau fanatik dalam menyampaikan dan membawa pesan mereka.

Durasi : 1:51 - 2:05



Gambar 4. 12 Screenshot adegan pada durasi 1:51 – 2:05

Denotasi: Karakter SJW memberikan uang satu miliar untuk ibu-ibu agar bisa memberikan bekal makanan yang bergizi

Konotasi: Kreator tekotok memberikan tanggapan melalui animasi ini agar bagi para SJW itu tidak hanya bisa memberikan pendapat yang fanatik atas sebuah isu saja melainkan mereka juga bisa menghadirkan solusi dari isu-isu tersebut.

Mitos: Menjadi seorang yang tanggap atas sebuah isu sosial tentunya tidak hanya sebatas terlibat dalam retorika belaka tanpa adanya dukungan aksi yang nyata. Diberikannya contoh karakter sjw yang memberikan uang sejumlah satu miliar menjadi sindrian dan edukasi bahwasanya sebagai orang yang memang kalau dia benar-benar tanggap atas sebuah permasalahan sosial dia itu seharusnya tidak hanya fanatik terhadap pendapat yang dia sampaikan itu melainkan dia bisa memberikan kontribusi untuk menyelesaikan masalah tersebut, misalnya dalam animasi tekotok ini dimana dicontohkan adanya uang satu miliar yang diberikan dari seorang pejuang keadilan sosial kepada orang tua agar nantinya bisa memberikan makanan yang bergizi untuk anaknya.

Durasi: 2:21 - 2:25



Gambar 4. 13 Screenshot Adegan Pada Durasi 2:21 – 2:25

Denotasi: Karakter SJW menanyakan bahwa apakah orang-orang se negeri kotok tidak mempunyai uang sehingga menjadikan mie kotak sebagai *signature dish*

Konotasi: Karakter SJW mengatakan bahwa banyak dari orang-orang yang ada di negeri kotok atau indonesia ini yang masih berada taraf kurang mampu sehingga bagi mereka nasi dan mie goreng itu diibaratkan sebagai signature dish atau dalam

bidan kuliner dikenal dengan hidangan khas yang disajikan oleh sebuah restoran atau koki.

Mitos: SJW yang mengaitkan dengan nasi dan mie goreng dengan status keuangan masyarakat mengarah pada ketidaksetaraan ekonomi. Nasi dan mie goreng menjadi sebuah hidangan yang sederhana dan terjangkau ini menjadi simbol dari kondisi keuangan sebagian besar masyarakat di Indonesia. sebutan *signature dish*, hal ini menunjukkan adanya kondisi ekonomi yang terkesan sulit membuat hidangan ini menjadi identitas kuliner yang mencerminkan realitas kehidupan sehari-hari di Indonesia.



Gambar 4. 14 Komentar Netizen di akun littlevixen_

Durasi: 2:55 - 3:05





Gambar 4. 15 Screenshot Adegan Pada Durasi 2: 55 - 3:05

Denotasi: Karakter SJW (ungu) memberikan tanggapan atas perbedaan finansial yang dimiliki oleh kebanyakan orang yang disampaikan oleh karakter berwarna krem

Konotasi: Karakter tektotok berwarna krem merupakan gambaran dari komentar netizen yang menanggapi pernyataan dari SJW terkait bekal mie dan mie goreng yang kemudian di respon lagi dengan bahasa sarkas “kasian anaknya gak dapet gizi layak”

Mitos: Percakapan atau perdebatan yang terjadi di media sosial seringkali terjadi tidaksetujuan atau perbedaan pendapat terhadap isu-isu seperti perbedaan finansial dan kesejahteraan. Adapun tanggapan sarkastik yang disampaikan oleh karakter warna ungu mencerminkan sikap yang merendahkan atau mengesampingkan sebuah isu dari perbedaan finansial yang di miliki.



Gambar 4. 16 Komentar pada cuitan akun @littlevixen_

Pembahasan

Pada video animasi tektotok yang berjudul SJW Yang Baik dan Benar ini di dalamnya memuat kritik sosial terhadap sebuah ideologi yang dimiliki oleh salah

satu pejuang keadilan sosial (*Social Justice Warrior*) yang saat ini sudah dianggap melewati batas dan tidak tentu arahnya seperti yang sudah disebutkan sebelumnya. SJW tersebut dalam video animasi yang dibuat oleh tekotok ini tertuju pada sebuah pendapat atau cuitan yang telah disampaikan oleh @littlevixen_ pada akun twiternya 29 Mei 2023 lalu yang menanyakan apakah orang tua memiliki pengetahuan gizi yang baik karena telah memberikan bekal nasi putih dengan lauk mie instan kepada anaknya. Tujuan awal yang ingin disampaikan oleh akun @littlevixen_ sebenarnya adalah ingin mengkritik mengenai pentingnya gizi bagi anak yang diberikan oleh orang tua akan tetapi dari respon-respon yang diberikannya terhadap orang-orang yang memberikan tanggapan atas cuitan yang dia buat malah mengarah pada respon yang negatif dan menjatuhkan.

Pendapat yang disampaikan ini kemudian menjadi viral karena menjadi perdebatan di ruang twitter atau X selain itu hal ini juga sempat masuk ke dalam beberapa pemberitaan di sebuah media seperti Kompas dengan judul “Ramai soal Bekal Berisi Nasi dan Mi Instan yang Menuai Kontroversi, Bagaimana Menurut Ahli Gizi?” yang ditulis oleh Nur Rohmi Aida dan Inten Esti Pratiwi, jika mengacu pada berita tersebut disampaikan oleh Pakar gizi dari Institut Pertanian Bogor (IPB) Prof. Ali Khomsan bahwa Pemberian bekal nasi dan mi instan untuk anak hanya sesekali saja tidak apa-apa, tetapi tidak disarankan untuk dilakukan secara terus-menerus. Hal ini karena nasi dan mi instan hanya mengandung karbohidrat, sedangkan anak membutuhkan berbagai nutrisi lain untuk tumbuh kembangnya. Oleh karena itu, penting untuk memberikan bekal yang beraneka ragam agar anak mendapatkan asupan gizi yang seimbang.

Perdebatan yang terjadi di dalam media sosial tidak hanya karena cuitan yang diposting oleh akun @littlevixen_ semata melainkan juga berasal dari respon-respon yang disampaikan kepada orang-orang yang berkomentar atas cuitannya itu. Misalnya pada durasi 1:33 – 1:40 yang memberikan respon “Sedih sih ketika tau ada orang yang tau gak mampu tapi maksain punya anak” dari respon tersebut tentu sudah terlihat penyimpangan arah atau keluar konteks yang seharusnya membahas bagaimana gizi yang seharusnya diberikan oleh orang tua kepada

anaknya pada bekal makanan akan tetapi malah memberikan respon yang negatif dan menjatuhkan. Penyampaian pendapat atau pandangan yang sudah keluar konteks digambarkan pada animasi tekotok dengan bentuk visualisasi garis yang tidak beraturan seperti pada durasi 1:41 – 1:49.

Kemudian pada durasi 1:51 – 2:05 kreator tekotok mencoba memberikan tanggapan atas fenomena tersebut dengan mereka ulang adegan respon yang tadinya negatif menjadi tanggapan yang positif dengan menghadirkan visualisasi adegan karakter ungu yang menjadi petanda dari akun @littlevixen_ atau SJW yang ketika memberikan komentar tidak hanya sebatas ucapan saja melainkan memberikan sejumlah uang bernilai 1 Miliar kepada karakter yang digambarkan sebagai seorang ibu dengan maksud bisa membantu permasalahan gizi yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Kritik sosial yang disampaikan oleh animasi tekotok dalam hal ini tertuju pada aspek ideologi yang dimiliki oleh pejuang keadilan sosial yakni @ littlevixen_ yang hanya berfokus pada pendapat dan kepentingannya sendiri tanpa melihat situasi dan kondisi orang lain.

Selain itu kritik tersebut juga dapat dimasukkan ke dalam aspek moral yang ditujukan kepada perilaku individu yang sudah dianggap melanggar nilai-nilai moral yang berlaku di masyarakat. Dalam hal ini nilai moral yang dilanggar adalah nilai keadilan dan kesetaraan. Adapun aspek moral yang mendapat kritik dalam hal ini merupakan konsekuensi dari aspek ideologi yang dimiliki. Apabila @littlevixen_ itu mempunyai ideologi yang sesuai dengan tujuan keadilan sosial seharusnya respon yang diberikan terhadap orang tua yang memberikan bekal nasi dengan lauk mie goreng akan lebih mengedepankan kepentingan bersama dan tidak hanya kepentingan pribadi yang dimiliki. Respon yang diberikan merupakan respon yang membangun dan bisa lebih memahami situasi dan kondisi yang terjadi dalam membeikan respon sehingga tidak memberikan respon yang menjatuhkan dan menyimpang.

Kritik sosial yang disampaikan oleh animasi Tekotok ini penting untuk direnungkan oleh para pejuang keadilan sosial. Para pejuang keadilan sosial harus selalu berpegang teguh pada prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan. Mereka juga

harus melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang dan berusaha untuk mencari solusi yang tepat. Para pejuang keadilan sosial harus menghindari sikap menghakimi dan menyalahkan orang lain, melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang tidak hanya berfokus pada pendapatnya sendiri dan bisa menghadirkan solusi yang tepat dan berkelanjutan.

Kritik sosial yang disampaikan oleh animasi Tekotok ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bersama untuk kita apabila ingin menyampaikan sesuatu yang kurang pas di tengah-tengah masyarakat agar bisa menyampaikannya dengan cara yang baik tanpa menghakimi dan terpaku pada sudut pandang sendiri sehingga tidak terkesan subjektif dan tidak menimbulkan pertikaian dari setiap pendapat yang kita sampaikan.



2. Kendi Kras



Gambar 4. 17 Video Berjudul Kendi Kras
(Sumber: Channel YouTube Tekotok)

Game *Candy Crush Saga* merupakan game teka-teki *match-3* yang dikembangkan oleh King. Game ini dirilis pada tahun 2012 dan sempat menjadi salah satu game mobile atau game yang dimainkan di ponsel genggam yang populer di mainkan. Game ini telah diunduh lebih dari 2,7 Miliar kali.

Dalam permainan *Candy Crush Saga*, pemain harus mencocokkan setidaknya tiga permen yang sama untuk menghancurkannya. Pemain dapat mencocokkan permen secara vertikal, horizontal atau diagonal. Apabila pemain dapat mencocokkan empat atau lebih banyak permen, pemain akan mendapatkan power-up yang bisa menghancurkan banyak permen sekaligus. Adapun tujuan dari permainan ini adalah untuk menyelesaikan level dengan menghancurkan semua permen. Dalam setiap level terdapat tantangannya masing-masing, seperti ketika menghancurkan permen dengan warna tertentu atau menghancurkan permen dengan jumlah tertentu.

Berbicara tentang game *candy crush*, Pada tanggal 20 Juli 2023 lalu muncul pemberitaan anggota DPRD DKI Jakarta, Cinta Mega yang diduga bermain slot atau judi online saat rapat paripurna akan tetapi dia membantahnya dengan dalih

sedang bermain game *candy crush* yakni sebuah game teka-teki *match-3* bukan bermain slot atau judi online. Bantahan yang dilontarkan oleh mega cinta ini kemudian mendapatkan respon dari banyak orang dimana dari sebagian orang menyatakan ketidakpercayaan atas bantahan yang disampaikan oleh cinta mega. Apa yang disampaikan dinyatakan oleh cinta mega hanya dianggap sebagai alibi agar bisa terhindar dari tuduhan sedang bermain slot dengan menjadikan *candy crush* sebagai game yang dia mainkan saat jeda menunggu rapat paripurna dimulai padahal hal tersebut terliput oleh awak media dari lantai atas ruang paripurna.⁵⁰ Berikut ini representasi kritik sosial pada animasi tekotok:

Durasi: 0:08 - 0:36



Gambar 4. 18 Screenshot Adegan Pada Durasi 0:08 - 0:36

Denotasi: Empat karakter tekotok berkumpul dalam sebuah ruangan dengan meja panjang yang membentuk huruf U

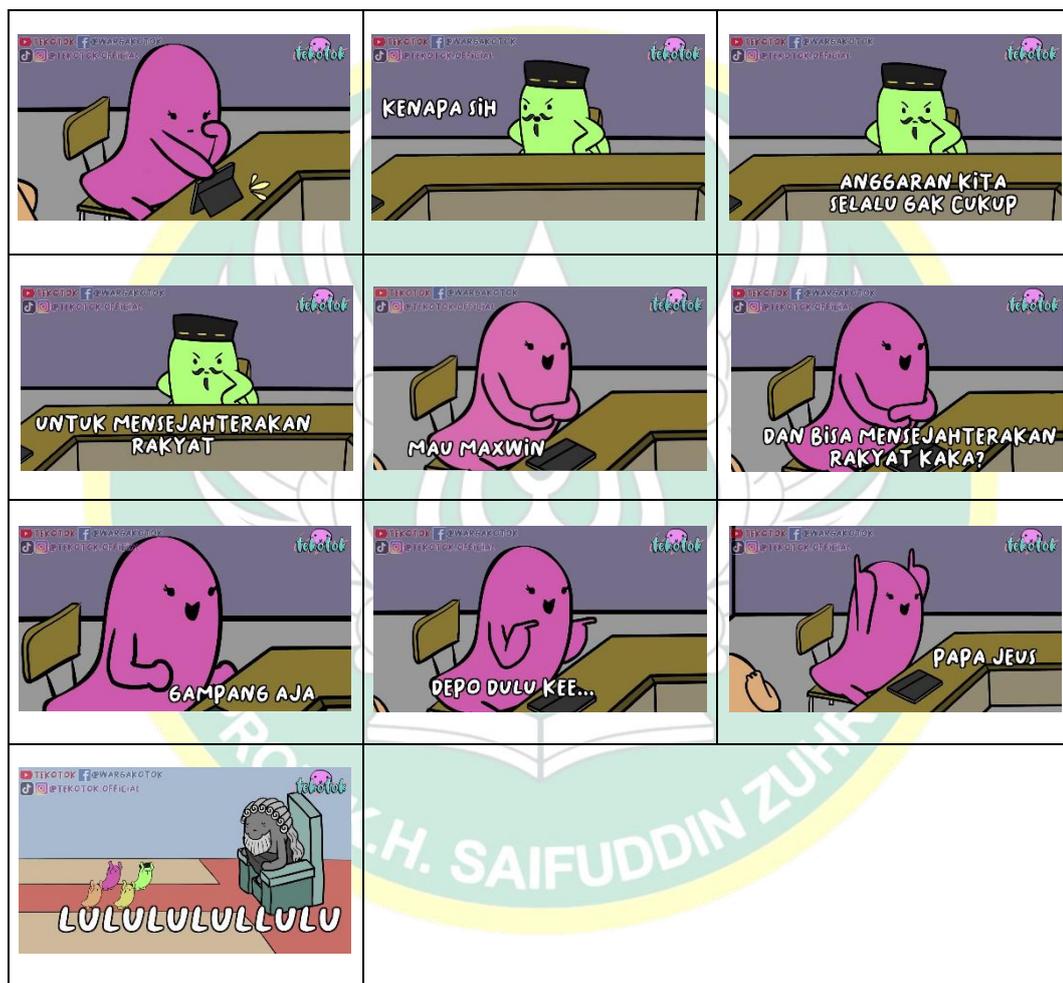
Konotasi: Empat karakter tersebut menggambarkan suasana rapat yang sedang dilakukan oleh Dewan Perwakilan Rakyat yang sedang membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat

Mitos: Dalam durasi 0:08 – 0:36 itu digambarkan bagaimana kondisi rapat para dewan perwakilan rakyat yang sedang membahas permasalahan rakyat dengan satu karakter berwarna hijau yang memakai peci sebagai pemimpin rapat yang terlihat serius memimpin rapat sedangkan 3 lainnya sebagai anggota yang menjadi bagaian dari dewan perwakilan rakyat dalam suasana rapat tersebut digambarkan 2 karakter tekotok dalam persidangan tersebut sedang asyik bermain gadget karakter ungu

⁵⁰ “Anggota DPRD DKI Jakarta Diduga Main Slot Saat Rapat, Ini 4 Hal Diketahui,” Kompas.com, 22 Juli 2023, <https://news.detik.com/berita/d-6835913/anggota-dprd-dki-jakarta-diduga-main-slot-saat-rapat-ini-4-hal-diketahui>. (Diakses pada 20 November 2023. Pukul 20.37).

sedang bermain game dan karakter kuning tua sedang bermain sosial media. Adapun satu karakter berwarna coklat terlihat sedang tidur di tengah persidangan yang berlangsung. Ketiga karakter tersebut merupakan gambaran dari bagaimana ketidakseriusan para anggota dewan yang sedang rapat membahas terkait permasalahan rakyat.

Durasi: 1:00 - 1:09



Gambar 4. 19 Screenshot Adegan Pada Durasi 1:00 - 1:09

Denotasi: Karakter Tekotok warna ungu memberikan solusi kepada karakter hijau agar depo uang ke papa jeus agar bisa mensejahterakan rakyat

Konotasi: Karakter Ungu yang di depannya terdapat sebuah tablet berwarna hitam merupakan representasi dari anggota dewan wanita yakni cinta mega yang mana

dalam rapat paripurna dia dikabarkan sedang bermain judi slot akan tetapi dia berdalih sedang bermain game *candy crush*

Mitos: Perilaku tidak etis atau tidak profesional dari karakter ungu yang menggambarkan anggota dewan wanita dalam menghadapi isu keuangan. Pemberian solusi berupa depo uang kepada papa zeus guna mensejahterakan rakyat dapat diartikan sebagai tindakan yang tidak lazim dan tidak relevan dengan proses kebijakan yang seharusnya dilakukan oleh seorang anggota dewan. Karakter warna ungu yang menggambarkan cinta mega di tengah sidang paripurna terlihat sedang bermain judi slot termasuk ke dalam aktivitas tidak pantas atau sesuai dengan jawabnya sebagai wakil rakyat. Sebagai wakil rakyat yang baik tentu harus benar-benar memegang prinsip kelayakan sebagai pemimpin yakni amanah dan jujur dalam bertugas.

Durasi: 1:59 - 2:08



Gambar 4. 20 Screenshot Adegan Pada Durasi 1:59 - 2:08

Denotasi: Karakter Warna Ungu meyakinkan kepada karakter hijau berpeci bahwasanya game yang dimainkan itu bukan judi melainkan game biasa yakni game candy crush

Konotasi: Upaya meyakinkan yang dilakukan oleh karakter warna ungu merupakan gambaran dari cinta mega yang menyangkal bahwasanya game yang sedang dimainkan bukanlah judi melainkan game *candy crush*, meskipun memiliki tampilan yang hampir sama akan tetapi dari segi teknis permainan antara *candy crush* dan permainan slot terdapat perbedaan yakni *candy crush* karena termasuk ke dalam permainan puzzle maka setiap orang yang memainkannya diharuskan untuk menyelesaikan sebuah tantangan seperti mencocokkan permen dengan warna yang sama, sementara itu dalam permainan slot atau judi online setiap orang yang memainkannya dituntut untuk memenangkan taruhan dengan mengandalkan keberuntungan.

Mitos: Cinta mega yang divisualisasikan dengan karakter warna ungu yang meyakinkan karakter hijau berpeci menciptakan mitos bahwasanya game yang dianggap judi dalam hal ini *candy crush* bukanlah game yang masuk dalam kategori judi. Perbedaan teknis antaran permainan *candy crush* dan slot menjadi kunci dalam memahami bahwasanya keduanya termasuk dalam kategori game yang berbeda meskipun secara tampilan visual hampir ada kesamaan. Misalnya saja seperti dalam game *candy crush* karena memang masuk ke dalam kategori game teka-teki dan strategi sehingga memerlukan keterampilan dan strategi dalam proses permainannya, berbeda dan slot atau judi online seringkali hanya berdasarkan pada keberuntungan dari gulungan yang diputar dari mesin slot, selain itu keberuntungan-keberuntungan yang ada pada permainan slot juga kadang dihubungkan dengan papa zeus yang merupakan seorang dewa mitologi yunani kuno sehingga bagi para pemain judi slot sangat mengagung-agungkan dewa zeus dalam setiap permainan karena dia dianggap sebagai penentu keberuntungan dalam permainan slot.

Durasi: 2:16 - 2:22



Gambar 4. 21 Screenshot Adegan Pada Durasi 2:16 - 2:22

Denotasi: Mesin slot tidak menunjukkan kecocokan dan muncul tulisan *failed*

Konotasi: Ketidakcocokan dalam permainan slot memang bukanlah sesuatu yang bisa diprediksi karena memang menggunakan sistem yang tidak beraturan dan hanya mengandalkan keberuntungan perputaran gulungan yang ada di mesin slot

Mitos: Mesin slot tidak memiliki ingatan atau kemampuan untuk mengingat setiap hasil putaran sebelumnya. Setiap putaran terjadi pada mesin slot merupakan putaran yang acak dan tidak dipengaruhi oleh hasil sebelumnya. Oleh karenanya tidak ada sebuah kemenangan yang dipengaruhi oleh seberapa sering orang melakukan permainan atau putaran dalam permainan slot. Setiap putaran yang dihasilkan dari mesin slot berasal dari sistem *Random Number Generator* (RNG) sehingga hasilnya akan menunjukkan angka yang acak, adapun ketika ada seseorang yang beruntung dalam permainan ini dikarenakan oleh adanya keberuntungan yang dia miliki.

Durasi: 02:36 - 03:27



Gambar 4. 22 Screenshot Adegan Pada Durasi 2:36 - 3:27

Denotasi: Setelah kalah sebelumnya dan kehabisan uang keempat karakter tekotok tersebut meminta sejumlah uang untuk depo lagi di game kendi kras

Konotasi: Keempat karakter tersebut digambarkan sebagai para dewan perwalikan rakyat yang menggunakan uang berasal dari rakyat untuk kepentingan-kepentingan yang jauh dari urusan kesejahteraan rakyat yang sebenarnya, tidak hanya itu selain dana-dana yang diperoleh dari rakyat ada juga dana lain yang diperoleh peminjaman dengan alasan untuk kepentingan rakyat. Kemudian dalam bagian video ini juga digambarkan bahwa game judi online menimbulkan kecanduan walaupun sudah kalah sebelumnya.

Mitos: Mitos yang muncul dari pemaknaan sebelumnya yakni adanya ketidaksetaraan antara para pemimpin dan rakyat yang mereka wakili karena dengan dana yang berasal dari masyarakat yang seharusnya digunakan dan dimanfaatkan untuk kepentingan rakyat akan tetapi malah digunakan untuk kepentingan pribadi atau hal yang merugikan. Hal ini tentu menggambarkan sebuah

ketidakadilan dan korupsi dalam lingkungan kepemimpinan, ditambah lagi dengan adanya gambaran terkait kecanduan bermain slot atau judi online yang menambah kesan negatif.

Pembahasan

Anggota DPRD merupakan perwakilan rakyat yang dipilih oleh rakyat untuk mengawasi jalannya pemerintahan dan membuat peraturan daerah. Dalam menjalankan tugasnya, anggota DPRD memiliki kewajiban untuk mengikuti rapat paripurna. Rapat paripurna merupakan forum tertinggi di DPRD yang membahas berbagai hal penting, seperti pertanggungjawaban pelaksanaan APBD, penetapan peraturan daerah, dan lain-lain.

Dalam rapat paripurna, anggota DPRD harus bersikap profesional dan beretika. Sikap profesional ditunjukkan dengan cara mengikuti rapat dengan tertib dan memperhatikan materi yang dibahas. Sikap beretika ditunjukkan dengan cara menghormati anggota DPRD lainnya dan menjaga nama baik lembaga DPRD.

Pada tanggal 20 Juli 2023, anggota DPRD DKI Jakarta, Cinta Mega, diduga bermain slot atau judi online saat rapat paripurna. Namun, ia membantahnya dengan dalih sedang bermain game *Candy Crush*. Bantahan ini kemudian mendapatkan respon dari banyak orang, di mana sebagian orang menyatakan ketidakpercayaan atas bantahan yang disampaikan oleh Cinta Mega.

Ketidakpercayaan tersebut muncul karena ada beberapa hal yang tidak masuk akal dalam bantahan Cinta Mega. Pertama, game *Candy Crush* tidak memiliki tampilan yang mirip dengan mesin slot. Kedua, Cinta Mega bermain game tersebut pada saat rapat paripurna sedang berlangsung, bukan pada saat jeda. Ketiga, Cinta Mega tidak menyadari bahwa ia sedang disorot oleh kamera media.

Ketidakpercayaan masyarakat terhadap bantahan Cinta Mega menunjukkan bahwa masyarakat memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap anggota DPRD. Masyarakat ingin agar anggota DPRD bersikap profesional dan beretika dalam menjalankan tugasnya.

Kasus Cinta Mega menunjukkan bahwa masih ada anggota DPRD yang belum memahami pentingnya etika dan profesionalitas dalam menjalankan tugasnya. Hal ini perlu menjadi perhatian serius agar citra lembaga DPRD tidak tercoreng.

Kritik sosial yang ditujukan kepada anggota DPRD yang sedang bermain slot termasuk ke dalam kritik sosial dalam aspek etika dan profesionalitas. Etika merupakan seperangkat prinsip moral yang mengatur perilaku manusia. Dalam konteks ini, etika yang dimaksud adalah etika politik. Etika politik adalah seperangkat prinsip moral yang mengatur perilaku para pelaku politik, seperti anggota DPRD.

Profesionalitas merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan dengan baik sesuai dengan standar dan kode etik yang berlaku. Dalam konteks ini, profesionalitas yang dimaksud adalah profesionalitas seorang anggota DPRD. Anggota DPRD merupakan perwakilan rakyat yang dipilih oleh rakyat untuk mengawasi jalannya pemerintahan dan membuat peraturan daerah. Dalam menjalankan tugasnya, anggota DPRD memiliki kewajiban untuk bersikap profesional dan beretika.

Bermain slot saat rapat paripurna merupakan tindakan yang tidak etis dan tidak profesional. Tindakan tersebut menunjukkan bahwa anggota DPRD tersebut tidak menghormati tugasnya sebagai wakil rakyat. Tindakan tersebut juga menunjukkan bahwa anggota DPRD tersebut tidak memiliki etika kerja yang baik. Oleh karena itu, kritik sosial yang ditujukan kepada anggota DPRD yang sedang bermain slot termasuk ke dalam kritik sosial dalam aspek etika dan profesionalitas.

Kritik sosial dalam video ini disampaikan dengan bahasa kiasan yang menjadikan game judi online atau slot diserupakan dengan game *candy crush* yang mana penggunaan bahasa kiasan dalam hal ini termasuk ke dalam penggunaan majas perbandingan. Majas perbandingan adalah majas yang membandingkan dua hal yang berbeda, tetapi memiliki kesamaan tertentu. Dalam hal ini, game judi

online atau slot dibandingkan dengan game candy crush berdasarkan tampilan dan cara bermain.

Penampilan game candy crush di dalam video yang merepresentasikan judi online atau slot muncul pada durasi 1:59 - 2:08. pada durasi ini juga digambarkan mengenai pengelakan yang dilakukan oleh cinta mega yang sedang bermain game slot atau judi online dengan mengatakan game yang dimainkannya adalah game *candy crush* dan bukan judi online padahal sudah jelas dari segi tampilan dan teknis permainan keduanya mempunyai perbedaan. "Itu bukannya juday ya mba?" Tanya karakter warna hijau. Buuuuukkkkaaaaaan. Itu kendi kras jawaban karakter warna ungu. Adapun pada durasi berikutnya yakni pada durasi 2:16 - 2:22 dan durasi 02:36 - 03:27 dalam durasi tersebut digambarkan bagaimana teknis permainan judi online itu berkerja dimana tidak ada kepastian untuk setiap hasil dari putaran yang dilakukan. Adapun adanya keberuntungan yang terkadang menjadikan setiap orang yang memainkannya dikatakan menang untuk memainkannya hal ini kemudian menjadikan mereka kecanduan untuk memainkannya sehingga dalam video tersebut juga digambarkan bagaimana kecanduan itu terjadi sehingga menghabiskan banyak uang untuk memainkannya bahkan sampai meminjam uang agar bisa memainkannya dengan harapan bisa memenagkan permainannya.

Tampilan game judi online atau slot itu di dalamnya hampir mirip dengan permainan candy crush yang menggunakan gulungan dan simbol-simbol. Sementara itu, tampilan game *candy crush* juga mirip dengan mesin slot, tetapi simbol-simbolnya berupa permen. Cara bermain game judi online atau slot juga mirip dengan cara bermain mesin slot. Pemain hanya perlu menekan tombol untuk memutar gulungan dan menunggu hasil kombinasi simbol. Sementara itu, cara bermain game *candy crush* juga mirip dengan cara bermain mesin slot, tetapi pemain harus mencocokkan setidaknya tiga permen yang sama untuk menghancurkannya.

Sama seperti sebelumnya dalam animasi tekotok ini juga terdapat sebuah pesan untuk dijadikan refleksi bersama agar tidak memainkan game judi online atau slot karena game judi online dapat menimbulkan dampak negatif yang merugikan

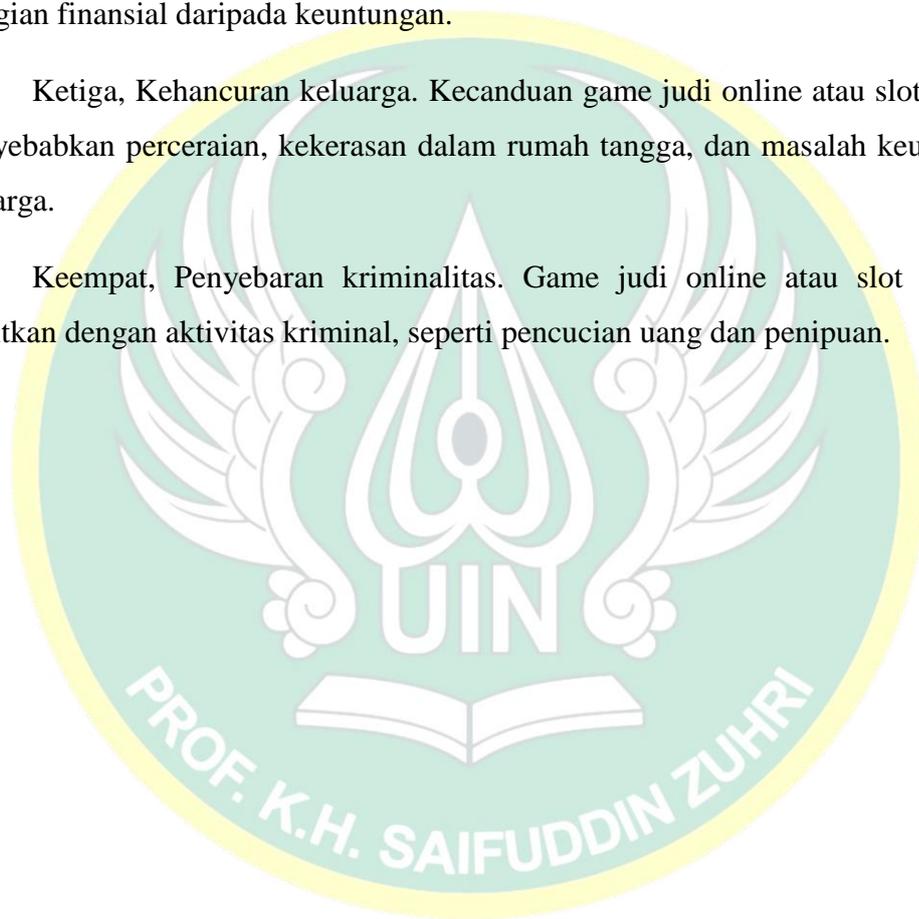
diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Adapun dampak negatif game judi online atau slot seperti;

Pertama. Kecanduan. Game judi online atau slot dapat membuat seseorang kecanduan dan menghabiskan banyak waktu dan uang untuk bermain.

Kedua, Kerugian finansial. Game judi online atau slot memiliki peluang kemenangan yang sangat kecil. Oleh karena itu, pemain lebih sering mengalami kerugian finansial daripada keuntungan.

Ketiga, Kehancuran keluarga. Kecanduan game judi online atau slot dapat menyebabkan perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, dan masalah keuangan keluarga.

Keempat, Penyebaran kriminalitas. Game judi online atau slot sering dikaitkan dengan aktivitas kriminal, seperti pencucian uang dan penipuan.



3. Guru Jaman Sekarang



Gambar 4. 23 Foto Profil YouTube Animasi Tekotok
(Sumber: Channel YouTube Tekotok)

Fenomena mengenai orang tua yang tidak terima karena anaknya yang di hokum di sekolah telah menjadi perhatian penting dalam ranah Pendidikan modern saat ini. Konflik yang muncul tersebut akibat hukuman yang diberikan kepada siswa di sekolah menimbulkan sebuah pertanyaan tentang bagaimana peran dan tanggung jawab dari masing-masing pihak. Hal ini tentu disebabkan oleh beberapa faktor seperti orang tua yang memandang hukuman yang diberikan di sekolah itu tidak sesuai dengan nilai-nilai keluarga yang dimiliki karena terkadang dari mereka ada yang berdalih di rumah pun mereka sebagai orang tua tidak pernah menghukum anaknya baik itu berupa menyubit, menjower dan lain-lain, ketidaktahuan terhadap bagaimana perilaku anaknya di sekolah juga dapat menjadikan orang tua merasa hukuman yang diberikan seolah tidak adil karena dianggap tidak sebanding dengan dengan kesalahan yang dilakukan oleh anak.⁵¹ berikut analisis representasi kritik sosial terkait fenomena ini dalam video animasi tekotok berjudul guru jaman sekarang;

⁵¹ Firmandi, "Fenomena Orangtua Yang Tidak Terima Anak Di Hukum Di Sekolah: Perspektif Dan Dampaknya," Kompasiana, 2023.

Durasi: 00:00:10 - 00:00:28



Gambar 4. 24 Screenshot Adegan Pada durasi 00:10 – 00:28

Denotasi: Guru dianggap brutal dalam mengajar dalam mendidik anak didiknya karena memberikan hukuman atau sanksi kepada siswa yang melanggar

Konotasi: Anggapan brutal menggambarkan citra dari seorang guru yang keras dan kasar dalam mendidik murid sehingga menimbulkan kecemasan dan ketakutan bagi orang tua terhadap anaknya karena tersakiti dari sanksi yang diberikan

Mitos: Mitos yang muncul dalam hal ini yakni dari segi metode pendidikan yang terkesan keras dan menyakiti siswa apakah dapat memberikan hasil positif ataukah akan memberikan kerugian pada perkembangan psikologis dan emosional mereka. Oleh karenanya bagi sebagian orang proses mendidik dengan cara pemberian sanksi dianggap sebagai tindakan yang brutal.

Durasi: 0:31 - 1:01



Gambar 4. 25 Screenshot Adegan Pada Durasi 00:31 - 1:01

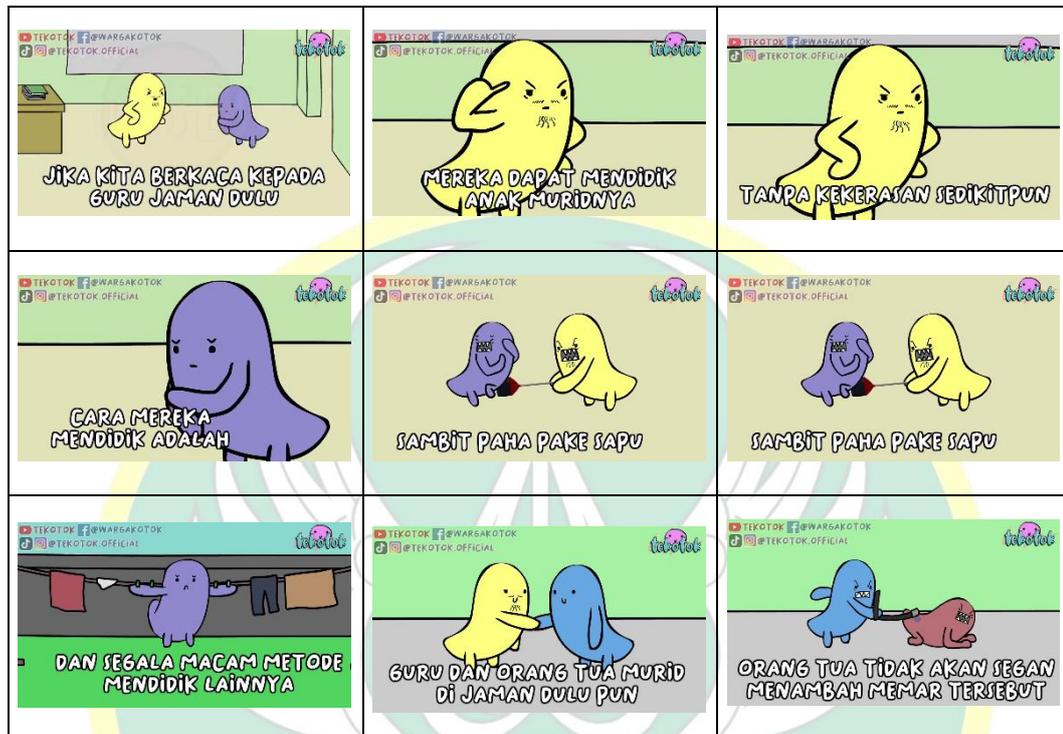
Denotasi: Orang tua yang tidak terima anaknya dicubit oleh gurunya karena ketahuan merokok di sekolah dan membawa ke ranah hukum

Konotasi: Tindakan siswa merokok di sekolah merupakan tindakan yang masuk ke dalam kategori pelanggaran dan berhak untuk mendapatkan sanksi. Dalam pemberian sanksi ada yang ringan dan berat menyesuaikan kadar pelanggaran yang dilakukan, sanksi ringan dapat berupa teguran sedangkan sanksi yang berat dapat berupa cubitan atau tindakan fisik

Mitos: Secara umum adanya peraturan bagi para siswa untuk tidak merokok di lingkungan sekolah, baik itu di dalam kelas ataupun di luar kelas. Hal ini dikarenakan merokok dapat membahayakan kesehatan siswa, baik secara fisik maupun mental, penyelenggaraan upaya kesehatan di sekolah juga sejalan dengan undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan. Selain itu merokok juga dapat mengganggu aktivitas belajar mengajar di sekolah. Sanksi yang berikan kepada siswa di sekolah biasanya dapat berupa teguran, peringatan, pengurangan

nilai, skorsing, atau bahkan dikeluarkan dari sekolah. Semua sanksi yang diberikan sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Durasi: 1:15 - 1:33



Gambar 4. 26 Screenshot Adegan Pada Durasi 1:15 – 1:33

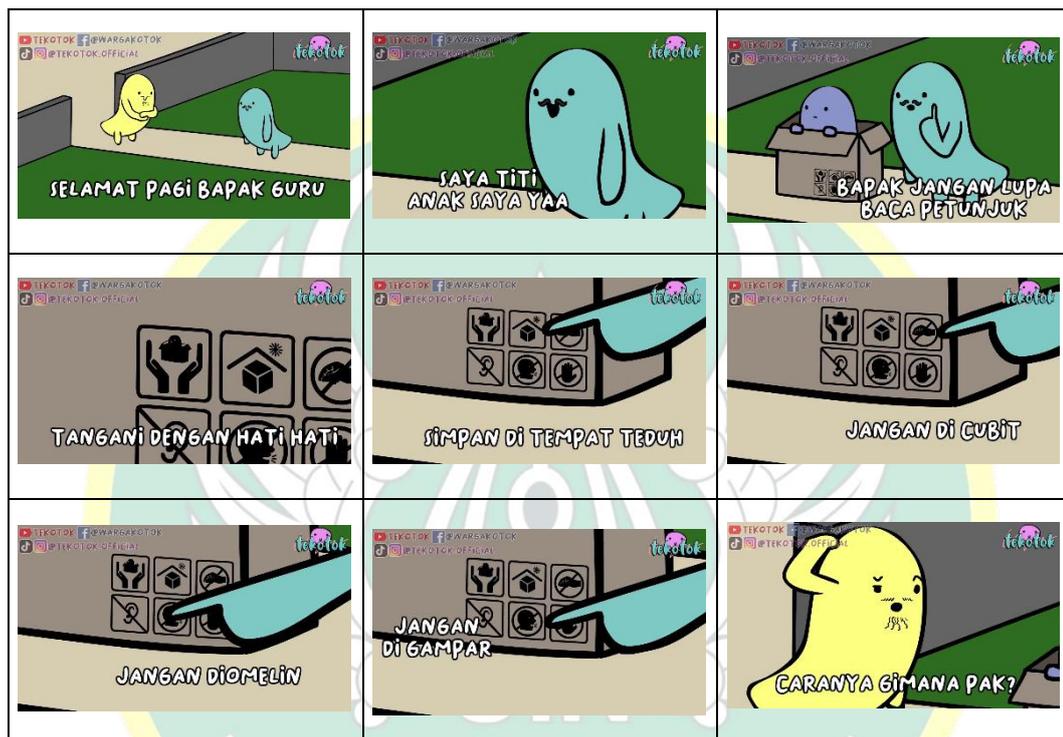
Denotasi: Perbedaan cara mendidik hubungan orang tua dan guru pada zaman guru

Konotasi: Cara mendidik guru zaman dulu dengan sekarang telah mengalami perbedaan yang sangat signifikan, zaman dulu apabila seorang siswa dihukum gurunya di sekolah sudah menjadi hal yang lazim dan tidak dipermasalahkan oleh orang tuanya bahkan kalau orangtua tahu kalau pada tubuh anaknya ada bekas memar akibat dihukum di sekolah orangtua tak segan-segan untuk menambah hukumannya di rumah, selain itu antara guru dan orang tua mempunyai hubungan yang saling mendukung atau komporomi yang baik.

Mitos: Mitos yang muncul dari adanya perbedaan dalam pendidikan dan hubungan guru dengan orang tua antara zaman dulu dengan sekarang antara lain sebagai berikut; pertama masa lalu dapat ditakan sebagai masa kejayaan yang mana hukuman fisik di zaman dulu merupakan suatu hal yang umum dan bisa diterima

tanpa dipermasalahkan. Kedua, adanya hubungan ideal antara guru dan orangtua yang menciptakan keharmonisan dan dukungan yang baik diantara kedua belah pihak. Berbeda dengan kondisi sekarang dimana orangtua sangat *over protective* terhadap anaknya padahal memang anaknya yang sebenarnya bermasalah.

Durasi: 1:15 - 1:33



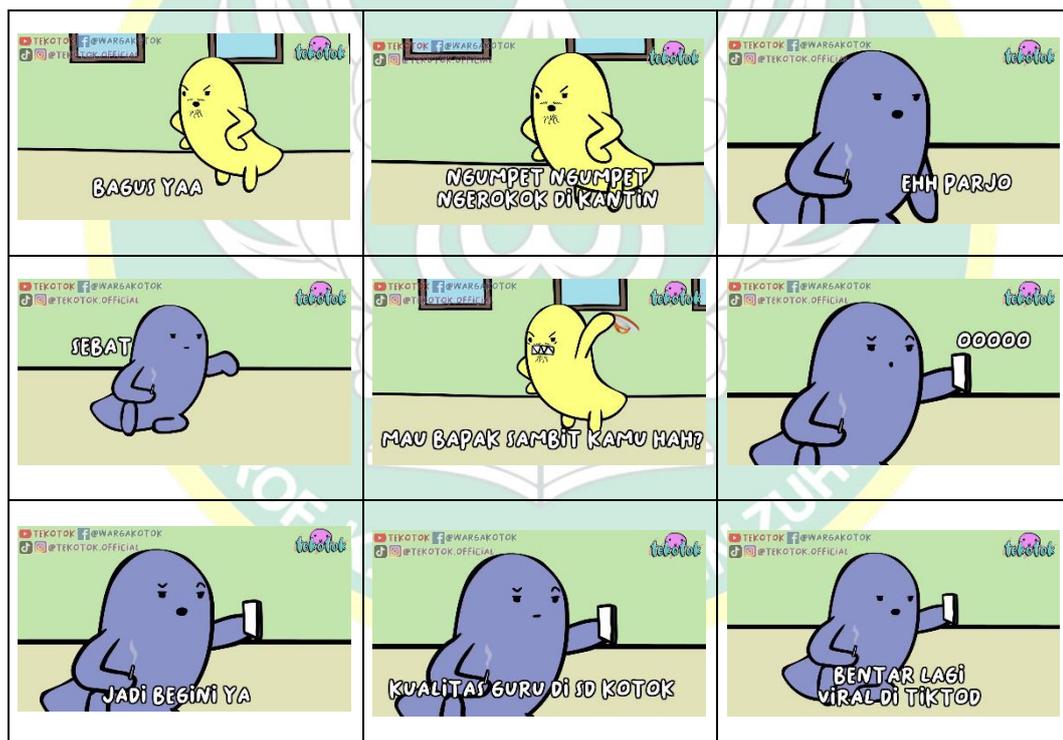
Gambar 4. 27 Screenshot Adegan Pada Durasi 1:15 - 1:33

Denotasi: Guru kebingungan bagaimana mendidik murid yang dititipkan kepadanya karena banyak aturan sebagaimana yang tertera di dalam kardus

Konotasi: Anak dimata orang tuanya itu seperti barang sensitif sehingga harus dijaga dengan baik dan hati-hati, tidak boleh sampai tergores sedikitpun. Hal ini tentu menunjukkan bagaimana sikap orangtua yang sangat *overprotective* terhadap anaknya sehingga menimbulkan sebuah kebingungan bagi seorang guru bagaimana cara mendidiknya di sekolah dengan baik karena pada dasarnya pemberian sanksi atau hukuman juga bagian dari pendidikan yang diberikan oleh guru kepada muridnya.

Mitos: Sikap *Overprotective* yang dimiliki oleh orangtua kepada anak-anaknya dapat memberikan sebuah hambatan bagi proses pendidikan dan pembentukan karakter anak karena sangat membatasi guru untuk memberikan sanksi yang merupakan bagian dari proses pendidikan. Pandangan mengenai anak harus dijaga hati-hati yang digambarkan sebagai barang yang rentan sehingga dimasukkan ke dalam kardus dengan banyak peraturan yang tertera di dalamnya, hal seperti ini menciptakan mitos tentang kebutuhan anak agar bisa terhindar dari segala bentuk ketidaknyamanan atau kesulitan dari kehidupan yang dijalani anak oleh karenanya bagi orangtua tindakan pemberian hukum atau sanksi kepada anaknya di sekolah dianggap sebagai tindakan yang menyiksa.

Durasi: 2:59 - 3:10



Gambar 4. 28 Screenshot Adegan Pada Durasi 2:59 - 3:10

Denotasi: Murid yang ketahuan merokok secara sembunyi-sembunyi di kantin ketahuan gurunya dan memanggil nama gurunya secara langsung serta hampir disambit sandal kemudian menggunakan kamera video hp sebagai perisai

Konotasi: Dalam durasi ini mencerminkan kondisi yang memprihatinkan dari moral dan tatakrama siswa sekarang ini yang sulit untuk ditertibkan dan diingatkan, terlebih lagi di zaman kemudahan akses informasi seperti saat ini karena adanya media sosial memungkinkan untuk menjadikan segala sesuatu itu viral baik itu hal yang baik ataupun buruk.

Mitos: Mitos yang muncul dalam durasi ini mengenai keterpurukan moral dan tatakrama siswa di masa saat ini. Tindakan merokok secara sembunyi-sembunyi dan saat kepergok oleh gurunya dia bersikap biasa saja dan memanggil nama gurunya secara langsung seperti temannya sendiri hal ini menunjukkan adanya nilai moralitas dan tatakrama yang mengalami penurunan. Adapun adanya media sosial yang dalam hal ini digunakan sebagai perisai untuk menghindari adanya hukuman memberikan kesan adanya sebuah kekuasaan dan otoritas untuk memputarbalikan sebuah keadaan mengancam untuk diri sendiri kepada posisi yang aman.

Pembahasan

Fenomena orang tua yang tidak terima anaknya dihukum di sekolah telah menjadi perhatian penting dalam ranah pendidikan modern saat ini. Konflik yang muncul tersebut akibat hukuman yang diberikan kepada siswa di sekolah menimbulkan sebuah pertanyaan tentang bagaimana peran dan tanggung jawab dari masing-masing pihak.

Peran dan tanggung jawab orang tua tidak hanya sebatas pada mendukung upaya guru, tetapi juga melibatkan komunikasi yang baik dengan sekolah. Orang tua perlu aktif berkomunikasi dengan guru untuk memahami secara mendalam perilaku anak di sekolah, serta mendapatkan informasi terkait hukuman yang diberikan. Keterlibatan orang tua dalam kehidupan sekolah anak dapat menciptakan kolaborasi positif antara rumah dan sekolah, memastikan bahwa pendidikan yang diberikan mencakup nilai-nilai yang dihargai oleh kedua belah pihak.

Selain itu, orang tua juga memiliki tanggung jawab untuk membimbing anak dalam memahami konsekuensi dari perilaku mereka. Mengajarkan anak tentang tanggung jawab atas tindakan mereka dapat membantu mereka memahami

alasan di balik hukuman dan membantu mencegah terulangnya kesalahan di masa depan. Oleh karena itu, peran orang tua tidak hanya berfokus pada mendukung anak ketika dihukum, tetapi juga pada upaya pencegahan dan pembimbingan agar anak dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan orang tua tidak terima anaknya dihukum di sekolah seperti:

Pertama, Perbedaan nilai-nilai keluarga. Orang tua memiliki nilai-nilai keluarga yang berbeda-beda. Ada orang tua yang percaya bahwa hukuman fisik adalah cara yang efektif untuk mendidik anak, sementara ada juga orang tua yang tidak setuju dengan hukuman fisik. Ketika hukuman yang diberikan di sekolah tidak sesuai dengan nilai-nilai keluarga, orang tua akan merasa tidak terima.

Kedua, Ketidaktahuan orang tua tentang perilaku anaknya di sekolah. Orang tua tidak selalu tahu bagaimana perilaku anaknya di sekolah. Ketika anaknya dihukum di sekolah, orang tua mungkin merasa bahwa hukuman tersebut tidak adil karena mereka tidak mengetahui kesalahan yang sebenarnya dilakukan oleh anaknya.

Ketiga, Pandangan orang tua tentang hukuman sebagai siksaan. Beberapa orang tua menganggap bahwa hukuman adalah bentuk siksaan. Ketika anaknya dihukum di sekolah, orang tua mungkin merasa bahwa anaknya disiksa oleh guru.

Peran dan tanggung jawab guru. Guru memiliki peran dan tanggung jawab untuk mendidik dan membimbing siswa. Dalam hal ini, guru juga memiliki peran untuk memberikan hukuman kepada siswa yang melakukan pelanggaran. Namun, hukuman yang diberikan oleh guru haruslah sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku. Peran dan tanggung jawab orang tua. Orang tua memiliki peran dan tanggung jawab untuk mendidik dan mengasuh anak. Dalam hal ini, orang tua juga memiliki peran untuk mendukung upaya guru dalam mendidik anak. Orang tua perlu memahami tujuan dari hukuman yang diberikan oleh guru.

Pada durasi 0:10 – 00:28 disebutkan bahwasanya sedang ramai di kalangan masyarakat yang memepertanyakan mengapa guru jaman sekarang itu sungguh

brutal dalam mengajar padahal orang tua murid sudah mempercayakan anaknya sepenuh hati kepada sekolah untuk dididik semulia mungkin. Anggapan brutal yang disematkan kepada guru oleh orang tua karena mereka para guru dalam mengajar atau mendidik terkadang memberikan sanksi atau hukuman yang dianggap menyiksa murid menurut orang tuanya.

Perihal orang tua yang tidak terima lantaran anaknya dihukum di sekolah di representasikan dalam animasi teletok pada durasi 0:31 – 1:01 yang menampilkan seorang ibu tidak terima karena anaknya dicubit karena merokok disekolah, cubitan tersebut dimaknai sebagai siksaan dan ibu tersebut ingin hal ini diproses dan dibawa ke ranah hukum untuk diadili. Pemberian hukuman terhadap sebuah pelanggaran seharusnya menjadi suatu hal yang dapat diterima secara umum akan tetapi jika melihat fenomena ini tentu terdapat sebuah kesalahan yang terjadi pada diri seorang orang tua karena terlalu memanjakan anaknya sehingga menutup mata akan kesalahan yang dilakukan oleh anaknya.

Pada durasi 1:15 – 1:33 kita diajak untuk bernostalgia bersama kepada kondisi zaman dahulu dimana saat itu ketika orang tua mengetahui anaknya diberi sanksi atau hukuman di sekolah mereka tanpa ragu menambahkan lagi hukuman kepada anaknya. Orang tua pada zaman dahulu mau memahami keadaan yang terjadi pada anaknya dan tidak mau membenarkan kesalahan yang dimiliki anaknya sehingga menerima setiap sanksi yang diberikan sebagai sarana untuk mendidik anaknya bukan sebagai siksaan. Fenomena seperti itu di zaman modern seperti saat ini sudah sangat jarang ditemukan terlebih lagi dengan adanya kecanggihan gadget yang semakin maju disetiap harinya, setiap hal yang dianggap kurang sesuai yang terjadi pada anaknya di sekolah akan mudah untuk disebarkan melalui media sosial yang berkembang sekarang dan kemudian dibawa ke ranah hukum untuk memperoleh keadilan padahal sebenarnya anaknya yang salah akan tetapi gurunya yang dipidanakan.

Pada durasi 1:15 – 1:33 pada scene tersebut digambarkan bagaimana orang tua sekarang itu sangat *over protective* terhadap anaknya sampai-sampai ketika anaknya diserahkan kepada seorang guru harus dididik sesuai dengan peraturan

yang telah ditetapkan sebelumnya oleh si orang tua. Pada durasi ini terdapat lima peraturan yang ditetapkan oleh orang tua kepada si guru untuk menangani anaknya seperti 'Tangani dengan hati-hati', 'Simpan di tempat teduh', 'Jangan dicubit', dan 'Jangan diomelin'. Kelima aturan tersebut kemudian mendapatkan respon dari sang guru yang bingung dan menanyakan bagaimana caranya mendidik anaknya jika banyak peraturan seperti itu yang pada intinya hanya untuk memberikan perlindungan kepada anaknya sehingga tidak tersentuh tangan sekalipun, hal seperti ini tentu akan membentuk karakter anak yang manja dan akan mendatangkan kesulitan untuk memberikan pendidikan yang baik untuk anak.

Kemudian pada durasi 2:59 – 3:10 ditampilkan sebuah adegan yang menunjukkan adanya degradasi moral yang dimiliki oleh murid di sekolah saat ini yang berani memanggil nama gurunya secara langsung dan menggunakan media sosial sebagai perisai dari kesalahan yang dilakukannya secara sengaja. Adegan tersebut menunjukkan bahwa murid tersebut telah kehilangan rasa hormat terhadap gurunya. Ia tidak lagi menganggap guru sebagai sosok yang patut dihormati dan diteladani. Murid tersebut juga menunjukkan bahwa ia tidak memiliki rasa tanggung jawab atas kesalahan yang dilakukannya. Ia lebih memilih untuk menyalahkan orang lain, dalam hal ini gurunya, daripada mengakui kesalahannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa murid tersebut telah kehilangan rasa hormat.

Kritik sosial yang disampaikan dalam video ini termasuk ke dalam aspek pendidikan yang dalam hal ditujukan kepada orang tua yang tidak terima anaknya diberi sanksi. Kritik sosial tersebut ditujukan kepada orang tua yang tidak memahami tujuan dari hukuman yang diberikan oleh guru. Orang tua tersebut menganggap bahwa hukuman adalah bentuk siksaan, padahal hukuman yang diberikan oleh guru bertujuan untuk mendidik anak agar menjadi lebih baik. Hukuman tersebut dapat membantu anak untuk belajar dari kesalahannya dan menjadi lebih bertanggung jawab. Kritik sosial tersebut bertujuan untuk menyadarkan orang tua tentang pentingnya peran dan tanggung jawab mereka dalam pendidikan anak. Orang tua perlu memahami bahwa guru memiliki peran untuk mendidik dan membimbing anak, dan orang tua perlu mendukung upaya guru

tersebut. Oleh karenanya perlu diperhatikan bersama bahwa sebagai orang tua perlu adanya komunikasi yang baik dan aktif antara orang tua dan guru untuk memahami perilaku anak di sekolah dan alasan di balik hukuman yang diberikan kepada anaknya. Selain itu orang tua juga perlu untuk mengajarkan kepada anaknya akan tanggung jawab atas setiap tindakan yang mereka lakukan agar anak dapat menerima dan memahami akibat dari konsekuensi dari setiap kesalahan yang dilakukannya itu.



4. Bukit Tetetubis



Gambar 4. 29 Screenshot Adegan Pada Video Berjudul Bukit Tetetubis
(Sumber: Channel YouTube Tekotok)

Teletubbies merupakan serial televisi anak-anak yang dibuat oleh Anne Wood dan Andrew Davenport dari Ragdoll Productions. Teletubbies menceritakan mengenai makhluk warna-warni bernama Tinky Winky, Dipsy, Laa-laa, dan Po. Mereka tinggal di sebuah bukit bernama Teletubbyland. Setiap episode yang ada pada teletubbies mengikuti petualangan para teletubbies saat mereka bermain, belajar, dan menemukan hal-hal baru. Di Indonesia bukit teletubbies disematkan pada lahan karhutla yang ada di lembah savana, Gunung Bromo, Jawa Timur. Bukit ini di bulan september lalu sempat menjadi berita viral karena mengalami kebakaran selama satu minggu yang dimulai dari 6-12 September 2023, kebakaran ini disebabkan oleh penggunaan *flare* saat prosesi foto prewedding di bukit teletubbies. Kebakaran ini menurut kepala bidang darurat dan logistik BPBD Kabupaten Malang Sadono Irawan berdampak pada 500 hektare lahan hijau yang ada disana yang oleh karenanya wisata yang ada di gunung bromo dan sekitarnya ditutup untuk sementara waktu.⁵² Dalam video animasi tekotok berjudul “Bukit

⁵² Cindy Mutia Annur, “Luas Kebakaran Hutan Dan Lahan Terdampak Di Gunung Bromo (6-12 September 2023),” databoks, 2023, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/13/kebakaran-bromo-akibat-prewedding-akhirnya-padam-berapa-luas-lahan-terdampak>.

Tetetubbies” yang tayang pada 25 September 2023 ini digambarkan mengenai peristiwa tersebut dengan menggunakan visualisasi karakter teletubbies dan bahasa sindiran yang halus misalnya seperti “Backgroundnya kebakaran loh, ini diluar paket jasa saya loh tapi nggak papa dah, buat mas dan mbanya”, berikut ini analisis semiotika pada video tekotok berjudul Bukit Tetetubis;

Durasi: 0:10 - 0:57



Gambar 4. 30 Screenshot Adegan Pada Durasi 00:10 - 00:57

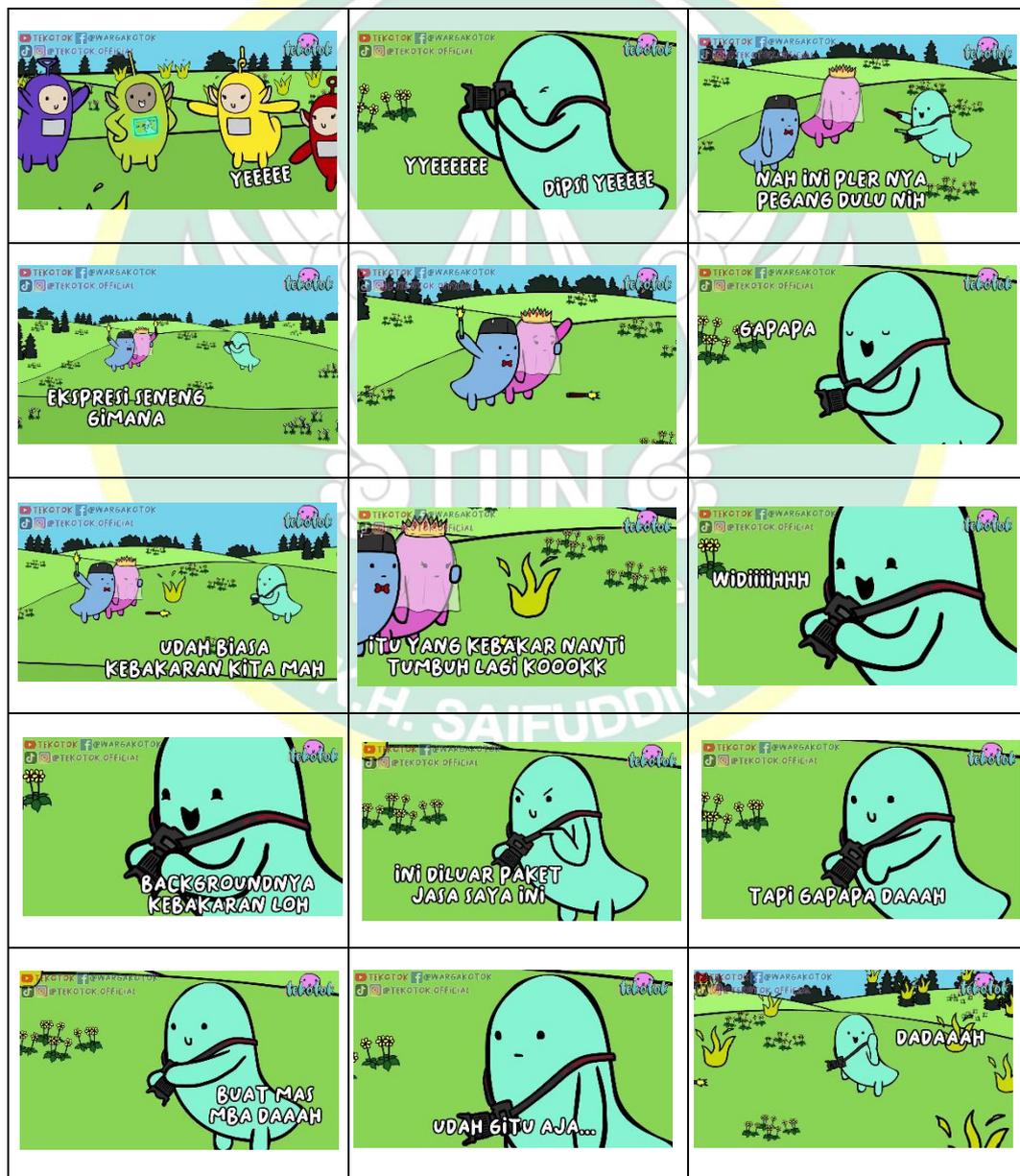
Denotasi: Empat karakter teletubbies keluar dari rumahnya yang berada di sebuah perbukitan hijau dan luas

Konotasi: Empat karakter teletubbies yang keluar dari rumahnya dengan posisi yang simetris dan seimbang menimbulkan kesan keseimbangan dan harmoni. Hampan lahan yang luas dan hijau menunjukkan adanya kesan kegembiraan dan kebahagiaan. Kemudian rumah teletubbies yang terbuat dari tanah menunjukkan adanya kesan kesedarhaan dan keluguan.

Mitos: Adegan teletubbies yang keluar dari rumahnya menggambarkan nilai-nilai positif dalam kehidupan. Posisi seimbang dari karakter teletubbies menunjukkan

adanya atmosfer harmoni dan kebahagiaan dalam hidup. Kesederhanaan dan keluguan digambarkan melalui rumah yang terbuat dari tanah. Dari semua hal ini membentuk mitos bahwasanya sebuah harmonisasi dalam kehidupan ini dapat tercipta dari sebuah kesederhanaan, keseimbangan dan persatuan. Kemudian dalam konteks alur cerita dalam video animasi tekotok ini memuat makna yang merepresentasikan sebuah lahan karthutla yang ada di lembah savana, Gunung Bromo, Jawa Timur.

Durasi: 2:11 - 2:38



Gambar 4. 31 Screenshot Adegan Pada Durasi 2:11 - 2:38

Denotasi: Karakter berwarna biru sedang memegang kamera dengan ekspresi wajah ceria dengan latar belakang kebakaran

Konotasi: Adegan yang ada dalam durasi ini menceritakan penyebab terjadinya kebakaran di bukit Teletubbies yakni penggunaan *flare* saat prosesi pengambilan foto pranikah atau *prewedding* dalam adegan tersebut karakter berwarna biru yang digambarkan sebagai fotografer yang mengatakan bahwa ketika flare jatuh ke tanah itu tidak apa-apa karena kebakaran sudah menjadi hal yang biasa di lahan kering nanti juga bisa tumbuh lagi

Mitos: Kebakaran merupakan simbol dari kerusakan lingkungan. Dalam adegan yang ada dalam durasi ini digambarkan kebakaran sebagai hal yang biasa terjadi di lahan kering. Hal semacam ini dapat dimaknai sebagai suatu kritik terhadap kerusakan lingkungan yang sering kali terjadi di Indonesia. Kebakaran hutan dan lahan (karhutla) menjadi salah satu masalah lingkungan yang serius di Indonesia. Ketika karhutla terbakar hal ini dapat menyebabkan kerusakan hutan, pencemaran udara dan hilangnya habitat satwa liar. Perkataan karakter tekotok yang berprofesi sebagai fotografe yang mengatakan bahwa “Udah biasa kebakaran kitamah, itu yang kebakaran nanti tumbuh lagi kok.” Dapat dimaknai sebagai kritik yang disampaikan secara halus mengenai ketidakpedulian manusia terhadap kerusakan lingkungan. Padahal kebakaran merupakan masalah yang serius namun terkadang banyak orang yang masih acuh tak acuh akan hal ini.

Pembahasan

Teletubbies merupakan serial televisi yang populer di kalangan anak-anak pada zaman dahulu sebelum internet populer seperti saat ini. Di Indonesia, bukit Teletubbies disematkan pada lahan karhutla yang ada di lembah savana, Gunung Bromo, Jawa Timur. Bukit ini sempat menjadi berita viral pada bulan September 2023 karena mengalami kebakaran selama satu minggu. Kebakaran ini disebabkan oleh penggunaan flare saat prosesi foto *prewedding* di bukit tersebut.

Kebakaran Bukit Teletubbies merupakan peristiwa yang memprihatinkan. Kebakaran ini tidak hanya merusak lahan hijau di Gunung Bromo, tetapi juga merusak ekosistem dan keindahan alam di sana. Peristiwa ini juga menjadi simbol dari kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia. Pada tanggal 25 September 2023, animasi Tekotok merilis video berjudul “Bukit Tetetubbies”. Video ini menggambarkan peristiwa kebakaran Bukit Teletubbies dengan menggunakan visualisasi karakter Teletubbies dan bahasa sindiran yang halus.

Dalam video tersebut, karakter Teletubbies digambarkan sedang bermain di bukit Teletubbies yang berada di dekat rumahnya. Kemudian layar pada salah satu karakter teletubbies yakni dipsi muncul sebuah adegan yang menunjukkan adanya prosesi foto *prewedding* yang mengusung konsep *outdoor* dengan membawa sebuah *flare* yang menyala yang terjatuh sehingga menyebabkan kebakaran.

Pada durasi 2:11 – 2:38 ditampilkan sebuah sindiran terhadap fenomena kebakaran tersebut dengan menggunakan bahasa yang halus seperti; “Gapapa, udah biasa kebakaran kita mah”, “Widiiiihhh Backgroundnya kebakaran loh. Ini diluar paket jasa saya ini, tapi gapapa daah buat mas mba daaah”.

Pada Kalimat pertama, “Gapapa, udah biasa kebakaran kita mah”, merupakan kalimat yang menggunakan majas ironi. Majas ironi adalah majas yang menggunakan kata-kata yang berlawanan dengan makna sebenarnya untuk menimbulkan efek kontras. Dalam kalimat ini, kata “gapapa” dan “biasa” digunakan untuk menggambarkan peristiwa kebakaran yang seharusnya merupakan hal yang serius dan tidak boleh dianggap remeh. Namun, dalam kalimat ini, kedua kata tersebut digunakan untuk menggambarkan peristiwa kebakaran seolah-olah merupakan hal yang biasa dan tidak perlu dikhawatirkan.

Kalimat kedua, “Widiiiihhh Backgroundnya kebakaran loh. Ini diluar paket jasa saya ini, tapi gapapa daah buat mas mba daaah”, merupakan kalimat yang menggunakan majas hiperbola. Majas hiperbola adalah majas yang menggunakan kata-kata yang dilebih-lebihkan untuk menimbulkan efek dramatis. Dalam kalimat ini, kata “widiiiihhh” dan “luar biasa” digunakan untuk menggambarkan peristiwa

kebakaran seolah-olah merupakan hal yang sangat luar biasa dan tidak pernah terjadi sebelumnya. Namun, dalam kalimat ini, kedua kata tersebut digunakan untuk menggambarkan peristiwa kebakaran yang sebenarnya sudah sering terjadi di Indonesia.

Video animasi Tekotok “Bukit Tetetubbies” dapat dimaknai sebagai kritik sosial pada aspek lingkungan hidup yang mengalami kerusakan akibat dari ulah manusia yang kurang bertanggung jawab. Kebakaran hutan dan lingkungan tentu menjadi masalah yang serius dan tidak dapat dianggap sebagai permasalahan yang biasa, ketika hutan dan lingkungannya itu terbakar akan menyebabkan kerusakan hutan, pencemaran udara dan dapat menghilangkan habitat satwa liar yang hidup di dalamnya. Selain kritik yang disampaikan dalam video ini juga memuat pesan tersembunyi agar kita lebih memperhatikan lingkungan yang ada disekitar kita karena kerusakan lingkungan merupakan masalah yang serius dan perlu kita atasi bersama, kita harus menghindari tindakan-tindakan yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan dan kemudian kita harus menjaga kelestarian alam untuk generasi yang akan datang.

Berikut ini beberapa hal yang dapat kita lakukan untuk menjaga dan mencegah terjadinya kebakaran hutan dan lingkungan seperti: Pertama, Menghindari membakar sampah sembarangan. Membakar sampah sembarangan dapat menimbulkan kebakaran lingkungan, jadi pastikan setiap akan membakar sampah harus berada di tempat yang tepat dan tidak sembarangan. Kedua, Tidak menyalakan api berada dekat dengan bahan-bahan yang mudah terbakar. Ketiga, tidak melakukan kegiatan yang berpotensi memicu terjadinya kebakaran hutan dan lingkungan.

5. Anak Pembabat



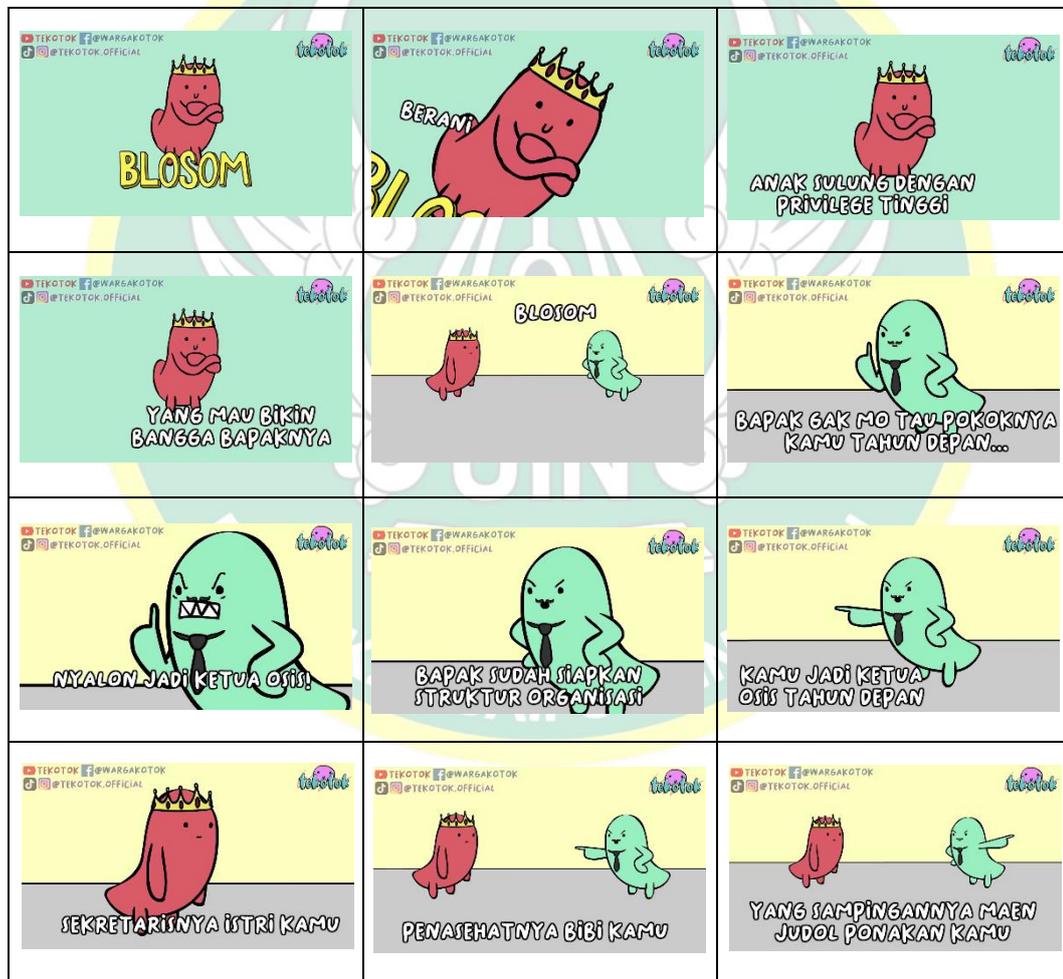
Gambar 4. 32 Screenshot Adegan Pada Video Berjudul Anak Pembabat

(Sumber: Channel YouTube Tekotok)

Anak pembabat merupakan plesetan dari Anak Pejabat. Pada tahun 2023 ini ramai pemberitaan tentang tingkah dari para anak pejabat yang berperilaku sewenang-wenang, melanggar hukum, dan tidak bermoral. Perilaku anak-anak pejabat tersebut dalam animasi tekotok ini direpresentasikan melalui cerita dari *Power Puff Girl* yang serial animasi dari Amerika Serikat yang diciptakan oleh Craig McCracken untuk *Cartoon Network*. Serial animasi ini mengisahkan tentang tiga gadis kecil yang mempunyai kekuatan super yaitu Blossom, Bubbles, dan Buttercup. Ketiga karakter ini diciptakan oleh seorang ilmuwan bernama Profesor Utonium yang tidak sengaja mencampurkan bahan-bahan kimia aneh yang ada di laboratoriumnya. Dalam video ini tekotok menampilkan 3 peristiwa mengenai anak pejabat antara lain seperti pada karakter pertama yakni Blossom yang memiliki karakter bijaksana, berani, punya nyali inggi dan anak sulung dengan privilege tinggi yang mau bikin bangga bapaknya, pada karakter ini tekotok ingin menggambarkan situasi mengenai pembentukan sebuah pemerintahan yang ada sebuah keluarga yang dibahasakan dengan “Dinasti Osis”, Karakter kedua Bubel yang memiliki karakter Kalem, Gemoy-gemoy namun tidak sombong karena

kesombongannya telah tertulis di harga outfitnya ini menggambarkan fenomena dari para anak pejabat yang melakukan flexing di sosial media yang kemudian dilarang oleh orang tuanya karena akan mengancam status atau posisi jabatan yang dimiliki oleh orang tuanya. Karakter ketiga buttercap : Cadas, Goblok, Si Paling keras dan memiliki hobi utama yang rutin ia tekuni adalah menganiaya manusia, karakter ini merepresentasikan seorang anak dari Anggota DPR RI yang menganiaya kekasihnya dengan memukulnya menggunakan botol minuman keras dan tega melindasnya menggunakan mobil sampai nyawanya melayang.

Durasi: 0:48 - 01:14





Gambar 4. 33 Screenshot Adegan Pada Durasi 0:48 - 01:14

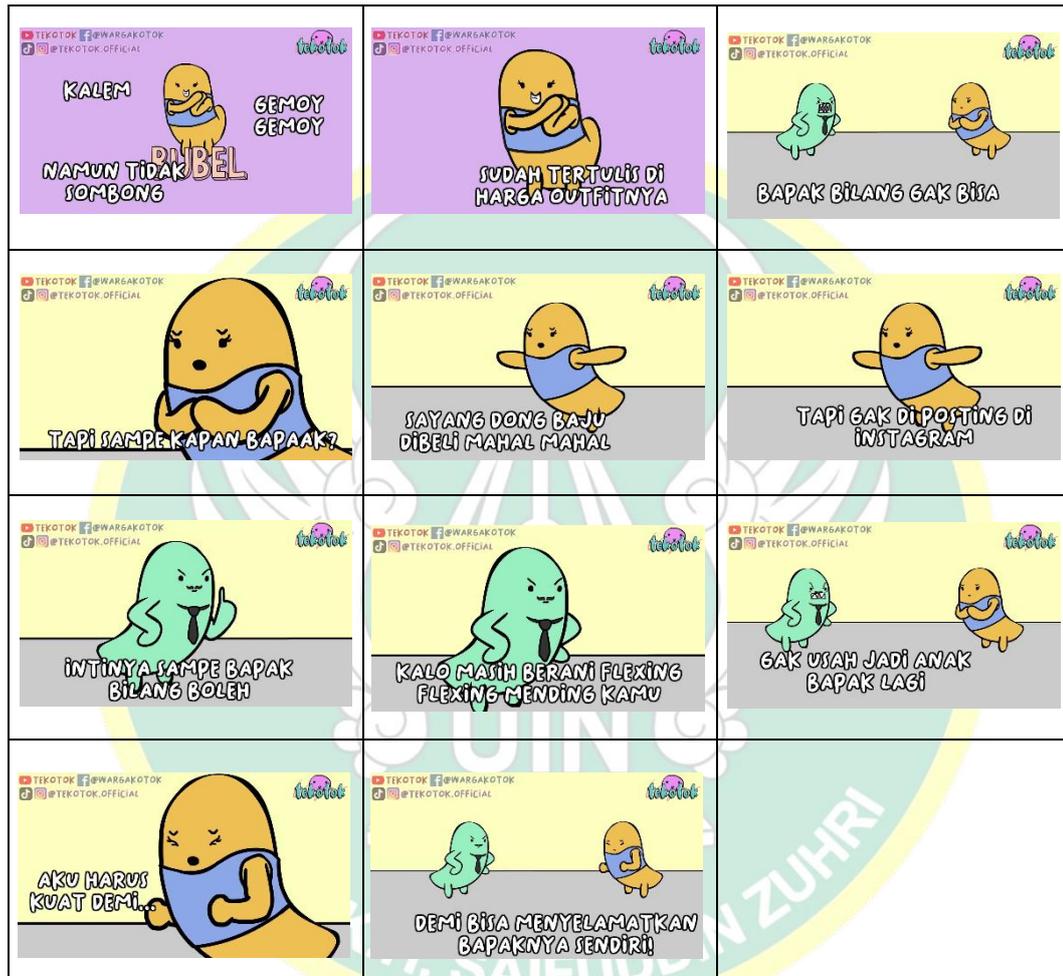
Denotasi: Blossom (Karakter warna merah) diperintahkan ayahnya untuk maju menjadi ketua osis dan membangun dinasti osis sesuai dengan struktur organisasi yang telah disiapkan oleh ayahnya

Konotasi: Blossom diperintahkan ayahnya untuk maju menjadi ketua osis merupakan gambaran dari suatu bentuk nepotisme atau korupsi kekuasaan. Blossom membangun dinasti osis dapat dimaknai sebagai suatu upaya untuk mempertahankan kekuasaan keluarga. Hal ini dapat diartikan sebagai suatu bentuk oligarki atau ketidakadilan.

Mitos: Blossom (karakter merah) digambarkan sebagai generasi muda yang belum memiliki kebebasan dan kemandirian. Ayah blossom dapat diartikan sebagai simbol dari kekuatan dan pengaruh yang besar dalam sebuah keluarga. Struktur organisasi osis yang sudah disiapkan oleh ayahnya merupakan simbol dari kekuasaan yang terpusat. Politik dinasti dapat diartikan sebagai suatu sistem politik yang mana kekuasaan politik dipegang atau dijalankan oleh satu keluarga atau kelompok keluarga secara turun temurun. Politik dinasti dikaitkan dengan nepotisme, korupsi kekuasaan, oligarki, dan ketidakadilan. Adegan yang ada dalam durasi ini menggambarkan bagaimana politik dinasti itu dapat mempengaruhi kehidupan generasi muda. Karakter blossom menggambarkan generasi muda yang tidak memiliki kebebasan dan kemandirian, dia hanya dijadikan sebagai alat untuk mempertahankan kekuasaan dalam keluarga. Selain itu dalam adegan ini juga

terdapat sebuah peringatan terhadap bahaya politik dinasti yang mana dengan adanya politik dinasti seperti ini akan mengancam demokrasi dan keadilan karena secara kekuasaan terpusat dalam satu keluarga tertentu saja.

Durasi: 01:19 - 01:43



Gambar 4. 34 Screenshot Adegan Pada Durasi 01:19 - 01:43

Denotasi: Babel (Karakter Kuning) dilarang oleh ayahnya untuk tidak pamer kekayaan atau *flexing* di media sosial agar bisa menyelamatkan posisi atau kedudukan bapaknya sebagai pejabat

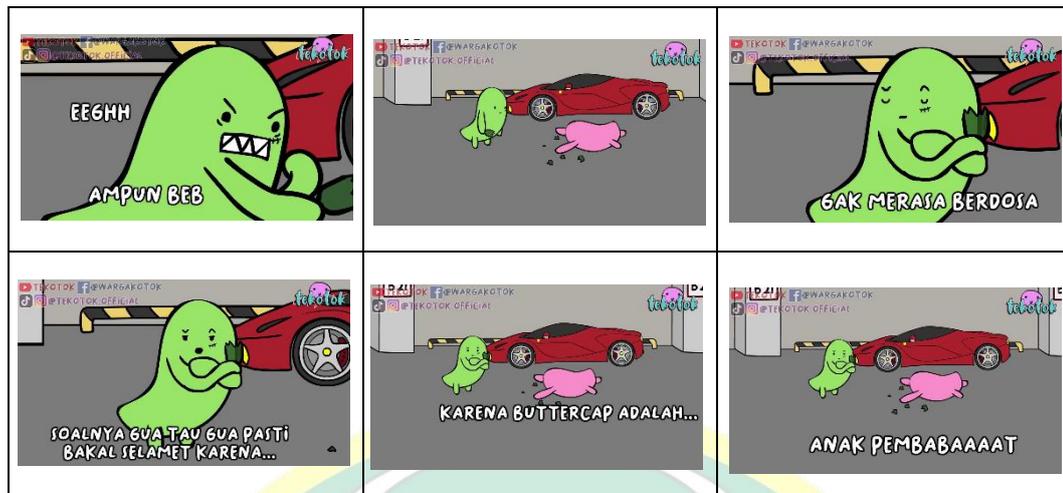
Konotasi: Babel dilarang oleh ayahnya untuk tidak pamer kekayaan atau *flexing* di media sosial dapat dimaknai sebagai suatu upaya untuk menjaga citra keluarga karena dengan melakukan *flexing* itu menjadi perilaku yang tidak pantas dan dapat menimbulkan kecemburuan sosial. Sehingga hal ini dapat diartikan sebagai

suatu bentuk kekhawatiran terhadap reaksi masyarakat terhadap kekayaan yang dimiliki oleh keluarga Babel.

Mitos: Babel sebagai simbol dari generasi muda yang kaya raya. Ayah Babel sebagai simbol dari pejabat yang korup. Media sosial sebagai simbol dari dunia maya yang transparan. Kekayaan sering kali diartikan dengan kesuksesan dan status sosial oleh karenanya tak jarang banyak orang yang ingin menunjukkannya melalui media sosial yang mereka miliki untuk menunjukkan status yang dimilikinya akan tetapi ketika kekayaan itu diperoleh melalui jalan yang korup atau tidak baik tentu hal ini akan menjadi bumerang bagi diri sendiri karena akan menjatuhkan diri sendiri. Oleh karena itu adegan dalam durasi ini memuat kritik terhadap perilaku korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan, maka dari itu untuk setiap orang dalam video ini memuat pesan bahwa perilaku korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan adalah sesuatu yang harus dihindari.

Durasi: 01:54 - 02:19





Gambar 4. 35 Screenshot Adegan Pada Durasi 01:54 - 02:19

Denotasi: Buttercap (karakter hijau) menganiaya seorang perempuan dengan sebuah botol sampai tergeletak di lantai dekat mobil dan dia tidak merasa bersalah karena menganggap akan selamat karena menjadi anak pejabat

Konotasi: Perilaku Buttercap yang menganiaya seorang perempuan dapat dikonotasikan sebagai perilaku yang tidak terpuji dan dapat menimbulkan kerugian bagi korban. Perasaan Buttercap yang tidak merasa bersalah dapat dikonotasikan sebagai perilaku yang tidak bertanggung jawab dan tidak memiliki empati. Keyakinan Buttercap bahwa dia akan selamat karena menjadi anak pejabat dapat dikonotasikan sebagai perilaku yang arogan dan meremehkan hukum.

Mitos: Perilaku Buttercap yang menganiaya seorang perempuan, tidak merasa bersalah, dan yakin akan selamat karena menjadi anak pejabat dapat dimaknai sebagai perilaku yang tidak terpuji, tidak bertanggung jawab, dan arogan. Hal ini sesuai dengan mitos anak pejabat yang sering kali dianggap memiliki keistimewaan, termasuk impunitas hukum. Perilaku ini dapat menimbulkan kerugian bagi masyarakat dan dapat merusak tatanan hukum yang berlaku.

Pembahasan

Pada tahun 2023, ramai pemberitaan tentang tingkah dari para anak pejabat yang berperilaku sewenang-wenang, melanggar hukum, dan tidak bermoral. Perilaku tersebut menimbulkan keresahan di masyarakat, karena dianggap sebagai

bentuk impunitas yang dinikmati oleh anak pejabat. Animasi Tekotok “Anak Pembabat” merupakan salah satu karya yang menyoroti masalah tersebut. Video animasi ini menggunakan karakter *Powerpuff Girls* untuk menggambarkan tiga perilaku anak pejabat yang sering terjadi.

Pertama pada durasi 0:48 – 01:14 Karakter Blossom merupakan Anak Pejabat yang Bercita-cita Menjadi Pemimpin. Karakter Blossom digambarkan sebagai anak pejabat yang bijaksana, berani, dan punya nyali tinggi. Ia memiliki cita-cita untuk menjadi pemimpin yang baik, seperti ayahnya. Karakter ini dapat dimaknai sebagai kritik terhadap fenomena dinasti politik. Fenomena ini terjadi ketika anak pejabat mengikuti jejak orang tuanya untuk terjun ke dunia politik. adanya dinasti politik ini menjadi bagian dari upaya untuk memegang kekuasaan agar tetap bertahan dalam lingkaran keluarga. Di Indonesia sendiri sebelum ramai pembicaraan mengenai pembentukan dinasti politik pada keluarga presiden Joko Widodo, praktik dinasti politik sudah ada sejak lama. Adapun yang paling menonjol terlihat pada masa pemerintahan rezim Soeharto. Dimana selama masa Orde Baru Soeharto memasukan anak-anaknya masuk ke dalam sangkar politik. Misalnya Siti Hardiyanti yang menjadi anggota MPR RI yang datang dari Fraksi Partai Golkar Pada Periode 1992-1998 dan sempat menjadi Menteri Sosial di tahun 1998.⁵³

Kemudian isu dinasti politik yang terbentuk di keluarga Jokowi muncul setelah anak dan menantu presiden Jokowi memasuki ruang kontestasi pemilu 2024 baik itu sebagai peserta maupun pendukung. Gibran Rakabuming Raka sempat menjadi Walikota Solo yang kemudian di tahun 2024 ini maju sebagai calon wakil presiden Prabowo Subianto dengan nomor urut 2. Menantunya Bobby Nasution juga merupakan Wali Kota Medan yang kemudian dipecat dari partai asalnya yakni PDI Perjuangan sebab memberikan dukungan kepada Prabowo-Gibran, bukan terhadap pasangan presiden dan wakil presiden yang diusung oleh partai PDI Perjuangan yakni Ganjar Pranowo dan Mahfud MD. kemudian putra bungsu presiden Jokowi

⁵³ Wawan Kurniawan, “Dinasti Politik Marak Di Negara Demokrasi: Apa Dampaknya Dan Bagaimana Menghindarinya?,” *theconversation.com*, 2023, <https://theconversation.com/dinasti-politik-marak-di-negara-demokrasi-apa-dampaknya-dan-bagaimana-menghindarinya-216837>. Diakses pada 14 Desember 2023, Pukul 00:25.

yakni Kaesang Pangarep yang menjadi Ketua Umum dari Partai Solidaritas Indonesia (PSI). Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC) pada bulan November 2023 menunjukkan bahwa 68% responden percaya bahwa Jokowi sedang membangun dinasti politik. Sementara itu, 75% responden menyatakan tidak suka Presiden Jokowi membangun dinasti politik. Survei tersebut juga menunjukkan bahwa mayoritas responden (56%) menilai dinasti politik Jokowi akan berdampak negatif terhadap demokrasi Indonesia.⁵⁴

Dalam tataran kritik sosial fenomena adanya dinasti politik dalam video ini merupakan bentuk respon kepedulian bahwa adanya dinasti politik akan menimbulkan dampak negatif terhadap kondisi demokrasi yang ada di Indonesia sehingga keberadaannya harus diwaspadai. Adapun dampak negatif yang dapat muncul dari adanya dinasti politik seperti tercegahnya regenerasi kepemimpinan politik dari pihak lain karena dalam sistem dinasti politik semua pemimpin hanya terlahir atau berasal dari keluarga atau kelompok sendiri sehingga akan mencegah atau membatasi adanya pihak luar yang bukan dari bagian dari keluarga atau kelompok itu sendiri, sistem seperti ini juga nantinya dapat berdampak pada munculnya oligarki politik. Kemudian sistem dinasti politik juga dapat meningkatkan adanya potensi korupsi dan kolusi. Karena ketika ada sebuah konflik antara kepentingan keluarga dan kepentingan publik kedudukan atau posisi keluarga yang berkuasa akan cenderung menggunakan kekuasaannya untuk kepentingan pribadi atau kelompok yang dimilikinya. Selain itu juga dapat memperburuk kualitas dari demokrasi yang disebabkan karena adanya ketimpangan dalam akses terhadap kekuasaan yang ada. Hal ini tentu dapat menjadikan masyarakat menjadi tidak percaya terhadap demokrasi dan menimbulkan adanya polarisasi politik.

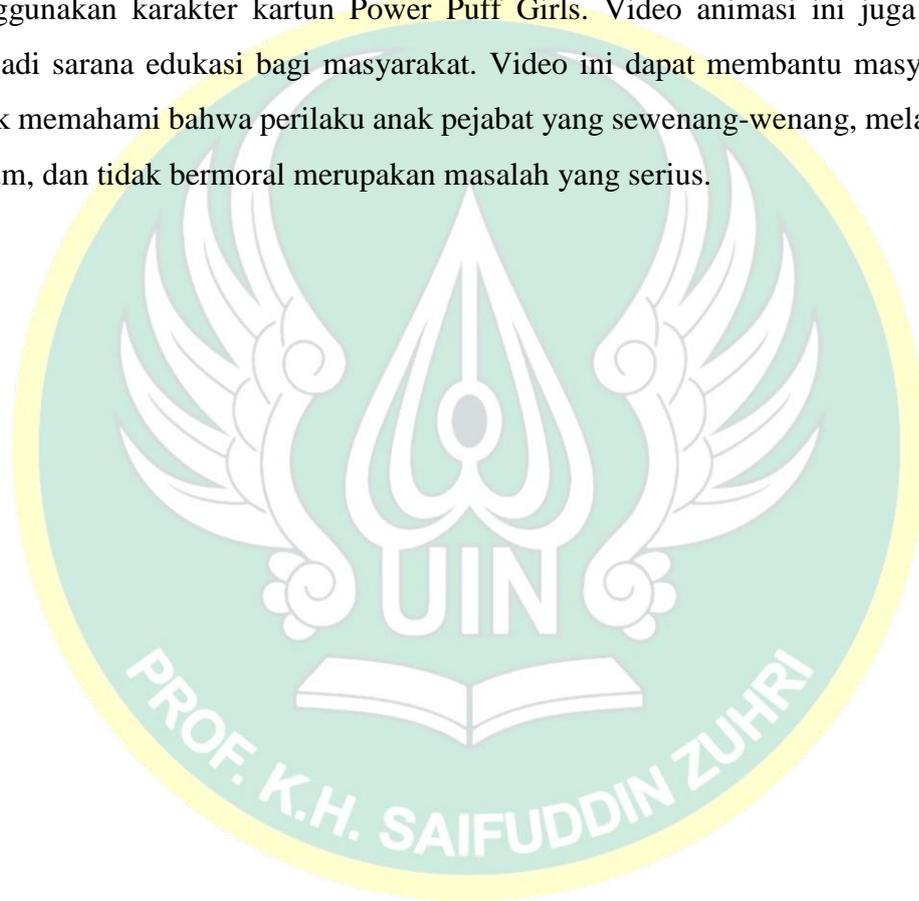
⁵⁴ Nancy Junita, "Dinasti Politik Dan Jokowi," *Bisnis.com*, 2023, <https://kabar24.bisnis.com/read/20231118/15/1715580/dinasti-politik-dan-jokowi>. Diakses pada 14 Desember 2023, Pukul 00:44.

Kedua pada durasi 01:54 – 02:19 Karakter Bubbles merupakan Anak Pejabat yang Suka *Flexing*. Dalam durasi ini karakter bubbles digambarkan sebagai anak pejabat yang kalem, gemoy-gemoy, dan tidak sombong. Namun, ia suka memamerkan kekayaannya di media sosial. Karakter ini memuat kritik terhadap fenomena anak pejabat yang suka *flexing* di media sosial yang menyebabkan bapaknya ditangkap oleh kpk yakni Kepala Bea Cukai Makassar Andhi Pramono yang kemudian ditetapkan sebagai tersangka oleh kpk akibat dirinya menjadi sorotan karena sering menggunakan barang yang mewah. kemudian Anak Perempuannya, Atasya Yasmine yang sering *flexing* di media sosial mengunggah foto-foto pakaian bermerek yang harganya jika ditaksir mencapai 25 juta.⁵⁵

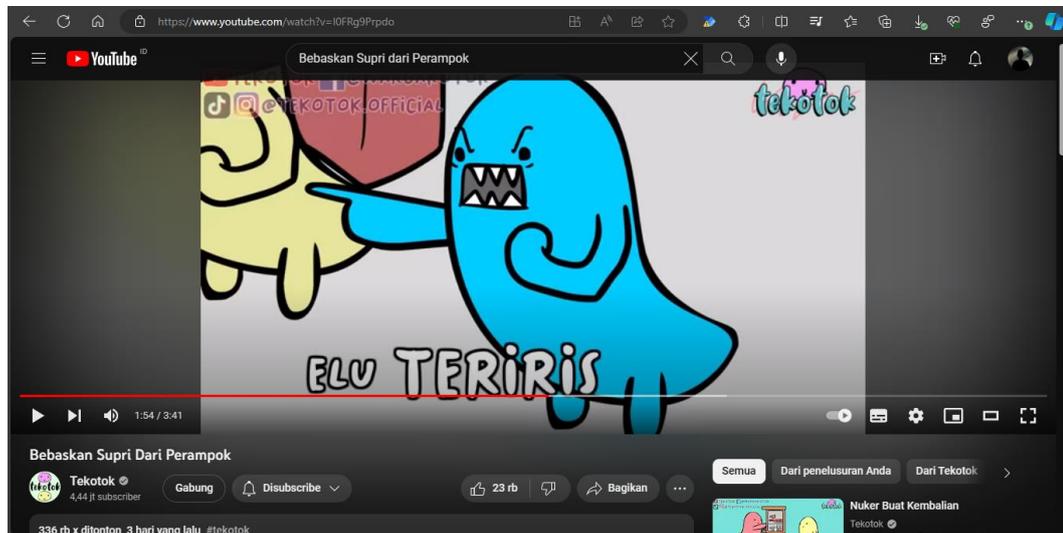
Ketiga pada durasi 01:54 – 02:19 Karakter Buttercup merupakan Anak Pejabat yang Brutal. Karakter Buttercup digambarkan sebagai anak pejabat yang cadas, goblok, dan suka menganiaya manusia. Pada durasi ini tekotok merepresentasikan sebuah kejadian tindak kriminal yang dilakukan oleh Anak DPR RI yakni Gregorius Roland Tanur Anak dari Edward Tannur anggota DPR Ri Komisi IV Fraksi PKB yang ditetapkan sebagai tersangka penganiayaan terhadap kekasihnya Dini Sera Afrianti sampai tewas. Motif Roland menganiayaya kekasihnya itu dilatarbelakangi oleh adanya perasaan sakit hati setelah keduanya sempat mengalami pertengkaran selain itu penganiayaan yang dilakukan oleh Roland juga bersumber dari pengaruh kondisi mabuk setelah meminum minuman keras. Penganiayaan berupa pemukulan kepala menggunakan botol minuman keras terjadi di lift menuju basement. Kemudian ketika berada di basement parkir Roland Juga sengaja menginjak gas mobil dan melindas dini sera hingga tubuhnya lemas dan tak berdaya hingga akhirnya tewas meskipun sudah sempat dibawa ke Rumah Sakit Nasional Surabaya. Karakter ini dapat dimaknai sebagai kritik terhadap perilaku anak pejabat yang brutal dan melanggar hukum. Fenomena ini dianggap sebagai bentuk impunitas yang dinikmati oleh anak pejabat.

⁵⁵ Icha Rastika Syakirun Ni'am, "KPK Tetapkan Kepala Bea Cukai Makassar Andhi Pramono Tersangka," Kompas.com, 2023, <https://nasional.kompas.com/read/2023/05/15/14482801/kpk-tetapkan-kepala-bea-cukai-makassar-andhi-pramono-tersangka>. Diakses pada 14 Desember 2023, Pukul 01:24.

Video animasi “Anak Pembabat” merupakan kritik sosial yang efektif terhadap aspek etika yang dimiliki oleh para anak pejabat yang seharusnya mereka bisa menjaga marwah atau harga diri mereka sendiri dan orang tuanya akan tetapi malah sebaliknya mereka menjatuhkan diri sendiri dan orang tuanya. Video ini menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat. Selain itu, video ini juga menggunakan humor dan animasi yang menarik untuk menarik perhatian penonton yang dalam hal ini ketiga kejadian tersebut dikemas menggunakan karakter kartun Power Puff Girls. Video animasi ini juga dapat menjadi sarana edukasi bagi masyarakat. Video ini dapat membantu masyarakat untuk memahami bahwa perilaku anak pejabat yang sewenang-wenang, melanggar hukum, dan tidak bermoral merupakan masalah yang serius.



6. Bebaskan Supri dari Perampok



Gambar 4. 36 Screenshot Adegan Pada Video Berjudul *Bebaskan Supri dari Perampok*

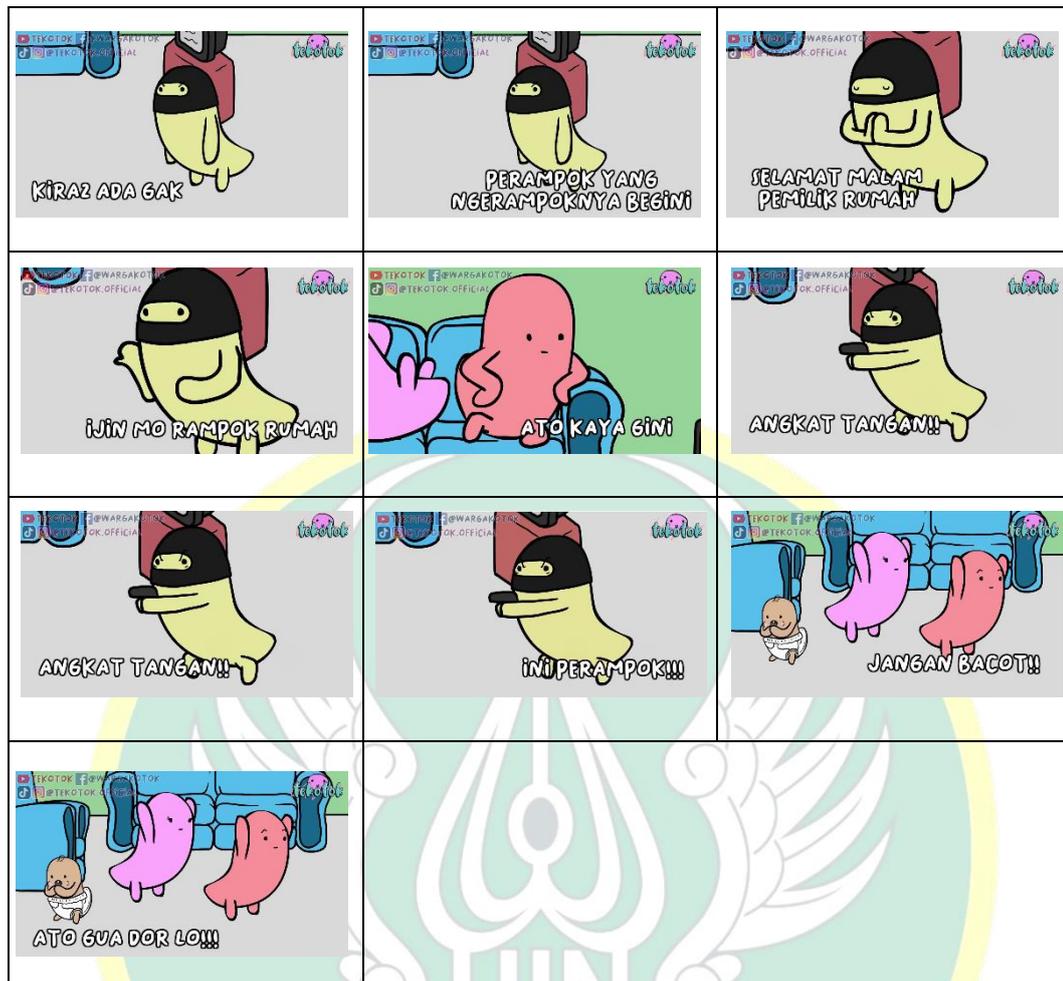
(Sumber: Channel YouTube Tekotok)

Bebaskan Supri dari Perampok merupakan episode yang di dalamnya berisi analogi sederhana dari konflik yang terjadi antar palestina dengan israel. Dalam episode ini gambaran dari palestina diibaratkan dengan Supri dengan keluarganya yang sudah tinggal selama bertahun-tahun di rumahnya yang kemudian pada suatu saat datanglah seorang perampok (gambaran israel yang datang menjajah) yang ingin mengambil barang-barang yang ada serta ingin menguasai rumahnya supri sehingga supri dan keluarganya kemudian diikat menggunakan tali, kemudian karena merasa terancam supri pun melakukan perlawanan terhadap perampok tersebut akan tetapi datanglah tiga tetangga supri yang masuk ke dalam rumah si supri bukan supri melainkan lebih mendukung perampok tersebut, melihat perlawanan yang dilakukan oleh supri tetangga itupun mengatakan bahwasanya supri merupakan teriris bahasa plesetan dari teroris. Kendati demikian dalam video animasi tersebut kreator tekotok secara berulang mengungkapkan sebuah kepeduliannya terhadap kejadian yang terjadi di palestina dengan mengakatan cukup punya otak dan menjadi manusia saja seharusnya sudah bisa memberikan kepedulian terhadap kejadian yang sedang menimpa rakyat palestina yang sedang

dijajah dan mendapat label sebagai teroris padahal mereka mempertahankan daerahnya sendiri dari ancaman yang masuk.

Durasi: 00:08 - 00:40





Gambar 4. 37 Screenshot Adegan Pada Durasi 00:08 - 00:40

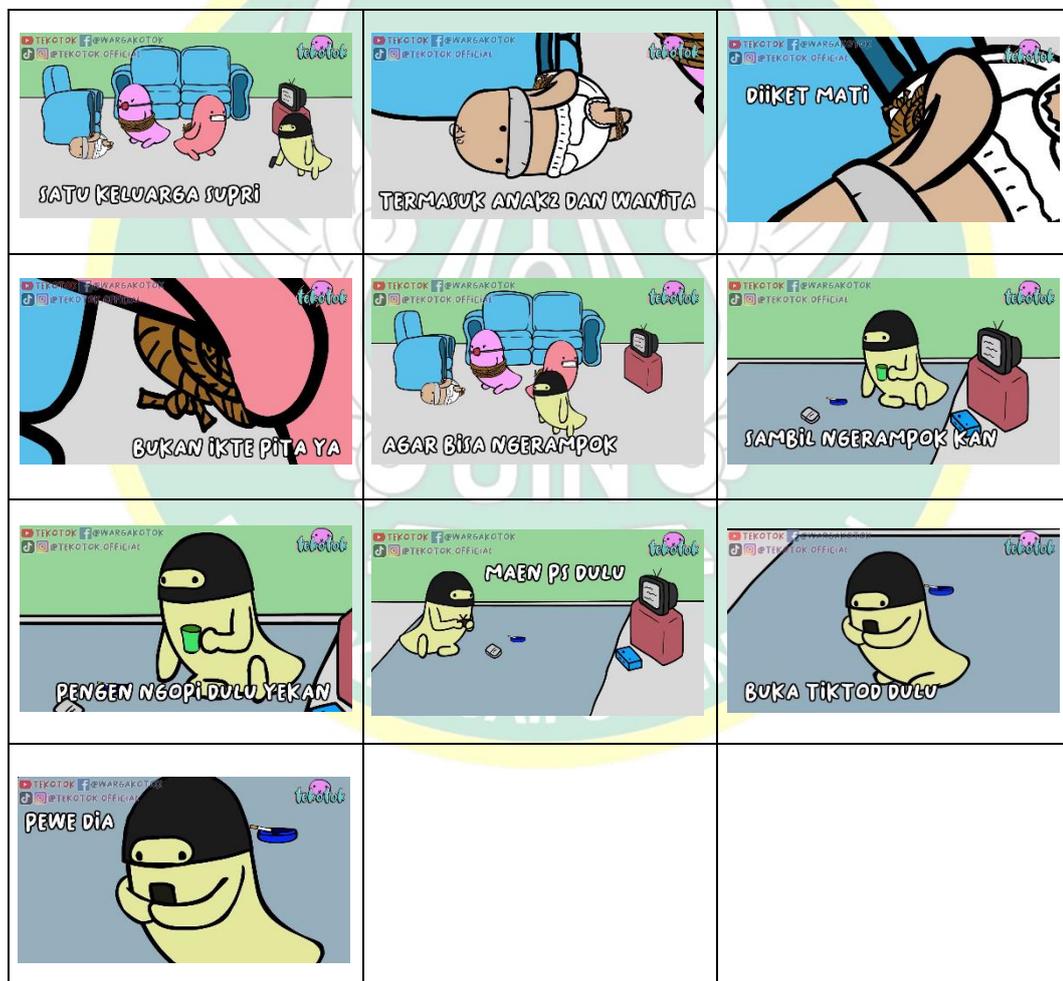
Denotasi: Rumah keluarga supri di datangi perampok

Konotasi: Rumah keluarga yang kedatangan rampok merupakan gambaran dari palestina yang dijajah oleh israel. Palestina merupakan wilayah yang telah lama diduduki oleh israel. Selama pendudukan tersebut, rakyat palestina telah mengalami berbagai macam penindasan seperti pencurian tanah, pengusuran dan pembunuhan.

Mitos: Adegan dalam durasi ini menunjukkan mitos tentang tanah air yang dirampas dengan visualiasi dalam bentuk rumah keluarga supri yang didatangi perampok. Hal ini menunjukkan bagaimana situasi politik dan sosial di palestina yang memprihatinkan, rakyat palestina hidup dalam ketakutan dan ketidakpastian. Dalam konteks palestina, perampok dapat diartikan sebagai israel. Israel telah

menjajah selama lebih dari 70 tahun lamanya, pendudukan israel di palestina telah melakukan berbagai macam pelanggaran hak asasi manusia termasuk pencurian tanah, pembunuhan dan pengusuran. Rumah keluarga supri diartikan sebagai palestina, rumah tersebut merupakan tempat tinggal dan harta benda milik keluarga supri, dalam konteks palestina rumah tersebut dapat diartikan sebagai tanah air palestina. Dalam adegan ini juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran masyarakat internasional terhadap situasi yang sedang terjadi di palestina.

Durasi: 00:49 - 01:03



Gambar 4. 38 Screenshot Adegan Pada Durasi 00:49 - 01:03

Denotasi: Keluarga Supri diikat menggunakan tali mati, setelah itu perampok ngopi, main play station, dan membuka tiktok



Gambar 4. 39 Screenshot Adegan Pada Durasi 01:04 - 01:54

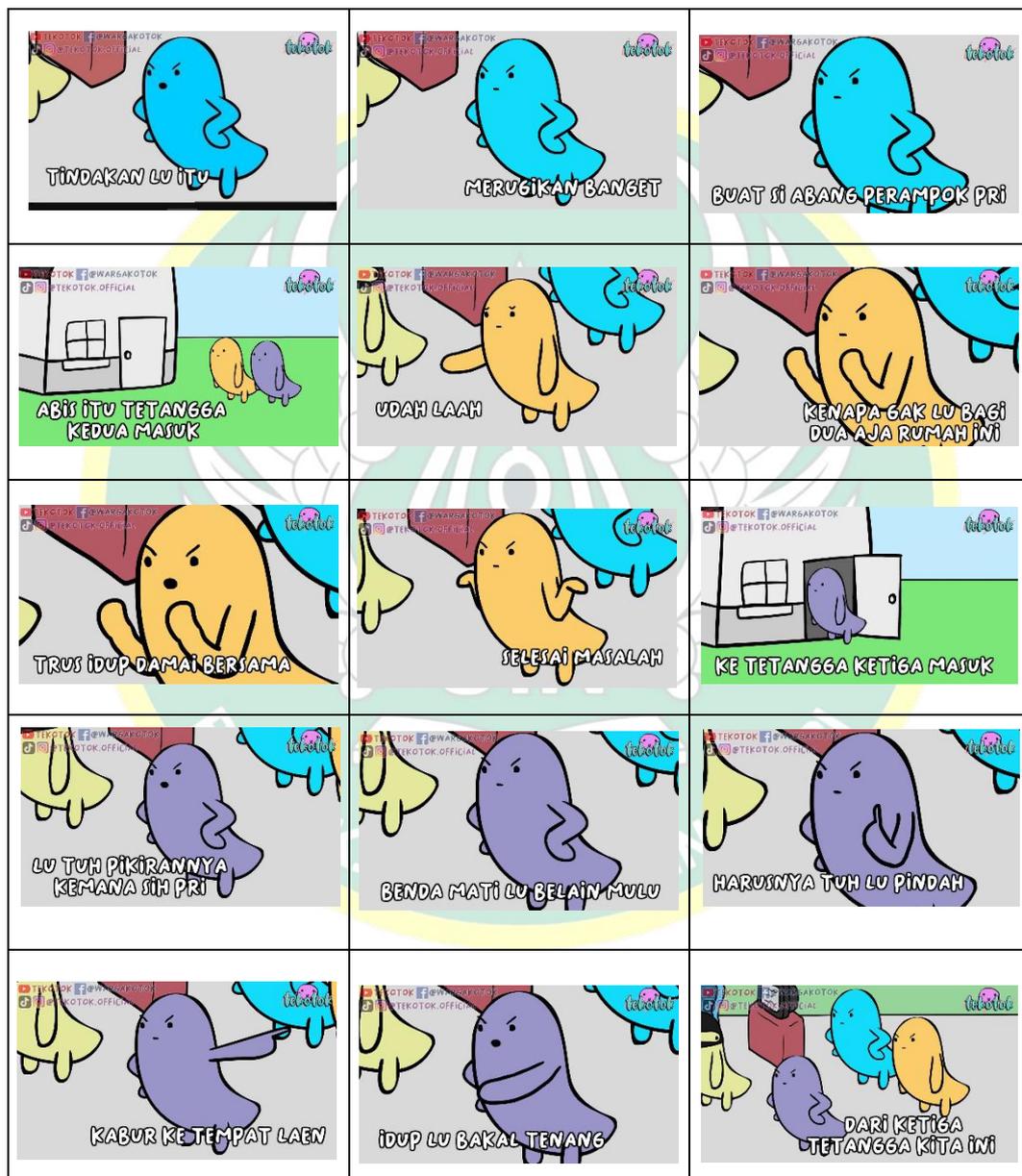
Denotasi: Ketika supri berhasil melepaskan ikatannya dan mencoba melawan balik perampok kemudian ada tetangga supri yang masuk dan mengatakan bahwa supri adalah teriris

Konotasi: Penuduhan supri sebagai seorang teroris oleh tetangganya dapat dimaknai sebagai gambaran dari hamas sebuah kelompok militan palestina yang menguasai jalur gaza yang kemudian dianggap sebagai kelompok teroris oleh Israel, Amerika Serikat, Uni Eropa dan Inggris dan negara-negara lainnya.

Mitos: Tindakan perlawanan supri yang berusaha untuk melawan perampok namun dituduh sebagai teroris oleh tetangganya menciptakan analogi terhadap kondisi di palestina. Penuduhan tersebut mencerminkan tindakan diskriminatif yang dilakukan oleh negara-negara pendukung Israel yang menuduh palestina, terutama

kelompok hamas yang dituduh sebagai kelompok teroris padahal mereka membela tanah air sendiri yang sedang menjadi objek penjajahan dari Israel, tindakan seperti ini tentu menunjukkan sebuah ketidaksetaraan persepsi dan tindakan diskriminatif dalam konflik palestina dan Israel.

Durasi: 02:00 - 03:00



Gambar 4. 40 Screenshot Adegan Pada Durasi 02:00 - 03:00

Denotasi: Ketiga tetangga supri yang melihat adanya perampokan di rumah supri lebih memilih memihak dan membela perampok daripada si supri

Konotasi: Pemihakan ketiga tetangga supri dapat dilihat dari posisi mereka berdiri yang berada di samping kanan video dibelakang perampok. Hal ini menunjukkan makna adanya diskriminatif yang dilakukan oleh negara-negara pendukung Israel terhadap palestina dan adanya sikap ketidaknetralan atas konflik yang terjadi.

Mitos: Pemihakan ketiga tetangga supri menggambarkan ketidakadilan dan kesewenang-wenangan yang dialami oleh palestina. Penjajahan yang sudah tentu menjadi suatu hal yang tidak benarkan karena telah menimbulkan banyak kerusakan dan menelan banyak korban dari warga negara palestina tentu menjadi suatu hal yang sangat memprihatinkan dan tentu perlu adanya dukungan untuk mereka yang terjajah dan tertindas. Dalam adegan ini juga ditunjukkan sebuah kritik bahwa seharusnya negara-negara yang mendukung adanya penjajahan terhadap palestina seharusnya lebih melek lagi kepada siapa seharusnya dukungan-dukungan itu diberikan, tentu terhadap orang-orang yang tertindas bukan untuk negara yang menindas dan berlaku sewenang-wenang.

Durasi: 03:09 - 03:19





Gambar 4. 41 Screenshot Adegan Pada Durasi 03:09 - 03:19

Denotasi: Kreator tekotok ini mengatakan diakhir video memberikan pesan bahwa untuk membela palestina (Si Supri) tidak perlu jadi professor dulu, mengikuti talkshow dari elon musk, tidak perlu menganut kepercayaan tertentu dan cukup manusia saja

Konotasi: Pesan tersebut dapat dimaknai sebagai upaya untuk mengajak masyarakat untuk ikut serta membela Palestina. Pesan tersebut juga dapat dimaknai sebagai upaya untuk melawan stigma bahwa hanya orang-orang tertentu saja yang bisa membela Palestina.

Mitos: Mitos ini sering digunakan untuk menggambarkan sebuah semangat kebersamaan dan saling membantu yang dimiliki oleh seluruh umat manusia. Dalam kasus Palestina, mitos ini dapat digunakan untuk menggambarkan semangat solidaritas internasional yang mendukung perjuangan rakyat Palestina. Pesan bahwa untuk membela Palestina tidak perlu jadi profesor dulu, mengikuti talkshow dari Elon Musk, tidak perlu menganut kepercayaan tertentu dan cukup manusia saja menggambarkan semangat kebersamaan dan saling membantu yang dimiliki oleh seluruh umat manusia. Solidaritas internasional yang mendukung perjuangan rakyat Palestina menggambarkan harapan akan keadilan dan perdamaian di Palestina.

Pembahasan

Bebaskan Supri dari Perampok merupakan representasi yang dihadikan oleh kreator tekotok terhadap Konflik Palestina dan Israel. Konflik Palestina-Israel merupakan salah satu konflik yang paling lama berlangsung di dunia. Konflik ini telah menimbulkan penderitaan yang luar biasa bagi rakyat Palestina. Animasi

Tekotok berjudul “Bebaskan Supri dari Perampok” merupakan salah satu karya yang menyoroti masalah tersebut. Video animasi ini menggunakan analogi sederhana untuk menggambarkan konflik Palestina-Israel.

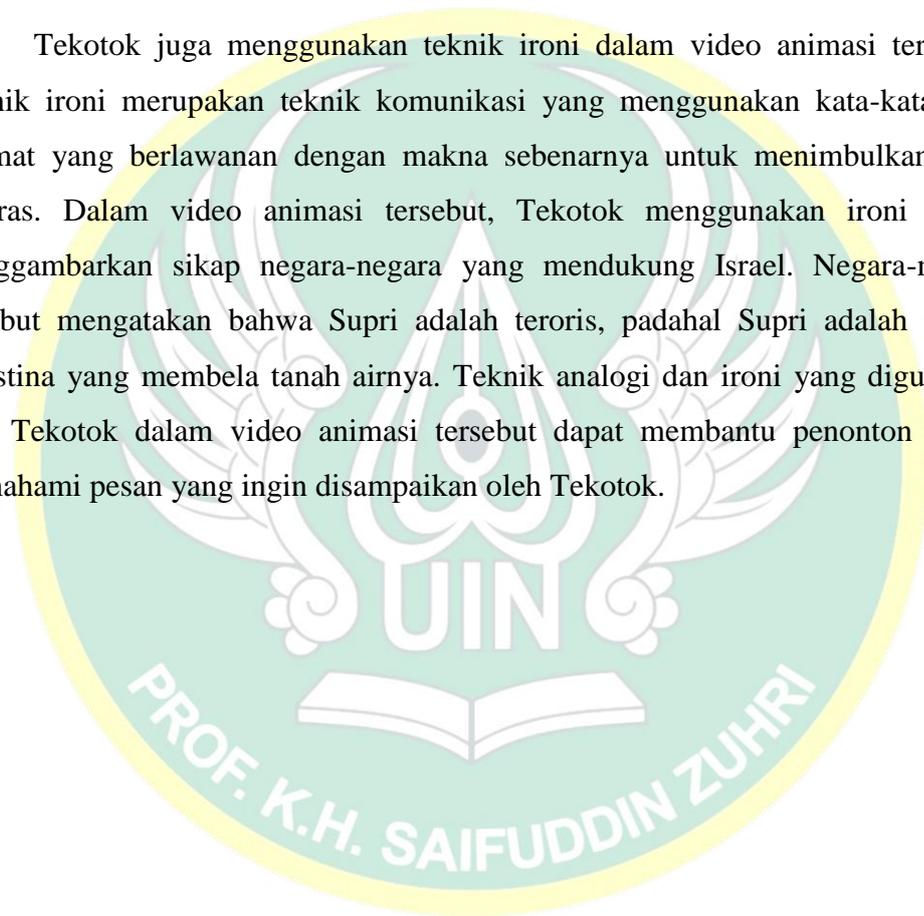
Dalam video animasi tersebut, Supri digambarkan sebagai warga Palestina yang tinggal di rumahnya selama bertahun-tahun. Tiba-tiba, datanglah seorang perampok (Israel) yang ingin mengambil barang-barang Supri dan menguasai rumahnya. Supri dan keluarganya kemudian diikat menggunakan tali. Karena Supri merasa terancam kemudian Supri melakukan perlawanan terhadap perampok tersebut. Namun, datanglah tiga tetangga Supri (Amerika Serikat, Uni Eropa, dan Arab Saudi) yang bukannya membantu Supri, melainkan mendukung perampok tersebut. Mereka bahkan mengatakan bahwa Supri adalah teroris padahal sudah jelas dia adalah pemilik rumahnya yang didatangi dan mau dirampok. Tentu hal ini menunjukkan sebuah tindakan kesewenang-wenangan yang terjadi karena mereka yang berusaha membela dirinya dari ancaman penjahat malah sebaliknya dianggap sebagai penjahat.

Video animasi ini dapat dimaknai sebagai kritik terhadap aspek kemanusiaan dan kepedulian bersama atas adanya ketidakadilan yang dialami oleh rakyat Palestina. Video ini juga menunjukkan bahwa konflik Palestina-Israel tidak hanya melibatkan Palestina dan Israel, tetapi juga negara-negara lain yang mendukung salah satu pihak. Pada durasi 03:09 – 03:19 terdapat sebuah pesan yang disampaikan oleh kreator tekotok yakni “Lu gak perlu jadi propesor dulu, Gak perlu ikut talkshownya Elon Musk dulu. Sebenarnya untuk elu bela si supri, Lu gak perlu mesti menganut kepercayaan tertentu dulu, Cukup jadi manusia aja.”

Pesan ini dapat dimaknai sebagai kritik terhadap sikap masyarakat yang sering kali bersikap abai terhadap ketidakadilan yang terjadi di sekitarnya. Masyarakat sering kali merasa bahwa untuk membela keadilan, seseorang harus memiliki pengetahuan yang luas, status sosial yang tinggi, atau kepercayaan tertentu. Pesan ini juga dapat dimaknai sebagai ajakan kepada masyarakat untuk lebih peduli terhadap keadilan. Keadilan merupakan hak dasar setiap manusia, dan setiap orang memiliki tanggung jawab untuk membela keadilan.

Dalam video animasi tersebut, Tekotok menggunakan teknik analogi untuk menyampaikan pesannya. Teknik analogi merupakan teknik komunikasi yang menggunakan perbandingan untuk menjelaskan sesuatu. Tekotok membandingkan konflik Palestina-Israel dengan peristiwa perampokan. Perampokan merupakan tindakan yang tidak dibenarkan secara hukum. Oleh karena itu, Tekotok ingin menunjukkan bahwa konflik Palestina-Israel juga merupakan tindakan yang tidak dibenarkan secara hukum.

Tekotok juga menggunakan teknik ironi dalam video animasi tersebut. Teknik ironi merupakan teknik komunikasi yang menggunakan kata-kata atau kalimat yang berlawanan dengan makna sebenarnya untuk menimbulkan efek kontras. Dalam video animasi tersebut, Tekotok menggunakan ironi untuk menggambarkan sikap negara-negara yang mendukung Israel. Negara-negara tersebut mengatakan bahwa Supri adalah teroris, padahal Supri adalah warga Palestina yang membela tanah airnya. Teknik analogi dan ironi yang digunakan oleh Tekotok dalam video animasi tersebut dapat membantu penonton untuk memahami pesan yang ingin disampaikan oleh Tekotok.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai representasi kritik sosial yang dihadirkan dalam video animasi tekotok pada bulan Juni – November 2023 yang dianalisis menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes ditinjau dari segi denotasi, konotasi dan mitsonya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kritik Sosial yang ditemukan dalam keenam video yang yang dianalisis dalam kurun waktu bulan Juni – November 2023 di dalamnya memuat kritik sosial dalam beberapa aspek seperti Ideologi, Etika, Profesionalitas, Pendidikan, Kerusakan Lingkungan, Moral, dan Kepedulian Sosial.
2. Kemudian setelah dianalisis menggunakan semiotika roland barthes terdapat beberapa elemen-elemen semiotik yang digunakan untuk menyampaikan kritik sosial antara lain: Pertama, leksikon merupakan elemen semiotik yang sering digunakan dalam animasi tekotok. Elemen ini digunakan untuk menyampaikan pesan kritik sosial secara langsung dan tidak langsung dengan menggunakan kata-kata yang bersifat sarkasme atau sindiran. Kedua, konteks sosial, elemen ini digunakan untuk menyampaikan kritik sosial dengan cara menghubungkan peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat. Ketiga, karakter, dalam animasi tekotok karakter-karakter yang diciptakan merupakan sebuah perwakilan atau representasi dari suatu kelompok atau golongan tertentu. Keempat, Gambar atau visualisasi, elemen ini digunakan untuk menyampaikan kritik sosial dengan cara menciptakan gambar-gambar yang bersifat simbolik atau metamorfosis menyesuaikan dengan konteks keadaan yang terjadi. Kelima, Musik. adanya musik atau *background* menjadi sarana yang melengkapi setiap elemen yang secara visual sudah ditampilkan sehingga terkesan lebih hidup.

B. Saran

1. Bagi Kreator Animasi Tekotok agar tetap konsisten dalam membuat konten yang inspiratif. YouTube Tekotok telah berhasil menjadi salah satu kanal animasi yang populer di Indonesia karena konten-kontennya yang berkualitas dan memiliki nilai-nilai positif meskipun memiliki visualisasi karakter animasi yang sederhana. Salah satu nilai positif tersebut adalah kritik sosial yang disampaikan secara halus dan tidak langsung. Terus lakukan riset yang mendalam untuk setiap pembuatan konten yang berkaitan dengan isu-isu kontemporer. Dari segi kebahasaan animasi tekotok sudah baik dengan menggunakan bahasa sehari-hari dan dikombinasikan dengan humor menjadikannya mudah diterima akan tetapi dalam video tersebut juga terkadang terdapat bahasa yang kasar sehingga dapat diminimalisir untuk penggunaannya dalam konten.
2. Bagi para penonton atau penggemar animasi tekotok dapat lebih mengkritisi dari setiap konten-konten yang ditayangkan di channel youtube tekotok, berikan kritik dan saran yang membangun untuk pengembangan konten animasi tekotok serta berikan dukungan untuk setiap konten positif yang tayang jadikan sebuah tontonan menjadi sebuah sarana untuk memperkaya pengetahuan dan pemahaman.
3. Bagi peneliti selanjutnya apabila akan mengangkat animasi tekotok sebagai objek penelitian terdapat banyak aspek yang dapat dieksplorasi sebagai bahan penelitian seperti penggunaan analisis wacana kritis, studi interaksi atas komentar-komentar yang muncul pada setiap video yang tayang pada animasi tekotok dengan mengambil satu fokus tertentu, dan studi komparatif atau perbandingan antara konten-konten yang ada di tekotok dengan video animasi dari channel yang lain.

Daftar Pustaka

- Agus Hendrayady, Dkk. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020.
- Alamsyah, Femi Fauziah. "Representasi, Ideologi dan Rekonstruksi Media." *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 3, no. 2 (2020): 92–99.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jail/article/view/2540>.
- Ardhiyansyah, Firdan. "Pesan Kritik Sosial Dalam Ilustrasi Komik Kartun (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Akun Instagram @Banggaber)." Universitas Amikom Yogyakarta, 2021.
- Burnawi. "Analisis Pesan Kritik Sosial Pada Konten Instagram Ulokgram." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>.
- David Djerebu, S.Fil., M.A, Dkk. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Sukoharjo: Penerbit Pradina Pustaka, 2022.
- Dr. Agus Triyono, M.Si. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Dr. Nawiroh Vera, M.Si. *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Edisi Revisi. Depok: Rajawali Pers, 2022.
- Dr. Rulli Nasrullah, M.Si. *Manajemen Komunikasi Digital*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Frado Theo, Ido Prijana Hadi & Daniel BUdiana. "Representasi Kritik Sosial Dalam Video ' DPR – Musikal ' Di Channel YouTube." *Jurnal E-Komunikasi*

Vol 10 (2022).

Krissandi ADS, Setiawan KAC. Kritik Sosial Stand Up Comedy Indonesia Dalam Tinjauan Pragmatik. *Pena J Pendidik Bhs dan Sastra*. 2018;7(2):46–59.

Haryati, S.I.Kom, M.I.Kom. *Membaca Film (Memaknai Representasi Etos Kerja Dari Film Melalui Analisis Semiotika)*. Yogyakarta: Penerbit Bintang Madani, 2021.

Lestari, Sujati, Hendra Alfani, and Dian Novitasari. “Social Criticism in Tekotok’s Hones Translator Corruptor Animation.” *Jurnal ASPIKOM* 7, no. 2 (2022): 159. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v7i2.1133>.

Muslim, Shaiful. “Ilustrasi Kartun Sebagai Media Dalam Menyampaikan Kritik Sosial Pada Media Cetak (Harian Kompas Edisi Januari-September 2015).” Universitas Muhammadiyah Makassar, 2015.

Nasrullah, Rulli. *Komunikasi Antarbudaya: Di Era Budaya Siberia*. Jakarta: Kencana, 2012.

Prof. Deddy Mulyana, M.A., Ph.D, Dr. Solatun, M.Si. *Metode Penelitian Komunikasi Contoh-Contoh Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Rahayu, Daruning, Eni Maryani, and Ilham Gemiharto. “Komunikasi Digital Dalam Bisnis Online Produk UMKM ‘SO WHAT’ Di Era Normal Baru.” *Communication* 12, no. 1 (2021): 59. <https://doi.org/10.36080/comm.v12i1.1341>.

Ratmono, Budi Gunawan dan Barito Mulyo. *Medsos Di Antara Dua Kutub Sisi Baiknya Luarbiasa, Sisi Buruknya Bisa Membuat Binasa*. Jakarta Timur: Rayyana Komunikasindo, 2021.

Rohman, Dudung Abdul. "Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial." *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan* 13, no. 2 (2019): 121–33. <https://doi.org/10.38075/tp.v13i2.19>.

Rohmaniah, Al Fiatur. "Kajian Semiotika Roland Barthes." *Al-Ittishol (Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam)* 2, no. 2 (2021): 129.

Setiadi, Ahmad. "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi," no. 1 (2022): 71–82. <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i1.102>.

Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Suminar, Panji, Heri Sunaryanto, and Jalan Raya Kandang Limun. "Transformasi Karakteristik Komunikasi Di Era Konvergensi Media Transformation of Characteristics Communication Media in Convergence Era 1) 2) 3)." *Jurnal Magister Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (2020): 83–134. <http://journal.ubm.ac.id/>.

Wazibali, Nurma. "Analisis Semiotik Kritik Sosial Handphone Dalam Komik Kartun Benny & Mice Talk About Hape." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.

Widiawati, Nani. "Metodologi Penelitian Komunikasi Dan Penyiaran Islam." Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.

Anita Trisiana, Dkk. "Media Digital Kartun Nilai Keslametriyadian." Surakarta:

Unisri Press, 2020. [http://sirisma.unisri.ac.id/berkas/1BUKU MEDIA DIGITAL KARTUN.pdf](http://sirisma.unisri.ac.id/berkas/1BUKU_MEDIA_DIGITAL_KARTUN.pdf).

Hosea Ricard. "Memahami Karakteristik New Media Sebagai Budaya Komunikasi Digital Yang Baru." *Kompasiana*, 2021. <https://www.kompasiana.com/hosearichard7956/613823a40101905a7928bc22/memahami-karakteristik-new-media-sebagai-budaya-komunikasi-digital-yang-baru?page=all#section2>.

Krissandi, Apri Damai Sagita, and Kelik Agung Cahya Setiawan. "Kritik Sosial Stand Up Comedy Indonesia Dalam Tinjauan Pragmatik." *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 7, no. 2 (2018): 46–59. <https://doi.org/10.22437/pena.v7i2.5316>.

Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.

Budiman, Angelo Lucky. "Representasi Diskriminasi Perempuan Dalam Serial Televisi Amerika Serikat (Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Serial American Horror Story: Cult (2017))." *Mediakom* 5, no. 2 (2022): 175–96. <https://doi.org/10.32528/mdk.v5i2.8445>.

Dr. Nawiroh Vera, M.Si. *SEMIOTIKA DALAM RISET KOMUNIKASI*. Edisi Revi. Depok: Rajawali Pers, 2022.

Dr. Rulli Nasrullah, M.Si. *Manajemen Komunikasi Digital*. Jakarta: Kencana, 2021.

Hartley, John. *Communication, Cultural and Media Studies: The Key Concepts*.

Communication, Cultural and Media Studies: The Key Concepts, 2002.

<https://doi.org/10.4324/9781315225814>.

Moch. Safieqni Hananta Putra. “Representasi Kritik Sosial Masyarakat Mesir

Dalam Komik (Kajian Sosiologi Sastra Pada Komik Qahera The

Superhero).” *Jurnal Impresi Indonesia 2* (2022): 114–26.

<https://doi.org/10.58344/jii.v2i2.2151>.

Pipit Eko Priyono. *Komunikasi Dan Komunikasi Digital*. Medan: Guepedia, 2022.

Prasetya, Arif Budi. *Analisis Semiotika Film Dan Komunikasi*. Malang: Intrans

Publishing, 2019.

Rahmanita Ginting, Dkk. *Manajemen Komunikasi Digital Terkini*. Cirebon:

Penerbit Insania, 2021.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif; Kualitatif; Dan R&D*. Bandung:

Alfabeta, 2013.

Susanti, Winda, and Eva Nurmayani. “Kritik Sosial Dan Kemanusiaan Dalam

Lirik Lagu Karya Iwan Fals.” *SeBaSa* 3, no. 1 (2020): 1–8.

Thoriqussuud, Muhammad, and Malik Fahad. “Social Criticism In The Short Story

‘Lailatu Zifaf (Wedding Night)’ By Najib Kailani (Study Of Literature

Sociology).” *Journal of Arabic Literature (JaLi)* 4, no. 1 (2022): 18–31.

<https://doi.org/10.18860/jali.v4i1.18507>.

Widiawati, Nani. “Metodologi Penelitian Komunikasi Dan Penyiaran Islam.”

Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020.

Zhahara Yusra, dkk. "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19." *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): 15–22.

<https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>.

Prasetya, Arif Budi. *Analisis Semiotika Film Dan Komunikasi*. Malang: Intrans Publishing, 2019.

Kompas.com. "Anggota DPRD DKI Jakarta Diduga Main Slot Saat Rapat, Ini 4 Hal Diketahui," 2023. <https://news.detik.com/berita/d-6835913/anggota-dprd-dki-jakarta-diduga-main-slot-saat-rapat-ini-4-hal-diketahui>.

Annur, Cindy Mutia. "Indonesia Peringkat Keempat Pengguna YouTube Terbanyak Dunia." databoks, 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/24/indonesia-peringkat-keempat-pengguna-youtube-terbanyak-dunia#:~:text=Menurut laporan terbaru We Are,pengguna YouTube terbanyak di dunia>.

———. "Luas Kebakaran Hutan Dan Lahan Terdampak Di Gunung Bromo (6-12 September 2023)." databoks, 2023.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/13/kebakaran-bromo-akibat-prewedding-akhirnya-padam-berapa-luas-lahan-terdampak>.

Dr. Nawiroh Vera, M.Si. *SEMIOTIKA DALAM RISET KOMUNIKASI*. Edisi Revi. Depok: Rajawali Pers, 2022.

Firmandi. "Fenomena Orangtua Yang Tidak Terima Anak Di Hukum Di Sekolah:

Perspektif Dan Dampaknya.” Kompasiana, 2023.

Harrits Rizqi Budiman. “SJW Itu Diperlukan!” Narabahasa, 2021.

<https://narabahasa.id/artikel/keterampilan-bahasa/sjw-itu-diperlukan/>.

Hartanto, Subandi, and Olga Pavlova. “Progressive View on Social Justice:

Netizen Opinions about Social Justice Warrior.” *Psikohumaniora* 5, no. 1

(2020): 107–20. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v5i1.5250>.

Nancy Junita. “Dinasti Politik Dan Jokowi.” *Bisnis.com*, 2023.

<https://kabar24.bisnis.com/read/20231118/15/1715580/dinasti-politik-dan-jokowi>.

Nathalia, Lia Anggraini S. & Kirana. *Desain Komunikasi Visual; Dasar-Dasar Panduan Untuk Pemula*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2018.

Nauvalif, Alifia Putri Yudanti & Rizky. “Menjadi ‘Social Justice Warrior’ Di Indonesia.” *Kompas.com*, 2023.

<https://www.kompas.com/tren/read/2023/08/02/102027065/menjadi-social-justice-warrior-di-indonesia>.

Pundra Rengga Andhita, S.Sos., M. I. Kom. *Komunikasi Visual*. Purwokerto Barat, Banyumas, Jawa Tengah: Zahira Media Publisher, 2021.

Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

Syakirun Ni’am, Icha Rastika. “KPK Tetapkan Kepala Bea Cukai Makassar Andhi Pramono Tersangka.” *Kompas.com*, 2023.

<https://nasional.kompas.com/read/2023/05/15/14482801/kpk-tetapkan->

kepala-bea-cukai-makassar-andhi-pramono-tersangka.

Wawan Kurniawan. “Dinasti Politik Marak Di Negara Demokrasi: Apa Dampaknya Dan Bagaimana Menghindarinya?” theconversation.com, 2023.
<https://theconversation.com/dinasti-politik-marak-di-negara-demokrasi-apa-dampaknya-dan-bagaimana-menghindarinya-216837>.



LAMPIRAN

KOMPAS.TV | LIFESTYLE | KESEHATAN

Ramai soal Ada Bekal Berisi Nasi dan Mi Goreng Tuai Kontroversi, yang Baik Gimana, Sih?

Kompas.tv · 1 Juni 2023, 13:16 WIB



Budaya mi instan. Kata ahli gizi soal bekal nasi dan mi instan. (Sumber: Umpilady/Markus Winkler)

Penulis: [Fajih Rahmawati](#) | Editor: [Gading Persada](#)

JAKARTA, KOMPAS.TV – Jagat Twitter tengah dihebohkan dengan cuitan seorang netizen yang mengunggah foto bekal berisi nasi dan mi goreng dan mengaitkannya dengan asupan gizi.

"Serius kalo ada orangtua yang ngebekelin anaknya begini, pengetahuan tentang gizi anak dan pertumbuhan ngerti kagak sih?" tulis akun [@littlevixen](#), Senin (29/5/2023).

Cuitan tersebut menjadi ramai lantaran menu pro dan kontra. Mereka yang pro dengan cuitan tersebut menyebutkan soal *double carbo* yang ada pada bekal nasi dan mi goreng.

Baca Juga: Tips Menyiapkan Makanan Bergizi untuk Balita Saat Perjalanan Mudik

"Bukan mie nya yang dilarang, tapi *double carbo* itu lo. Kalau mau bekelin mie, mie aja, jangan ditambah nasi," tulis akun [@hans***](#).

"Ini soal makan seimbang, karbo jangan ketemu karbo dengan alasan supaya kenyang. Karbo ya ketemu protein," tulis akun [@indrew***](#).

Sementara itu, mereka yang kontra dengan cuitan tersebut menyebutkan bahwa bekal berisi nasi dan mi goreng merupakan bekal yang diminati banyak anak-anak, khususnya saat pergi berenang.

"Berenang emang anaknya dibekelin mie, biasanya anaknya yang minta sih, kan ga setiap hari. Orangtua dulu juga banyak yang kurang paham tentang karbo, biasanya yang dia tau mie gaboleh sering," tulis akun [@wpi***](#).

Baca Juga: Mengenal Apa Itu Etilen Oksida yang Ditemukan di Mie Instan dan Bahayanya Buat Tubuh

Kata Ahli Gizi

Fenomena bekal nasi dan mi goreng tengah menjadi perhatian luas. Sebagian dari kita mungkin menjadikan nasi dan mi goreng sebagai bekal favorit untuk sekolah.

Lantas, bagaimana ahli gizi memandang fenomena tersebut?

Pakar gizi dari Institut Pertanian Bogor (IPB) Prof Ali Khomsan mengatakan bahwa mi dan nasi merupakan asupan penyumbang karbohidrat yang sebaiknya tidak dimakan bersamaan.

Bekal yang baik, kata Ali, merupakan bekal yang diisi beraneka ragam asupan gizi. Nasi dan mi harus dipilih salah satunya, kemudian dilengkapi dengan lauk, buah, dan sayur.



"Keberagaman menu ini akan menjadi asupan gizi seimbang yang baik," jelas Ali, Rabu (31/5), sebagaimana dikutip dari [Kompas.com](#).

Ali menjelaskan, makan nasi dan mi instan secara bersama boleh dilakukan jika hanya sesekali. Namun, ada efek samping yang terjadi, yakni perilaku anak saat mengonsumsi makanan.

"Tentu tidak apa-apa. Namun, itu tidak melatih anak untuk belajar konsumsi yang baik dan beragam," terang dia.

Baca Juga: Hari Gizi Nasional 2023, Ini Cara Cegah Stunting pada Anak, Orangtua Harus Tahu

Jika anak dibiasakan diberikan bekal nasi dan mi instan, ada potensi si anak akan kurang menyukai sayur dan lauk karena terbiasa makan makanan sumber karbohidrat.

Selain itu, kekurangan gizi mikro pada anak dapat menjadi risiko yang cukup serius. Pasalnya, gizi mikro merupakan asupan penting pada pertumbuhan anak.

Jika anak kurang gizi mikro, sejumlah masalah kesehatan seperti anemia akibat kekurangan zat besi dapat terjadi.

Untuk itu, Ali mengimbau kepada para orangtua untuk lebih memperhatikan asupan makan anak dan mengatur komposisi makanan yang beragam.

LIFESTYLE | FOOD & TRAVEL

Bekal Mie Pakai Nasi Viral Tuai Perdebatan di Twitter, Benarkah Minim Gizi dan Berbahaya Bagi Kesehatan?

Sebuah akun Twitter mempertanyakan mengapa masih banyak orang tua yang memberi anak mereka bekal mie dan nasi tanpa tambahan lauk protein hewani.

Dinda Rachmawati | [Suara.Com](#)

Kamis, 01 Juni 2023 | 16:00 WIB



Bekal Mie Pakai Nasi Viral Perdebatan di Twitter, Benarkah Minim Gizi dan Berbahaya Bagi Kesehatan?

Advertisement

Suara.com - Baru-baru ini, sebuah akun Twitter mempertanyakan mengapa masih banyak orang tua yang memberi anak mereka bekal mie dan nasi tanpa tambahan lauk protein hewani. Di mana menurutnya, menu tersebut minim gizi dan kurang baik bagi pertumbuhan.

Cuitan ini yang dituliskan akun [@littlevixen_](#) lantas mengundang banyak komentar dari warganet. Baik yang pro maupun kontra. Di bawah pendapatnya, ia juga mengunggah contoh kotak makan berisi bekal mie dan nasi tanpa tambahan lauk protein hewani.

"Serius kalo ada org tua yang ngebekelin anaknya begini. Pengetahuan tentang gizi anak & pertumbuhan ngerti kagak, sih?," tulis akun Twitter tersebut seperti yang [Suara.com](#) kutip pada Kamis (1/6/2023).

Sementara itu, bekal mie dan nasi tanpa tambahan lauk protein hewani memang bukan merupakan hal baru di Indonesia. Sejak lama, banyak orang tua yang sudah menyiapkan menu tersebut untuk buah hati karena selain praktis dan murah, juga cukup mengenyangkan.



9GAG

6:49 AM · May 29, 2023

4.3K Reply Share

[Read 6K replies](#)

Karenanya beberapa warganet mengungkap jika pemilik akun menyinggung perasaan orang-orang yang berstatus ekonomi rendah. Lalu, menu tersebut rasanya juga tak akan dimakan setiap hari oleh anak-anak, karenanya biasanya hanya dibawa pada saat-saat tertentu saja seperti berenang.

"Berenang emang anaknya dibekelin mie, biasanya anaknya yang minta sih kan ga setiap hari juga. orang tua dulu juga banyak yang kurang paham tentang karbo, biasanya yang dia tau mie gaboleh makan sering-sering," komentar warganet.

detikNews > Berita

ANGGOTA DPRD DKI

Anggota DPRD DKI Jakarta Diduga Main Slot Saat Rapat, Ini 4 Hal Diketahui

Tim detikcom · detikNews
Sabtu, 22 Juli 2023 16:09 WIB



Cinta Mega (Foto: Situs resmi DPRD DKI Jakarta)

Jakarta - Cinta Mega, anggota DPRD DKI Jakarta diduga main slot atau judi online saat rapat di gedung DPRD DKI Jakarta. Terkait hal tersebut, Cinta Mega mendapat teguran keras dari Fraksi PDIP setelah viral di media sosial.

Cinta Mega akhirnya menyampaikan permohonan maaf soal viral dirinya yang diduga bermain slot saat sedang rapat. Berikut informasi selengkapnya.

Baca Juga:
Bantahan Anggota DPRD DKI Main Judi Slot di Ruang Rapat

Awal Mula

Viral, seorang wanita anggota DPRD DKI Jakarta diduga bermain slot saat sedang rapat di ruang rapat paripurna tentang pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (PZAPBD) tahun anggaran 2022. Wanita tersebut adalah Cinta Mega.

Pantauan di ruang rapat paripurna DPRD DKI Jakarta Pusat, Kamis (20/7/2023), rapat paripurna dimulai pukul 14.20 WIB. Sejumlah anggota DPRD DKI mulai memasuki ruangan rapat.

Awak media meliput dari lantai atas ruang paripurna. Dari posisi itu, terlihat salah satu anggota DPRD DKI, Cinta Mega membuka tablet dengan tampilan layar sebuah game.

Layar tablet Cinta Mega sudah menyayangkan game sejak pukul 14.10 WIB. Rapat paripurna tersebut juga ditayangkan secara langsung di YouTube DPRD DKI Jakarta. Dalam tayangan itu, terlihat Cinta Mega menggunakan blazer pink.

Pada pukul 14.24 WIB, suasana ruang sidang hening karena mikrofon salah satu anggota DPRD DKI Jakarta bermasalah dan tengah diperbaiki oleh teknisi. Cinta juga terlihat bertegur sapa dengan anggota DPRD DKI Jakarta lain.

Sementara itu, layar tablet masih menyayangkan sebuah game sampai Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi memaparkan terkait APBD pukul 14.30 WIB.



Cinta Mega, anggota DPRD DKI Jakarta yang viral karena diduga bermain slot saat rapat di ruang paripurna. (Foto: Situs resmi DPRD DKI Jakarta)

Klarifikasi Cinta Mega

Cinta Mega memberi klarifikasi usai dirinya karena diduga bermain slot atau judi online saat sedang rapat. Cinta menyebut ia bukan bermain game slot judi, melainkan game "Candy Crush" yang belum ditutupnya saat rapat dimulai.

"Tadi kita kan nunggu kelamaan kan, nunggu paripurna. Aku tadi main Candy Crush, sebelum paripurna. Terus main yang Beer House itu, nggak ada itu main slot-slot judi," kata Cinta Mega, kepada wartawan, Kamis (20/7/2023).

Baca berita di halaman selanjutnya soal anggota DPRD DKI Jakarta diduga main slot saat rapat.

Fraksi PDIP DKI Jakarta Beri Teguran ke Cinta Mega

Fraksi PDIP DPRD DKI Jakarta memberi peringatan keras kepada anggota DPRD DKI, Cinta Mega. Peringatan keras diberikan akibat dari aksi Cinta Mega yang bermain game di ruang rapat paripurna.

"Hari ini kami rapat pimpinan dalam rangka menindaklanjuti klarifikasi itu. Hasil tindak lanjutnya, pertama, saya sampaikan kepada teman-teman bahwa atas kejadian kemarin, Fraksi PDI Perjuangan DPRD DKI memberikan sanksi keras, memberikan peringatan keras kepada yang bersangkutan, yaitu Bu Cinta Mega, karena Bu Cinta Mega sudah melakukan hal yang tidak semestinya dilakukan dalam rapat paripurna, dalam ruang rapat paripurna," kata dia.

Peringatan keras dari Fraksi PDIP DPRD DKI Jakarta akan disampaikan ke DPD Partai. Setelah itu, akan ditindaklanjuti oleh DPD Partai.

"Selanjutnya surat sanksi peringatan keras ini kita sampaikanlah kepada DPD Partai, nanti DPD Partai akan menerima laporan itu dan selanjutnya nanti DPD Partai akan menindaklanjuti," ucap Ketua F-PPDIP DPRD DKI Jakarta Gembong Warsono dalam konferensi pers, Jumat (22/7/2023).

Gembong menyebut akan ada pembahasan lebih lanjut di tingkat DPD mengenai sanksi yang dijatuhkan pada Cinta Mega. Salah satunya, DPD akan mempertimbangkan apakah Cinta masih layak maju sebagai calon legislatif pada Pemilu 2024 mendatang hingga peluang PAW.

"Sanksi dari Fraksi yang seperti ini nanti tindak lanjutnya pasti ada, misalkan tindak lanjutnya apakah yang bersangkutan masih layak lagi dicalonkan sebagai anggota DPRD," jelasnya.

"Atau bahkan yang bersangkutan akan dilakukan PAW itu nanti DPD Partai yang akan menindaklanjuti secara tegas," sambungnya.

Cinta Mega Minta Maaf

Anggota DPRD DKI Jakarta yang diduga bermain slot saat rapat paripurna, Cinta Mega menyampaikan permintaan maaf. Dia meminta maaf dan siap menerima sanksi dari PDIP.

"Saya meminta maaf dengan segenap hati saya," kata Cinta Mega saat dihubungi, Jumat (21/7/2023).

Cinta Mega pun memastikan akan menerima peringatan keras dari Fraksi PDIP. Anggota Komisi C DPRD DKI Jakarta itu juga mengaku siap menghadapi sanksi yang diterimanya.

"Saya terima peringatan keras dari fraksi saya," ucapnya.

SAIFUDDIN ZUHRI

PENDIDIKAN PILIHAN

Fenomena Orangtua yang Tidak Terima Anak di Hukum di Sekolah: Perspektif dan Dampaknya

4 Agustus 2023 21:44 | Dibaca 4 Agustus 2023 21:55 | 127 2 0

Kompasiana adalah platform blog. Konten ini menjadi tanggung jawab blogger dan tidak mewakili pandangan redaksi Kompas.



BACA JUGA DI [KOMPASIANA.com](#) @kompasiana Kompasiana.com

Pendidikan. Sumber ilustrasi: PEXELS/McElspeth

Advertisement

AdChoice

Fenomena orang tua yang tidak terima anak dihukum di sekolah telah menjadi perhatian penting dalam konteks pendidikan modern. Konflik antara orang tua dan sekolah terkait hukuman yang diberikan kepada anak sering kali menimbulkan pertanyaan tentang peran dan tanggung jawab masing-masing pihak. Artikel ini akan mengeksplorasi perspektif orang tua, alasan di balik penolakan mereka terhadap hukuman, dan dampaknya pada perkembangan anak.

Perspektif Orang Tua:
Sebagai orang tua, kecintaan dan kepedulian terhadap anak adalah hal yang wajar. Namun, beberapa orang tua mungkin memiliki pandangan berbeda tentang hukuman yang diberikan di sekolah.

Beberapa dari mereka mungkin merasa hukuman tersebut terlalu keras atau tidak sesuai dengan nilai-nilai keluarga mereka. Selain itu, ada juga orang tua yang berpendapat bahwa anak mereka tidak bersalah atau tidak pantas mendapatkan hukuman tersebut.

Alasan Penolakan terhadap Hukuman:
Ada beberapa alasan mengapa orang tua mungkin menolak hukuman yang diberikan di sekolah. Salah satunya adalah ketidaktahuan tentang tindakan anak mereka di sekolah, yang bisa membuat mereka merasa hukuman tersebut tidak adil.

Selain itu, orang tua juga dapat merasa bahwa hukuman tersebut tidak sebanding dengan kesalahan yang dilakukan anak mereka, atau mereka meragukan efektivitas metode hukuman yang diterapkan oleh sekolah.

Dampak pada Perkembangan Anak:

Ketika orang tua menolak hukuman di sekolah, hal ini dapat memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan anak. Pertama, anak dapat mengalami kebingungan dan ketidakpastian tentang batasan dan tanggung jawab mereka. Ini dapat menyebabkan masalah perilaku yang lebih lanjut, karena anak mungkin merasa bebas untuk bertindak tanpa konsekuensi yang jelas.

Kedua, konflik antara orang tua dan sekolah dapat menciptakan ketegangan emosional bagi anak, terutama jika mereka merasa ditarik antara mendukung orang tua mereka dan mematuhi otoritas sekolah. Hal ini dapat menyebabkan stres dan gangguan psikologis lainnya.

Solusi dan Pendekatan Kolaboratif:

Untuk mengatasi fenomena ini, komunikasi dan kerjasama antara orang tua dan sekolah sangat penting. Sekolah harus terbuka dalam menjelaskan alasan di balik hukuman yang diberikan dan memberikan kesempatan bagi orang tua untuk berbicara tentang perasaan mereka. Orang tua juga harus membuka diri untuk mendengar sisi sekolah dan mencari pemahaman yang lebih dalam tentang kejadian di sekolah.

Permasalahan pendidikan di Indonesia dan solusinya
Kompasiana.com

Recommended by ZPopin

Selain itu, pendekatan pendidikan yang lebih holistik dan alternatif dalam mengatasi pelanggaran perilaku juga dapat dipertimbangkan. Mengajarkan nilai-nilai, pemahaman emosi, dan keterampilan sosial yang lebih baik dapat membantu mencegah masalah perilaku dan membangun hubungan yang kuat antara orang tua, anak, dan sekolah.

Fenomena orang tua yang tidak terima anak dihukum di sekolah adalah isu yang kompleks dan membutuhkan perhatian serius dari semua pihak terlibat. Dengan komunikasi yang baik, kerjasama, dan pendekatan pendidikan yang holistik, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan positif anak dan menjembatani kesenjangan antara orang tua dan sekolah.

Telinga Dua Anaknya Dijewer Guru, Orang Tua Lapori Polisi

© Rabu, 18 Maret 2015 17:27 WIB



Ilustrasi seorang anak dijewer telinganya. Foto: kesekolah.com

Orangtua dari dua siswa kakak beradik tersebut, Sun, melapor ke Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Polretabes Semarang karena tidak terima anaknya, RZ dan RV, dianiaya oleh guru berinisial E di bagian telinga hingga terluka.

"Telinga anak saya 'dijewer' sampai terluka," kata Sun.

Bahkan, lanjut dia, hingga saat ini telinga sebelah anaknya RZ masih terasa sakit.

Ia menilai perbuatan E tersebut dipicu oleh masalah bimbingan belajar yang dilakukan oleh terlapor.

Ia menuturkan dua anaknya itu ikut dalam bimbingan belajar yang digelar gurunya tersebut.

Padahal sesuai aturan, seorang guru harian dilarang memberikan tambahan pelajaran terhadap siswa didiknya di luar jam sekolah.

"Anak saya tidak sengaja cerita ke temannya kalau les di guru ini," katanya.

Atas beredarnya kabar tersebut, RZ dan RV mengaku sempat dibawa ke area parkir di belakang sekolah dan ditarik telinganya hingga terluka.

"Saya sempat telepon yang bersangkutan. Dia bahkan mengaku juga menampar anak saya karena membocorkan hal itu," katanya.

Berbekal hasil visum anaknya di Rumah Sakit Bhayangkara Semarang, Sun selanjutnya melapor ke polisi.

Pewarta : Immanuel Citra Senjaya

Editor: Zaenal A.

COPYRIGHT © ANTARA 2023

Kebakaran Bromo Akibat Prewedding Akhirnya Padam, Berapa Luas Lahan Terdampak?

DEMOGRAFI

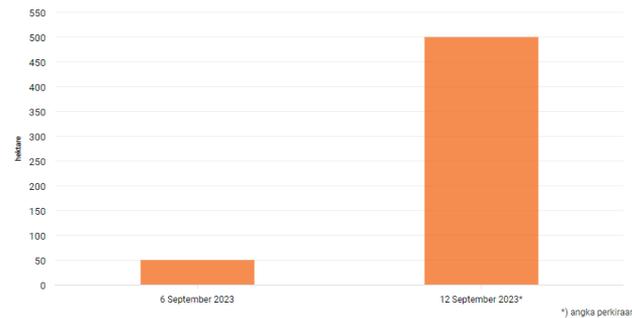


Cindy Mutia Annur
13/09/2023 13:41 WIB



Luas Kebakaran Hutan dan Lahan Terdampak di Gunung Bromo (6-12 September 2023)*

databoks



Font Kecil Font Sedang Font Besar

Kebakaran hutan dan lahan (*karhutla*) di Lembah Savana alias Bukit Teletubbies di Gunung Bromo, Jawa Timur, buntut suar atau *flare* saat foto *prewedding* akhirnya padam setelah 6 hari ditangani petugas.

Akibat kebakaran tersebut, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Malang memperkirakan setidaknya 500 hektare lahan di kawasan wisata Gunung Bromo itu terdampak.

Namun, angka tersebut masih perkiraan awal dari perhitungan visual BPBD, sehingga luas area yang terbakar kemungkinan bisa lebih besar lagi.

"(Luas lahan yang terdampak) belum terpetakan pasti. Kisaran visual kurang lebih 500 hektare," kata Kepala Bidang Darurat dan Logistik (Kabdil Darlog) BPBD Kabupaten Malang, Sadono Irawan dilansir dari *CNN Indonesia*, Selasa (12/9/2023).

Sadono melanjutkan, masih ada dua titik api yang tersisa dan tengah dilakukan pemadaman. "Di sisi Watangan dan Kecil yang ada titik api. Dua titik (tersebut) tapi sudah mulai kecil," kata dia.

Kebakaran di Bukit Teletubbies, Gunung Bromo sejak Rabu (6/9/2023) itu menyebabkan wisata Gunung Bromo dan sekitarnya ditutup sementara.

Sebelumnya, Kapolres Probolinggo AKBP Wisnu Wardana mengatakan, kebakaran tersebut terjadi pada siang hari, ketika enam orang pengunjung hendak melakukan sesi foto *prewedding* di Bukit Teletubbies. Untuk keperluan gambar, menurut Wisnu, mereka menggunakan *flare*.

Wisnu merinci, terdapat lima *flare* yang digunakan dalam kegiatan foto *prewedding* tersebut. Namun, satu di antaranya gagal menyala.

ad

"Saat sesi pemotretan, empat biji *flare* berhasil dinyalakan, sedangkan satu *flare* gagal. Satu *flare* yang gagal dinyalakan lagi, lalu meletup. Dan letupan itulah yang membuat padang savana seluas 50 hektare terbakar," kata Wisnu, dilansir dari *Kompas.com*, Kamis (7/9/2023).

Polres Probolinggo pun telah menetapkan satu tersangka akibat peristiwa tersebut. Ia adalah AW (41) seorang manajer *wedding organizer* asal Lumajang.

Penetapan tersangka dilakukan setelah aparat menemukan dua alat bukti. Selain itu, tersangka rupanya tak memiliki Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi (Simaksi).

AW pun dijerat Pasal 50 ayat 3 huruf D Jo pasal 78 ayat 4 UU nomor 41 tahun 1999 tentang Kehutanan sebagaimana diubah dalam pasal 50 ayat 2 huruf b Jo Pasal 78 ayat 5 UU nomor 6 tahun 2023 tentang penetapan PP pengganti UU RI nomor 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi UU dan atau pasal 188 KUHP.

Home > Kabar24 > Nasional

Dinasti Politik dan Jokowi

Survei dari Saiful Mujani Research and Consulting menemukan bahwa sebagian masyarakat paham soal isu dinasti politik yang dibangun oleh Presiden Jokowi.

Nancy Junita - Bisnis.com
Sabtu, 18 November 2023 11:00

Share [f](#) [t](#) [w](#) [in](#) [e](#)



Presiden Joko Widodo bersama cucunya, Jan Ethea menyaksikan pertandingan sepak bola penyisihan Grup A Piala Dunia U-17 2023 antara Timnas Indonesia melawan Timnas Ecuador di Stadion Gelora Bung Tomo, Surabaya, Jawa Timur, Jumat (10/11/2023). ANTARA FOTO/Dhomas Revinyanto/appr/wa

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA - Survei dari Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC) menemukan bahwa sebagian masyarakat paham soal isu dinasti politik yang dibangun oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) percaya akan hal tersebut.

Sebagian besar dari responden survei yang mengetahui isu tersebut percaya terhadap pandangan bahwa Presiden Jokowi tengah membangun dinasti politiknya jelang Pemilihan Umum atau Pemilu 2024.

Awalnya, responden menjawab pertanyaan apabila mengetahui pendapat bahwa Presiden Jokowi tengah membangun dinasti politik melalui anak dan menantunya. Hasilnya, sebanyak 37% menjawab tahu, sedangkan 63% menjawab tidak.

"Dari yang tahu [37%], 68% menyatakan percaya pandangan bahwa Jokowi sedang membangun politik dinasti. Dari yang tahu itu juga, 75% menyatakan tidak suka Presiden Jokowi membangun politik dinasti," terang Pendiri SMRC Saiful Mujani dalam siaran pers, Jumat (17/11/2023).

Adapun, isu dinasti politik mencuat setelah anak dan menantu Presiden Jokowi memasuki arena kontestasi Pemilu 2024 baik sebagai peserta maupun pendukung/pengusung.

Putra sulung (Gibran Rakabuming Raka) dan menantunya (Bobby Nasution) kini menjabat sebagai kepala daerah, sedangkan putra bungsu (Kaesang Pangarep) diadukan menjadi Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI).

BACA JUGA

- Politik Dinasti, PKB: Sulit Bedakan Presi:den sebagai Kepala Negara dan Kepala Keluarga
- Apakah Politik Dinasti Bisa Diterima dalam Demokrasi?
- Mengukur Efek Jokowi Terhadap Elektabilitas Parpol

PSI menjadi salah satu partai pengusung Prabowo-Gibran.

Adapun, putra sulung Jokowi dimaksud, yaitu Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka yang kini resmi menjadi calon wakil presiden (cawapres) pendamping calon presiden (capres) Prabowo Subianto. Keduanya, menjadi pasangan calon (paslon) nomor urut 2.

Sementara itu, menantu Jokowi Bobby Nasution merupakan Wali Kota Medan yang baru saja dipecat oleh partai asalnya yakni PDI Perjuangan (PDIP) akibat mendklarasikan dukungannya kepada Prabowo-Gibran, bukan kepada paslon nomor urut 3 Ganjar Pranowo-Mahfud MD yang diusung PDIP.

Pada survei terbarunya, Saiful merancang pertanyaan dengan penjelasan lebih spesifik mengenai politik dinasti guna menambah kejelasan bagi masyarakat.

Terhadap pertanyaan tersebut, hanya 38% publik yang tahu atau pernah mendengar mengenai politik dinasti dalam pengertian yang dijelaskan di atas. Sementara itu, 62% tidak tahu. Kemudian, sebanyak 53% responden yang mengetahui politik dinasti menyatakan setuju dengan pandangan bahwa praktik tersebut tidak adil karena mengurangi kesempatan kesempatan bagi setiap warga untuk menjadi pejabat pemerintahan.

Selebihnya, ada 45% yang tidak setuju dan 2% tidak tahu. Dari yang tahu, sebanyak 85% menyatakan tidak suka dengan politik dinasti, sedangkan 13% menyatakan suka, dan sisanya tidak menjawab.

Kemudian, Saiful menilai sentimen negatif terhadap politik dinasti akan lebih kuat apabila disosialisasikan dan jumlah publik tahu menjadi mayoritas.

"Reaksi keras pada praktik politik dinasti pada Jokowi belum terlihat karena basis yang sekarang mengetahui hal itu masih sedikit, 38%," kata dia.

Sekadar informasi, survei opini publik itu menggunakan populasi seluruh warga negara Indonesia yang mempunyai hak pilih dalam pemilu. Sampel yang diambil yakni sebanyak 2.400 responden dipilih secara acak (stratified multistage random sampling) dari populasi tersebut.

Response rate (responden yang dapat diwawancarai secara valid) yakni sebesar 1.939 atau 81%. Margin of error survei dengan ukuran sampel tersebut diperkirakan sekitar 2,3% pada tingkat kepercayaan 95% (asumsi simple random sampling).

Survei dilakukan dengan wawancara lapangan 29 Oktober sampai dengan 5 November 2023, atau setelah tiga pasangan capres-cawapres mendaftar ke Komisi Pemilihan Umum (KPU).

Pintu Masuk Gibran

Dinasti politik dikaitkan pada Jokowi beralih dari putusan Mahkamah Konstitusi (MK) dalam perkara Nomor 90/PUU-XXI/2023, yang memicu polemik batas usia capres-cawapres. Terlebih, saat putusan itu dibuat, Ketua MK dijabat oleh Anwar Usman yang merupakan ipar Presiden Jokowi atau paman dari Gibran.

"Mengabulkan permohonan pemohon untuk sebagian," kata Ketua MK Anwar Usman dalam sidang pembacaan putusan yang digelar di Gedung MK, Jakarta Pusat, Senin (16/10/2023).

Pasal 169 huruf q Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu sedianya berbunyi, "Persyaratan menjadi calon presiden dan calon wakil presiden adalah: berusia paling rendah 40 (empat puluh) tahun."

Atas putusan MK ini, seseorang yang pernah menjabat sebagai kepala daerah atau pejabat negara lainnya yang dipilih melalui pemilu bisa mencalonkan diri sebagai presiden atau wakil presiden meski berusia di bawah 40 tahun.

"Menyatakan Pasal 169 huruf q Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6109) yang menyatakan, "berusia paling rendah 40 tahun" bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat, sepanjang tidak dimaknai berusia paling rendah 40 tahun atau pernah/sedang menduduki jabatan yang dipilih melalui pemilihan umum, termasuk pemilihan kepala daerah," ujar hakim Anwar Usman.

Dengan demikian, Pasal 169 huruf q UU Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu selengkapnya berbunyi, "berusia paling rendah 40 tahun atau pernah/sedang menduduki jabatan yang dipilih melalui pemilihan umum termasuk pemilihan kepala daerah".

Atas putusan MK tersebut, seseorang yang pernah menjabat sebagai kepala daerah atau pejabat negara lainnya yang dipilih melalui pemilu bisa mencalonkan diri sebagai presiden atau wakil presiden meski berusia di bawah 40 tahun.

Putusan MK ini menuai kritik publik, misalnya, Ketua Dewan Nasional Setara Institute, Hendardi menilai, MK telah inkonsisten dalam memutus perkara unsur batas umur capres-cawapres.

Dia mengatakan, bahwa MK telah melewati wewenangya.

"MK telah mengambil alih peran DPR dan pemerintah, dua institusi yang mempunyai kewenangan legislasi, karena dengan putusan menerima dan mengubah bunyi pasal tersebut, artinya MK menjalankan positive legislator," kata Hendardi dalam keterangan tertulis, Selasa (17/10/2023).

Dia menyebut, bahwa MK telah menafsirkan aturan yang bersifat open legal policy atau kebijakan terbuka. MK dinilai telah menyimpang secara konstitusi.

Hendardi juga menyebut MK sudah mengarah pada promosi judisialisasi politik otoritarianisme.

Sebelumnya, MK menolak tiga permohonan uji materi batas minimal usia capres-cawapres yang diajukan Partai Solidaritas Indonesia (PSI), Partai Garuda, dan sejumlah kepala daerah.

Cek Berita dan Artikel yang lain di [Google News](#)

KPK Tetapkan Kepala Bea Cukai Makassar Andhi Pramono Tersangka

Kompas.com - 15/05/2023, 14:48 WIB

SK IR Syakirun N'Am, Icha Rastika
Tim Redaksi



bibli **WATCH** Bebas Cicilan Hingga 2x Gratis WatchBank

Petualangan level selanjutnya. Mulai dari Rp666.625/bulan* Sewa Rp399.000*

Kepala Bea dan Cukai Makassar, Sulawesi Selatan, Andhi Pramono membatih cincin bermata baru warna biru yang ia kenakan merupakan bise selfie. Selasa (13/5/2023). (KOMPASS.com/SyakirunN'Am)



JAKARTA, KOMPAS.com - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menetapkan Kepala Bea dan Cukai Makassar Andhi Pramono sebagai tersangka dugaan gratifikasi.

Juru Bicara Penindakan dan Kelembagaan KPK Ali Fikri mengatakan, penetapan tersangka ini berawal dari klarifikasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Andhi.

Hasil klarifikasi tersebut kemudian diproses di tahap penyelidikan. Setelah ditemukan bukti permulaan yang cukup, KPK meningkatkan penanganan perkara tersebut ke tahap penyidikan dan menetapkan tersangka. "Jadi sudah ada tersangkanya ya," kata Ali saat ditemui awak media di Gedung Merah Putih KPK, Senin (15/5/2023).

Baca juga: KPK Cegah Kepala Bea Cukai Makassar Andhi Pramono yang Disorot karena Flexing

Ketika ditanya lebih lanjut soal Kepala Bea dan Cukai mana yang sebagai tersangka, Ali menyebut Makassar. "Yang di Makassar," ujar Ali.

Saat ini, tim penyidik terus mengumpulkan alat bukti, termasuk di antaranya penggeledahan di sejumlah tempat dan pemanggilan beberapa saksi.

Ali memastikan, semua proses penyelidikan dan penyidikan KPK sesuai prosedur dan mekanisme hukum yang berlaku.

"Kami pun akan selalu menyampaikan setiap tahapan progres penyidikannya sebagai bagian transparansi dari kerja-kerja KPK," ujar Ali.

Andhi menjadi sorotan karena disebut-sebut mengenakan barang mewah. Anak Andhi, Atasya Yasmine juga kerap mengunggah foto-foto dengan pakaian bermerek dan kehidupan glamor lainnya.

Baca juga: Penampakan Rumah Mewah Milik Kepala Bea Cukai Andhi Pramono di Bogor, Kubah Ala Eropa dan Taman Bergaya Bali

Pada salah satu unggahan, harga pakaiannya dari atas hingga bawah mencapai Rp 25 juta.

Ia juga merupakan mahasiswa *double degree* di Universitas Indonesia (UI) dan Melbourne University, Australia.

Warganet juga mengunggah video diduga Atasya sedang berjoget di kelab malam.

Sementara itu, gaya hidup Andhi dipantau PPKATK.

Lembaga itu mengantongi sejumlah informasi terkait Andhi Pramono.

Nilai transaksi keuangannya disebut salip menyalip dengan eks pejabat Direktorat Jenderal Pajak, Rafael Alun Trisambodo.



Sebelumnya, Ali Fikri mengatakan, klarifikasi dilakukan setelah Keputusan Pencegahan dan Monitoring memeriksa LHKPN yang bersangkutan.

"Klarifikasi ini dilakukan oleh tim LHKPN keputusan pencegahan KPK setelah sebelumnya dilakukan pemeriksaan terhadap data LHKPN yang sudah dilaporkan yang bersangkutan ke KPK," ujar Ali.

Bunda. Masa galdan juga itu penting banget proses perkembangan dari pertam

Yuk, persiapkan nutrisi terbaik untuk Morinaga Platinum Moricene Juga Bantu Tubuh & Dukung Cancer #WaktuTakBosok

Untuk Generasi Platin

Baca berita tanpa iklan. [Gabung](#)

KONTEN PROMOSI

Turunkan 1 Konsumsi selama Se

Poroti Semak and Saja Raja

Musuh Hip Penyumba Darah & P Jantung

Wanita 68-Salatiga de Face Paka Tidur

Warga Sali Sakti Lutut Wajib Mer

Penemuan Membantu Meremajak dalam 1 M

Baca berita tanpa iklan. [Gabung](#)

KOMPAS.com

TERPOPULER

- 1 Momen Jokowi, Ke Panglima TNI Bern dan Santap Nasi G Dibaca 81.629 kali
- 2 Anies Akan Selesai yang Punya Konflik Kepentingan jika T Dibaca 31.270 kali
- 3 Prabowo-Gibran D gembor Program M Gratis Rp 450 Trili, Dibaca 8.958 kali
- 4 Besok, DKPP Perik Pimpinan KPU Ri k Biarkan Gibran Daf Dibaca 7.039 kali
- 5 Sebut Gibran Puny Pengalaman Multi- TKN, Kayak Ajari B Dibaca 3.461 kali

detikKatim > Hukum Dan Kriminal

Kronologi Sadis Dini Diduga Dianiaya Pacar, Dilindas Ban-Dimasukkan Bagasi

Deny Prastyo, Aujana Mahalia - detikKatim

Kamis, 05 Okt 2023 15:35 WIB



Kuasa hukum membeberkan sadisnya penganiayaan Dini (Foto: Aujana Mahalia/detikKatim)

Surabaya - Dugaan penganiayaan hingga menewaskan Dini Sera Afrianti alias Andini (29) oleh kekasihnya R dilakukan dengan sadis. Warga Sukabumi, Jawa Barat ini disebut sempat terlindas ban hingga dimasukkan ke bagasi mobil milik R.

Kronologi Dini tewas itu berawal saat dirinya diduga dianiaya oleh R, putra anggota DPR RI di Blackhole KTV Surabaya. Kejadian ini berlangsung pada Rabu (4/10) dini hari. Saat itu keduanya tengah berkaraoke di sana dengan beberapa teman R.

Kuasa hukum keluarga korban, Dimas Yemahura menjelaskan kronologi kejadian sebelum Dini dilaporkan meninggal dunia. Ia menyampaikan, sebelum dianiaya, korban sempat cekcok dengan R.

"Antara R dengan Dini ini datang ke Blackhole KTV, di sana menurut infonya, ada perselisihan kecil saja, namun di Blackhole KTV itu sudah terjadi penganiayaan atau dugaan penganiayaan berat kepada Andini ini dan terbukti pada saat itu saudara Andini tergeletak di *basement* dan direkam R," ungkap Dimas, Kamis (5/10/2023).

Dimas menambahkan, setelah itu korban yang terkapar, bukannya ditolong oleh R. Namun, oleh R malah *divideokan* dan ditertawakan.

Baca juga:

[Curhat Emosional Dini di TikTok Sebelum Tewas Diduga Dianiaya Pacar](#)

"Terkapar, namun oleh si terlapor ini, saudara R itu malah *divideo*, ditertawakan dan dia menyampaikan kepada sekuriti bagian keamanan di *basement* parkir, dia bilang 'nggak tahu dia kena apa, tiba-tiba tidur di situ,'" ungkap Dimas menirukan ucapan R.

Bahkan, Dimas menegaskan, saat kondisi korban terkapar, R berniat meninggalkannya begitu saja.

"Dan indikasi dia akan meninggalkan si korban saudara D itu yang terkapar di *basement* itu, ditinggal pergi," ujar Dimas.

Dimas mengaku ikut serta saat pihak kepolisian melakukan olah TKP awal dan meminta keterangan beberapa saksi. Dari olah TKP, Dimas mendapati fakta bahwa korban diduga sempat terlindas ban mobil milik terlapor RT.

"Bahkan si korban ini lengannya terinjak, ada bekas ban. Tangan sebelah kanan kalau nggak salah. Ada bekasnya kok," ujar Dimas.

Dimas juga sempat menyayangkan beberapa tindakan petugas keamanan di lokasi yang tidak segera mengamankan terlapor. Saat itu, R langsung memasukkan korban dalam bagasi mobilnya.

"Bukannya dilakukan penyelamatan awal, preventif untuk menyelamatkan nyawa si korban Dini ini, malah oleh petugas keamanan dibiarkan saudara R ini. Si terlapor ini memasukkan korban dalam bagasi bagian belakang mobilnya," ungkap Dimas.

Tak hanya itu, Dimas menyampaikan, setelah dimasukkan ke bagasi mobil Innova Reborn milik terlapor, selanjutnya Dini dibawa ke apartemennya. Karena saat itu, terlapor panik karena korban sudah kehilangan kesadaran.

Kemudian, terlapor turun ke lobi apartemen dan bertemu dengan sekuriti dan ditolong oleh pengelola apartemen untuk membawanya ke rumah sakit terdekat.

"Fakta yang ada saudara Andini oleh R ini dibawa ke Apartemen Orchard, di sanalah kondisinya semakin jelek artinya sudah tidak ada nafas, baru kemudian saudara R ini berinisiatif membawa ke rumah sakit dan menunjukkan kepada sekuriti di Orchard," beber Dimas.

Namun, saat sampai di rumah sakit, Andini sudah dinyatakan meninggal dunia. Bahkan, waktu kematian Andini sudah 30 hingga 45 menit sebelum sampai di RS.

"Keterangan dari tim RS itu meninggal 45 atau 30 menit yang lalu sebelum sampai di RS, saya hitung jaraknya ini Andini sudah meninggal pada waktu perjalanan dari Blackhole ke (apartemen) Orchard, bisa jadi saat sudah dimasukkan ke bagasi belakang tentunya di sana bukan kompartemen yang benar untuk menaruh seseorang dalam keadaan kritis," tandas Dimas.

EMANG
ENAK
NGOMONG





Siapa itu Hamas? Dianggap teroris oleh Barat, tetapi pahlawan bagi warga Palestina

13 Oktober 2023

Hamas adalah kelompok militan Palestina yang menguasai Jalur Gaza. Namanya merupakan akronim dari Harakat al-Muqawama al-Islamiya, atau 'Gerakan Perlawanan Islam' dan berarti "semangat" dalam bahasa Arab.

Kelompok ini bersumpah untuk menghancurkan Israel dan ingin menggantinya dengan negara Islam.

Hamas telah berperang beberapa kali dengan Israel sejak mereka mengambil alih kekuasaan di Gaza pada tahun 2007.

Mereka telah menembakkan – atau membiarkan kelompok militan lain menembakkan – ribuan roket ke Israel, dan melakukan serangan mematikan lainnya.

Israel telah berulang kali menyerang Hamas dengan serangan udara sebagai balasannya, dan mengirim pasukan ke Gaza selama dua perang tersebut. Bersama dengan Mesir, negara ini telah memblokade Jalur Gaza sejak tahun 2007 karena alasan keamanan.

Hamas – atau dalam beberapa kasus sayap militernya, Brigade Izzedine al-Qassam – telah ditetapkan sebagai kelompok teroris oleh Israel, Amerika Serikat, Uni Eropa dan Inggris, serta negara-negara lain.

Iran mendukung kelompok tersebut dengan menyediakan dana, senjata, dan pelatihan.

KONFLIK ISRAEL-PALESTINA

Serangan Hamas, Netanyahu, dan Nasib Palestina

Aksi genosida baru atas Palestina harus segera dihentikan sebelum terlambat. Sebab, rakyat Palestina bukanlah 'subhumans'!

Audio 8:21 7 menit

Oleh: **POLTAG PARTOGI NAINGGOLAN**
8 November 2023 09:00 WIB - 3 menit baca

A TBS



Illustrasi

SUPERFANTO

Dunia sedang menyaksikan bagian demi bagian dari episode baru konflik Israel-Palestina, yang diantisipasi dengan cemas oleh mereka yang peduli dengan tragedi kemanusiaan. Bagian yang mengesankan dapat disaksikan secara real time dan di media elektronik. Hamas telah menunaikan perang lobi dengan serangan dadakan ke penduduk sipil Israel dan pendatang mancanegara yang sedang menyaksikan festival musik di dekat perbatasan Gaza. Pemerintah Netanyahu, yang belum memperoleh kepercayaan pasca aksi demonstrasi berbulan-bulan warga Israel penentangnya, tidak siap dengan respons cepat, selain segera mengumumkan status negara dalam kondisi perang pada 7 Oktober 2023.

Sulit dipercaya, betapa Israel tidak berdaya mengantisipasi serangan mendadak sayap militer Hamas, terutama Brigade Qassam. Padahal, mereka hanya bagian kecil dari penduduk Palestina yang hampir kehilangan daya untuk melakukan perlawanan atas pemerintahan militer Israel di wilayahnya sendiri. Ke mana Mossad, intelijen negara yang disebut-sebut sebagai terbaik di dunia itu? Mengapa tentara di perbatasan tidak bewaki dan mampu mencegah infiltrasi Hamas sehari-hari dalam sekujur ratusan korban di pihak Israel berjatuhan?

Tanpa sadar, sebenarnya kita sedang menyaksikan gelar perang genosida cemerlang. Perang tidak dimulai dengan rasional militer rasional, tetapi sekelompok kecil sayap militer organisasi perlawanan. Hampir 200 warga sipil lintas negara serta lintas umur, kaum nonkombatan diserang tanpa peringatan dan dijejalkan sandera di lokasi-lokasi yang tidak terdeteksi. Sebanyak 260 orang tewas ditembak di tempat saat menghadiri festival musik.

Baca juga: [Serang Hamas-Israel dan Impornya Devis & Kasim](#)

Serangan bersenjata Hamas ke penduduk sipil Israel di perbatasan Gaza didukung serangan misil jarak menengah ke kota-kota Israel. Permusukiran Yahudi menjadi sasaran empuk Hamas, yang diperoleh dari aksi perampasan milik warga Palestina. Tidak ada yang perlu dijustifikasi dengan aksi Hamas, yang sebenarnya tidak dituntut sebagai kelompok teroris karena menjalankan agenda politik damai dalam memperjuangkan kemerdekaan Palestina.

Hamas seperti kehilangan identitasnya seperti juga warga Palestina yang kehilangan harapan kepada Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan negara besar dalam membantu mewujudkan impian mereka selama tujuh dasawarsa lebih. Israel telah menjadi negara merdeka dan maju. Di wilayah permukiman yang mereka raih, warga Israel menikmati kenyamanan dan perlindungan. Sementara warga Palestina yang terasir menyatu tinggal di kawasan padat [Jalur Gaza](#) dan Topi Barat.

Pemandangan begitu kontras dan mengeraskan, apalagi setelah militer Israel bertindak represif dan membatasi aktivitas warga. Netanyahu belum cukup mengungkap penduduk Palestina dengan tembak tinggi, membuat mereka menjadi stres atau harus menjadi martir Hamas.

Hamas telah dijadikan musuh bersama sebagai kelompok teroris, sedangkan status Israel sebagai perampas tanah warga Palestina diabaikan.

Pasca-[Abraham Accord](#), yang berlanjut dengan pengakuan atas Israel dan pembukaan hubungan diplomatik, Palestina secara formal telah ditinggalkan tetangga sekaligus saudara Arab-nya. Politik ekstrem kanan Israel mengukuhkan zionisme yang kini didukung Amerika Serikat dan dunia Arab.

Solidaritas agama telah sirna. Kecuali dari kaum Syiah Iran dan Hezbollah Lebanon, tidak ada lagi teman Palestina untuk menentang zionisme Israel yang meniadakan Palestina. Propaganda dan kekuatan lobi internasional Israel mendukung sukses zionisme sehingga dunia meninggalkan Palestina. Hamas telah dijadikan musuh bersama sebagai kelompok teroris, sedangkan status Israel sebagai perampas tanah warga Palestina diabaikan.



Warga Palestina meninggalkan wilayah Al-Karama di kota Gaza ke daerah yang lebih aman pada 11 Oktober 2023. AFP/MAHMUD HAMS

Bukan "subhumans"

Sulit dipercaya, dalam beberapa tahun Palestina telah terlupakan. Dunia senyap saat Israel memblokir Gaza tanpa listrik dan air, yang melanggar hukum humaniter internasional. Juga, saat Netanyahu mau mengklarifikasi serangan darat. Dengan ultimatum 24 jam. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah memperingatkan, mustahil mengevakuasi 2,4 juta warga sipil dalam waktu singkat, dengan memaksa orang sakit keluar dari Gaza Hospital.

Serangan bom 6.000 kali lebih dan 4.000 target ke Gaza dianggap tidak cukup. Warga Palestina dihadapkan pada pilihan maut, bersama Hamas yang berperang membebaskan mereka dari okupasi Israel, atau keluar Gaza tanpa perlindungan?

Memasuki hari ke-24, korban warga sipil Palestina lebih dari 8.000 orang tewas dan 21.000 orang mengalami luka-luka dianggap belum cukup. Pembomoran rumah sakit yang sungguh terjadi dan menewaskan sekotika hampir 500 warga Palestina mengungkap kemarahan Netanyahu. Sementara korban di pihak Israel di angka 1.400-an tewas. Sungguh sebuah gelar perang yang tidak adil (*unjust war*), yang dimulai Hamas, tetapi dibalas kelewat batas oleh Israel!

PBB tidak berdaya. Puluhan resolusi, yang menghukum Israel dan melindungi Palestina sejak 1967, tidak diimplementasikan. Resolusi 242 tahun 1967 yang menjamin kemerdekaan Palestina tidak pernah dibicarakan lagi. Juga, resolusi PBB yang memerintahkan penghentian perluasan permukiman Yahudi di wilayah Palestina diabaikan.

Baca juga: [Memikirkan Nasib Palestina](#)

Hal yang lebih buruk, Resolusi Dewan HAM PBB yang menyatakan operasi darat militer Israel ke Gaza 2014 sebagai genosida dianggap tidak pernah ada. Kini, ancaman genosida berlangsung lagi di lokasi yang sama. Israel yang menjadi korban holocaust pada 1945, tanpa malu, kini menjadi pelakunya. Hanya tekanan masyarakat dunia yang meluas yang bisa menghentikan *ground offensive* Israel yang memabui buta.

Palestina adalah *center of gravity* stabilitas politik dan keamanan dunia. Eskalasi dan dampak limpahan konflik akan sangat berbahaya. "Al-Aqsa Flood Operation" Hamas yang direspons "Iron Sword Operation" Israel akan meningkatkan *proxy war* negara besar, terutama Rusia, yang beraliansi dengan Iran, penyumbang misil dan drone ke Hamas. Implikasinya akan hebat, menjadikan Gaza sebagai pemicu perang global, bukan Ukraina dan Laut China Selatan. Gaza akan menjadi ajang penggunaan misil dahsyat Israel, Iran, AS, dan juga Rusia.

Di dalam negeri, Netanyahu sebenarnya sudah habis. Dapat diperkirakan, kabinet darurat Netanyahu hanya sementara kompaknya. Jika episode krisis ini berakhir, warga Israel akan segera menuntut reformasi politik drastis, yang mengeliminasi pemerintahan sayap kanan zionis. Aksi genosida baru atas Palestina harus segera dihentikan, sebelum terlambat, karena rakyat Palestina bukanlah *subhumans*!

Poltag Partogi Nainggolan, Peneliti Tata Kelola dan Konflik di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama Lengkap | : Nur Hasim |
| 2. NIM | : 2017102136 |
| 3. Tempat Tanggal Lahir | : 13 Agustus 2002 |
| 4. Alamat Rumah | : Selakambang Rt 04 Rw 03, Kec.
Kaligondang, Kab.Purbalingga |
| 5. Nama Ayah | : Ali Mundir |
| 6. Nama Ibu | : Sutinem |

B. Riwayat Pendidikan

Formal

- | | |
|----------------------------------|--|
| 1. SD/MI, tahun lulus | : SD Negeri 3 Selakambang, 2014 |
| 2. SMP/MTs, tahun lulus
2017 | : MTs Ma'arif NU 07 Selakambang, |
| 3. SMA/MA, tahun lulus | : MA Al Ikhsan Beji, 2020 |
| 4. Perguruan Tinggi, tahun lulus | : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto, 2020 |

Non Formal

1. Pondok Pesantren Al Ikhsan Beji
2. Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Divisi Keagamaan OSIM MA Al Ikhsan Beji
2. Divisi Programming Radio Star Fakultas Dakwah UIN Saizu Purwokerto
3. Akademik Madin Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto
4. Pengurus Bidang Media Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto

Purwokerto, 11 Januari 2023



Nur Hasim

NIM. 2017102136